PERTAMINA
MALAYSIA EP

## PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI (PMEP)

Patra Jasa Office Tower 12th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav 32-34 Jakarta 12950 - Indonesia
Phone : +62 21 29110835

**Malaysia Office**
Level 45 Suite B Menara Maxis
Kuala Lumpur City Centre 50088
Kuala Lumpur, Malaysia

PERTAMINA
MALAYSIA EP

# DELIVERING EXCELLENCE FOR INTERNATIONAL BUSINESS RESILIENCE & SUSTAINABILITY

Laporan Tahunan 2021 Annual Report

# DELIVERING EXCELLENCE FOR INTERNATIONAL BUSINESS RESILIENCE & SUSTAINABILITY

Dihadapkan dengan berbagai tantangan termasuk pandemi selama 2021, kinerja keuangan dan operasional PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (PMEP) secara keseluruhan tetap mampu menunjukkan keunggulan dalam ketahanan maupun keberlanjutan bisnis di tingkat internasional. Kinerja keuangan PMEP di aset Asia atau Malaysia ini tercatat tumbuh positif di 2021, bahkan meningkat pesat untuk pendapatan usaha maupun laba bersih. Selain itu, tingkat *cost efficiency* juga dapat dicapai oleh PMEP melalui terobosan optimalisasi *Upstream* (OPTIMUS).

Dari sisi kinerja operasional PMEP di 2021, realisasi produksi gas bumi berhasil melampaui target yang telah ditetapkan. Sedangkan untuk produksi minyak mentah realisasinya nyaris menembus target. Sementara realisasi *lifting* minyak mentah dan gas bumi sama-sama dapat melebihi target. Pencapaian kinerja gemilang di 2021 tersebut tentunya diharapkan menjadi momentum PMEP untuk terus tumbuh berkembang secara berkelanjutan, serta bersama-sama dengan PT Pertamina Internasional Eksplorasi Produksi (PIEP) sebagai entitas induk dapat mewujudkan aspirasi Pertamina menjadi *World Class National Energy Company* di masa mendatang.

Encountered with various challenges including the pandemic during 2021, the overall financial and operational performance of PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (PMEP) remains able to deliver excellence in resilience and business sustainability at the international level. PMEP's financial performance in Asian or Malaysia assets recorded positive growth in 2021, even its revenues and net profit were significantly increased. Moreover, cost efficiency can also be achieved by PMEP through the breakthrough of Upstream optimization (OPTIMUS).

On PMEP's operational performance in 2021, the realization of natural gas production has successfully exceeded the target that has been set. As for crude oil production, the realization was nearly breaking through the target. Meanwhile, the realization of lifting crude oil and natural gas were both exceeded the target. The achievement of brilliant performance in 2021 is certainly expected to be a momentum for PMEP to continue to grow sustainably, and together with PT Pertamina Internasional Eksplorasi Produksi (PIEP) as the holding entity can realize Pertamina's aspiration to become a World Class National Energy Company in the future.

# DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT


01 Tentang Tema | About Theme

02 Daftar Isi | Table of Content

## 01
## IKHTISAR UTAMA
Highlights

6 Ikhtisar Data Keuangan Penting | Key Financial Highlights

6 Laporan Posisi Keuangan | Statement of Financial Position

8 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

9 Realisasi Anggaran Biaya Operasi | Realised Operating Costs Budget

9 Realisasi Anggaran Beban Usaha Realised Operating Expenses Budget

10 Laporan Arus Kas | Statement of Cash Flows

11 Rasio Keuangan | Financial Ratios

12 Kinerja Operasi Aset Malaysia | Operating Performance

13 Kinerja Produksi Minyak Mentah & Gas Bumi Aset Malaysia | Oil & Gas Production Performance

13 Kinerja Lifting Produksi Minyak Mentah & Gas Bumi Aset Malaysia | Oil & Gas Lifting Performance

## 02
## LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

16 Laporan Dewan Komisaris l Board of Commissioners Report

18 Penilaian Atas Kinerja Direksi Dalam Pengelolaan Perusahaan | Performance Assessment of The Board of Directors in The Management of The Company

18 Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan yang Disusun oleh Direksi | Views on the Company's Business Prospects Prepared by the Board of Directors

19 Pandangan Atas Penerapan Whistleblowing System Views on The Application of Whistleblowing System

19 Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Changes in The Composition of Commissioners

19 Apresiasi dan Penutup | Appreciation and Closing

21 Laporan Direksi | Board of Directors Report

22 Analisis Kinerja Perusahaan | Company Performance Analysis

24 Prospek Usaha 2022 | Business Prospects In 2022

25 Penerapan Tata Kelola Perusahaan Implementation Of Corporate Governance

25 Pengembangan Masyarakat | Community Development

26 Perubahan Komposisi Direksi Changes In The Composition Of Board Of Directors

26 Apresiasi Dan Penutup | Appreciation And Closing

27 Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2021 oleh Dewan Komisaris dan Direksi | Statements of Accountability of 2021 Annual Report by the Board of Commissioners and Board of Directors

## 03
## PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

30 Identitas Perusahaan | Corporate Identity

31 Sekilas Perusahaan | Company at A Glance

32 Wilayah Operasional | Operational Areas

33 Struktur Organisasi | Organization Structure

34 Profil Dewan Komisaris | Board of Commissioners Profile

36 Profil Direksi | Board of Directors Profile

40 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Shareholders Structure and Composition

## 04
## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN
Management Analysis and Discussion on the Company's Performance

44 Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion

45 Analisis Industri Minyak dan Gas (Migas) Oil and Gas Industry Analysis

47 Tinjauan Operasional | Operational Review

48 Strategi Perusahaan Tahun 2021 Company Strategy In 2021

48 Aspek Pemasaran | Marketing Aspects

49 Kinerja Operasional | Operational Performance

53 Produktivitas | Productivity

55 Pendapatan dan Profitabilitas | Revenue and Profitability

56 Tinjauan Keuangan | Financial Review

57 Laporan Posisi Keuangan | Statement of Financial Position

57 Aset | Assets

58 Liabilitas | Liabilities

60 Ekuitas | Equity

61 Laporan Arus Kas | Statement of Cash Flows

62 Kemampuan Membayar Utang | Solvency

63 Struktur Modal | Capital Structure

64 Ikatan Material Investasi Barang Modal Material Commitments Of Capital Goods Investment

65 Investasi Barang Modal | Capital Goods Investment

66 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan | Material Information and Subsequent Events

67 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen (ESOP/MSOP) | Shareholding Program by Employees and Management (ESOP/MSOP)

69 Informasi Kelangsungan Usaha | Business Continuity Information

# DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

## 05
## TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Corporate Governance


| | |
|---|---|
| 74 | Tata Kelola Perusahaan \| Corporate Governance |
| 74 | Komitmen Dalam Menerapkan Tata Kelola PerusahaanCommitments In Implementing Corporate Governance |
| 74 | Dasar-Dasar Penerapan GCG \| GCG Basic References |
| 75 | Prinsip-Prinsip GCG \| GCG Principles |
| 76 | Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Objectives |
| 76 | Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure |
| 77 | Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders |
| 78 | Dewan Komisaris \| Board of Commissioners |
| 80 | Direksi \| Board of Directors |
| 82 | Audit Internal \| Internal Audit |
| 83 | Manajemen Risiko \| Risk Management |
| 84 | Perkara Hukum \| Litigation |
| 84 | Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya Administrative Sanction Borne to the Company, Members of Boards of Commissioners and Board of Directors, By Capital Market Authority and Other Authorities |
| 85 | Akses Informasi dan Data Perusahaan Information Access & Corporate Data |


## 06
## LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Consolidated Financial Statement


| | |
|---|---|
| 88 | LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI \| Consolidated Financial Statements |

# IKHTISAR UTAMA

## Highlights

# IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

## LAPORAN POSISI KEUANGAN
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(dalam ribuan AS$ | in thousands of US$)

| Uraian \| Description | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 |
|---|---|---|---|---|
| **ASET \| ASSETS** | | | | |
| **ASET LANCAR \| CURRENT ASSETS** | | | | |
| Kas dan setara kas<br>Cash and cash equivalents | 149.433 | 88.683 | 132.008 | 107.323 |
| Investasi jangka pendek<br>Short-term investments | 323 | 323 | 323 | 366 |
| Piutang usaha<br>Trade receivables | 46.410 | 88.241 | 130.439 | 7.544 |
| Pihak berelasi<br>Related parties | 24.835 | 78.254 | 104.749 | 10 |
| Pihak ketiga<br>Third parties | 21.575 | 9.987 | 25.690 | 7.534 |
| Piutang lain-lain<br>Other receivables | 249 | 2.945 | 993 | 1 |
| Pihak berelasi<br>Related parties | 7 | 7 | 7 | 1 |
| Pihak ketiga<br>Third parties | 242 | 2.938 | 986 | - |
| Pajak dibayar di muka<br>Prepaid tax | - | - | - | 300 |
| Beban dibayar dimuka dan uang muka<br>Prepayments and advances | 3.705 | 44 | 1.343 | 16 |
| Jumlah Aset Lancar<br>Total Current Assets | 200.120 | 180.236 | 265.106 | 115.550 |
| **ASET TIDAK LANCAR \| NON-CURRENT ASSETS** | | | | |
| Investasi di blok minyak dan gas bumi<br>Investment in oil and gas blocks | 661.090 | 641.670 | 925.518 | 1.024.238 |
| Aset minyak dan gas bumi<br>Oil and gas properties | 263.788 | 276.156 | 230.455 | 212.277 |
| Aset hak guna<br>Right-of-use-assets | 132 | - | - | - |
| Aset tidak lancar lainnya<br>Other non-current assets | 55.307 | 53.741 | 46.841 | 46.490 |
| Jumlah Aset Tidak Lancar<br>Total Non-Current Assets | 980.317 | 971.567 | 1.202.814 | 1.283.005 |
| **JUMLAH ASET \| TOTAL ASSETS** | **1.180.437** | **1.151.803** | **1.467.920** | **1.398.555** |

# IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
## KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

| Uraian \| Description | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 |
|---|---|---|---|---|
| **LIABILITAS DAN EKUITAS \| LIABILITIES AND EQUITY** | | | | |
| **LIABILITAS \| LIABILITIES** | | | | |
| **LIABILITAS JANGKA PENDEK \| CURRENT LIABILITIES** | | | | |
| Utang usaha<br>Trade payables | 20.294 | 58 | 60 | 111 |
| Pihak berelasi<br>Related parties | 40 | 52 | 52 | 104 |
| Pihak ketiga<br>Third parties | 20.254 | 6 | 8 | 7 |
| Utang pajak<br>Taxes payable | 6 | 8 | 7 | 33 |
| Beban yang masih harus dibayar<br>Accrued expenses | 8.240 | 436 | 1.542 | 10.491 |
| Utang sewa - porsi jangka pendek<br>Lease liabilities - long term portion | 62 | - | - | - |
| Utang lain-lain<br>Other payable | 15.686 | 57.871 | 150.783 | 78.235 |
| Pihak berelasi<br>Related parties | 11.373 | 52.813 | 135.527 | 67.036 |
| Pihak ketiga<br>Third parties | 4.313 | 5.058 | 15.256 | 11.199 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek<br>Total Current Liabilities | 44.288 | 58.373 | 152.392 | 88.870 |
| **LIABILITAS JANGKA PANJANG \| NON-CURRENT LIABILITIES** | | | | |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan<br>Employee benefits liabilities | 9 | 57 | - | - |
| Utang sewa - porsi jangka pendek<br>Lease liabilities - long term portion | 69 | - | - | - |
| Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi<br>Provision for decommissioning and site restoration costs | 26.827 | 25.390 | 25.914 | 24.836 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang<br>Total Non-Current Liabilities | 26.905 | 25.447 | 25.914 | 24.836 |
| **JUMLAH LIABILITAS \| TOTAL LIABILITIES** | **71.193** | **83.820** | **178.306** | **113.706** |
| **EKUITAS \| EQUITY** | | | | |
| Modal saham<br>Share capital | 1.408.424 | 1.408.424 | 1.408.424 | 1.408.424 |
| Komponen ekuitas lainnya<br>Other equity components | 21 | 5 | 6 | 6 |
| Akumulasi kerugian<br>Accumulated losses | -299.201 | -340.446 | -118.816 | -123.581 |
| **JUMLAH EKUITAS<br>TOTAL EQUITY** | **1.109.244** | **1.067.983** | **1.289.614** | **1.284.849** |
| **JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS<br>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY** | **1.180.437** | **1.151.803** | **1.467.920** | **1.398.555** |

# IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam ribuan AS$ | in thousands of US$)

| **Uraian** \| Description | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 |
|---|---|---|---|---|
| **Pendapatan Usaha**<br>**Revenues** | **289.934** | **178.026** | **315.593** | **406.301** |
| Beban produksi<br>Production expenses | -215.319 | -164.881 | -237.989 | -290.102 |
| **Laba Bruto**<br>**Gross Profit** | **74.615** | **13.145** | **77.604** | **116.199** |
| Beban umum dan administrasi<br>General and administrative expenses | -1.803 | -2.091 | -5.109 | -958 |
| **Laba Usaha**<br>**Operating Income** | **72.812** | **11.054** | **72.495** | **115.241** |
| **(Penghasilan)/Beban Lain-Lain - Neto**<br>**Other (Income)/Expenses - Net** | **-590** | **-229.428** | **-35.979** | **-162.036** |
| Pendapatan keuangan<br>Finance income | 1.122 | 2.417 | 1.319 | 222 |
| Beban keuangan<br>Finance costs | -704 | -880 | 1.543 | -7.330 |
| Beban lain-lain - neto<br>Other expense - net | -5.593 | -1.679 | -3.657 | -155 |
| Pemulihan/(penurunan) nilai investasi<br>Recovery/(impairment) of investments | 4.585 | -229.286 | -35.184 | -154.773 |
| **Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan**<br>**Profit/(Loss) Before Income Tax Expense** | **72.222** | **-218.374** | **36.516** | **-46.795** |
| Beban pajak penghasilan<br>Income tax expense | -30.977 | -3.256 | -31.751 | -60.927 |
| **Laba/(Rugi) Tahun Berjalan**<br>**Profit/(Loss) for The Year** | **41.245** | **-221.630** | **4.765** | **-107.722** |
| **EBIT** | 71.804 | -219.911 | 33.654 | -39.687 |
| **EBITDA** | 150.286 | -141.141 | 126.636 | 104.785 |

## REALISASI ANGGARAN BIAYA OPERASI
REALISED OPERATING COSTS BUDGET

(dalam ribuan AS$ I in thousands of US$)

| **Uraian** \| Description | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 |
|---|---|---|---|---|
| Beban produksi dan *lifting*<br>Production expense and lifting | 136.837 | 86.111 | 145.007 | 145.630 |
| Biaya umum dan administrasi<br>General and administrative expenses | 1.803 | 2.091 | 5.109 | 958 |
| **JUMLAH \| TOTAL** | **138.640** | **88.202** | **150.116** | **146.588** |

## REALISASI ANGGARAN BEBAN USAHA
REALISED OPERATING EXPENSES BUDGET

(dalam ribuan AS$ I in thousands of US$)

| **Uraian** \| Description | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 |
|---|---|---|---|---|
| Beban produksi dan *lifting*<br>Production expense and lifting | 136.837 | 86.111 | 145.007 | 145.630 |
| Biaya umum dan administrasi<br>General and administrative expenses | 1.803 | 2.091 | 5.109 | 958 |
| Penyusutan, deplesi dan amortisasi<br>Depreciation, depletion and amortisation | 78.482 | 78.770 | 92.982 | 144.472 |
| **JUMLAH \| TOTAL** | **217.122** | **166.972** | **243.098** | **291.060** |

# IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

## LAPORAN ARUS KAS
STATEMENT OF CASH FLOWS

(dalam ribuan AS$ | in thousands of US$)

| Uraian \| Description | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 |
|---|---|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI \| CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES** | | | | |
| Penerimaan kas dari pelanggan \| Cash receipts from customers | 287.362 | 84.453 | 97.046 | 77.753 |
| Penerimaan kas dari Pertamina \| Cash receipts from Pertamina | 59.159 | 53.057 | 181.776 | 213.762 |
| Penerimaan kas dari aktivitas operasi lainnya<br>Cash receipts from other operating activities | 250 | - | - | - |
| Pembayaran *cash call* kepada operator \| Cash call paid to operator | -170.750 | -97.792 | -128.040 | -141.946 |
| Pembayaran kas kepada pekerja \| Cash payments to employees | -651 | -754 | -833 | -598 |
| Penerimaan pendapatan bunga \| Receipts of interest income | 524 | 1.875 | 1.158 | 171 |
| Pembayaran kas kepada Pemerintah \| Cash payments to Government | -5.048 | -6.360 | -34.036 | -47.503 |
| Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya<br>Cash payments from other operating activities | -518 | -3.016 | -14.665 | -6.720 |
| Pembayaran untuk *overbooking* \| Cash paid for overbooking | -516 | - | - | - |
| Pembayaran premium asuransi dan klaim<br>Cash paid for insurance premium and other claims | -72 | - | - | - |
| Pembayaran pajak lainnya \| Cash paid for other taxes | -35 | - | - | - |
| Pembayaran pajak penghasilan badan<br>Cash payments for corporate income tax | -28.227 | -4.730 | -31.973 | -68.610 |
| **Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi<br>Net cash provided by operating activities** | **141.478** | **26.733** | **70.433** | **26.309** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI \| CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES** | | | | |
| Penambahan investasi di blok minyak dan gas bumi<br>Additions of investments in oil and gas blocks | -51.719 | -24.208 | -29.446 | - |
| Penambahan aset minyak dan gas bumi<br>Additions of oil and gas properties | -28.492 | -45.701 | -18.178 | - |
| Penempatan pada dana yang dibatasi penggunaannya<br>Placement in limited use of funds | - | - | - | -20.934 |
| Penerimaan kas dari aktivitas investasi lainnya<br>Cash receipts from other investing activities | - | - | - | 9.709 |
| **Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi<br>Net cash used in investing activities** | **-80.211** | **-69.909** | **-47.624** | **-11.225** |
| **KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS<br>NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS** | **61.267** | **-43.176** | **22.809** | **15.084** |
| Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas<br>Effect on exchange rate changes on cash | -517 | -149 | 1.876 | -811 |
| **SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN<br>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR** | **88.683** | **132.008** | **107.323** | **93.050** |
| **SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN<br>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR** | **149.433** | **88.683** | **132.008** | **107.323** |

## RASIO KEUANGAN
## FINANCIAL RATIOS

(dalam persentase | in percentage)

| **Uraian** \| Description | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 |
|---|---|---|---|---|
| **RASIO PROFITABILITAS**<br>**PROFITABILITY RATIO** | | | | |
| Marjin EBITDA<br>EBITDA Margin | 51,83 | -79,28 | 40,13 | 25,79 |
| Marjin Laba Usaha<br>Operating Profit Margin | 25,11 | 6,21 | 22,97 | 28,36 |
| Marjin Laba Bersih<br>Net Profit Margin | 14,23 | -124,49 | 1,51 | -26,51 |
| Imbalan Investasi<br>Return on Investment | 12,73 | -12,25 | 8,63 | 7,49 |
| Laba Terhadap Jumlah Ekuitas<br>Return on Equity | 3,86 | -17,19 | 0,37 | -7,74 |
| Laba Terhadap Jumlah Aset<br>Return on Assets | 3,49 | -19,24 | 0,32 | -7,70 |
| **RASIO LIKUIDITAS**<br>**LIQUIDITY RATIO** | | | | |
| Rasio Kas<br>Cash Ratio | 337,41 | 151,92 | 86,62 | 120,76 |
| Rasio Lancar<br>Current Ratio | 451,86 | 308,77 | 173,96 | 130,02 |
| **RASIO SOLVABILITAS**<br>**SOLVENCY RATIO** | | | | |
| Kewajiban Terhadap Ekuitas<br>Debt to Equity Ratio | 6,42 | 7,85 | 13,83 | 8,85 |
| Kewajiban Terhadap Aset<br>Debt to Assets Ratio | 6,03 | 7,28 | 12,15 | 8,13 |
| Ekuitas Terhadap Aset<br>Equity to Assets Ratio | 93,97 | 92,72 | 87,85 | 91,87 |
| **RASIO PERPUTARAN**<br>**TURNOVER RATIO** | | | | |
| Perputaran Piutang (Hari)<br>Receivables Turnover (Days) | 58,43 | 180,92 | 150,86 | 6,78 |
| Perputaran Persediaan (Hari)<br>Inventory Turnover (Days) | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Perputaran Total Aset<br>Total Assets Turnover Ratio | 24,66 | 15,67 | 21,59 | 29,07 |

# IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

## KINERJA OPERASI ASET MALAYSIA
OPERATING PERFORMANCE ASSET MALAYSIA

| **Uraian** \| Description | **Satuan** \| Unit | **2021** | **2020** | **2019** | **2018** |
|---|---|---|---|---|---|
| **PENGEBORAN**<br>**DRILLING** | | | | | |
| Eksplorasi<br>Exploration | Sumur<br>Wells | - | - | 2 | - |
| Pengembangan<br>Development | Sumur<br>Wells | 13 | 4 | 6 | 3 |
| **PENEMUAN CADANGAN (2C)**<br>**DISCOVERY OF RESERVES (2C)** | | | | | |
| Minyak Mentah<br>Crude Oil | MMBO | - | 5,36 | 6,92 | - |
| Gas Bumi<br>Gas | BSCF | - | 6,89 | 19,35 | - |
| Total (Migas)<br>Total (Oil and Gas) | MMBOE | - | 6,55 | 10,26 | - |
| **KUPL**<br>**WORKOVER** | Sumur<br>Wells | 8 | 58 | 31 | 22 |
| **PENAMBAHAN CADANGAN (P1)**<br>**ADDITIONAL PROVED RESERVES (P1)** | | | | | |
| Minyak Mentah<br>Crude Oil | MMBO | 5,92 | 3,51 | 1,98 | 3,75 |
| Gas Bumi<br>Gas | BSCF | 1,95 | 15,60 | 29,52 | 12,85 |
| Total (Migas)<br>Total (Oil and Gas) | MMBOE | 6,25 | 6,21 | 7,07 | 5,97 |

## KINERJA PRODUKSI MINYAK MENTAH & GAS BUMI ASET MALAYSIA
OIL & GAS PRODUCTION PERFORMANCE ASSET MALAYSIA

| **Uraian** \| Description | **Satuan** \| Unit | **2021** | **2020** | **2019** | **2018** |
|---|---|---|---|---|---|
| **PRODUKSI**<br>**PRODUCTION** | | | | | |
| Minyak Mentah<br>Crude Oil | MBO | 3.672,12 | 4.264,81 | 4.843,23 | 6.076,08 |
| Gas Bumi<br>Gas | BSCF | 38,86 | 23,92 | 29,29 | 33,19 |
| **PRODUKSI PER HARI**<br>**PRODUCTION PER DAY** | | | | | |
| Minyak Mentah<br>Crude Oil | MBOPD | 10,06 | 11,65 | 13,27 | 16,65 |
| Gas Bumi<br>Gas | MMSCFD | 106,46 | 65,34 | 80,24 | 90,92 |

## KINERJA *LIFTING* MINYAK MENTAH & GAS BUMI ASET MALAYSIA
OIL & GAS LIFTING PERFORMANCE ASSET MALAYSIA

| **Uraian** \| Description | **Satuan** \| Unit | **2021** | **2020** | **2019** | **2018** |
|---|---|---|---|---|---|
| ***LIFTING*** | | | | | |
| Minyak Mentah<br>Crude Oil | MBO | 3.635,35 | 4.222,16 | 4.746,36 | 5.954,56 |
| Gas Bumi<br>Gas | BSCF | 32,09 | 17,69 | 23,52 | 26,39 |
| ***LIFTING* PER HARI**<br>**LIFTING PER DAY** | | | | | |
| Minyak Mentah<br>Crude Oil | MBOPD | 9,96 | 11,54 | 13,00 | 16,31 |
| Gas Bumi<br>Gas | MMSCFD | 87,93 | 48,33 | 64,45 | 72,30 |

# LAPORAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT REPORT

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS
## REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

**Dewan Komisaris menilai pencapaian Direksi di 2021 secara keseluruhan telah menghasilkan performa usaha PMEP dengan baik. Kinerja keuangan PMEP pada 2021 berhasil berada di jalur positif kembali. Hal ini terefleksi dari dari laba tahun berjalan yang mencapai AS$41,25 juta, atau tumbuh 118,61% secara *year on year* (yoy) dari tahun sebelumnya yang tidak mencatatkan laba. Pencapaian positif laba tersebut tidak lepas dari upaya PMEP dalam mendorong pendapatan usaha bisa bertumbuh pesat, serta sekaligus berhasil melakukan optimasi biaya dengan gemilang.**

The Board of Commissioners acknowledges that the achievements of the Board of Directors in 2021 as a whole have resulted in good business performance. PMEP's financial performance in 2021 managed to be on a positive path. This is reflected in profit for the year that reached US$41.25 million, or grew 118.61% year on year (yoy) from the previous year which did not record a profit. The positive achievement of profit cannot be separated from PMEP's efforts to promote significant growth of business revenues, and at the same time brilliantly succeeded in optimizing expenses.

ARIS MULYA AZOF
**Komisaris**
Commissioner

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report of The Board of Commissioners

## Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk melaksanakan pengawasan atas pengelolaan PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (PMEP) yang dilaksanakan oleh Direksi selama 2021. Secara berkala, Dewan Komisaris telah memberi masukan dan arahan kepada Direksi berdasarkan hasil pengawasan. Dengan ini, izinkan kami menyampaikan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas jalannya pengurusan PMEP oleh Direksi sepanjang 2021.

Dewan Komisaris menilai pencapaian Direksi di 2021 secara keseluruhan telah menghasilkan performa usaha PMEP dengan baik. Direksi juga mampu membawa PMEP melalui 2021 dengan prima di tengah berbagai tantangan yang harus dihadapi, termasuk dalam hal penanganan penyebaran pandemi COVID-19. Sebagaimana kita alami dan ketahui bersama, pandemi telah menekan dan melumpuhkan perekonomian global maupun nasional sejak awal 2020. Proses pemulihan dari dampak pandemi oleh negara-negara maju maupun berkembang pun harus melalui jalan yang tidak mudah. Perlambatan ekonomi pada akhirnya memengaruhi berbagai industri, termasuk industri minyak dan gas (migas).

Meski demikian, kondisi perekonomian global selama 2021 tampak berangsur pulih. Dana Moneter Internasional (IMF) melalui kajiannya bertajuk *World Economic Outlook* yang di rilis pada April 2022, pertumbuhan ekonomi global kembali menggeliat dari sebelumnya terkontraksi -3,1% di 2020 menjadi tumbuh positif 6,1% di 2021. Sementara kondisi perekonomian Indonesia di 2021, sesuai Badan Pusat Statistik dapat tumbuh 3,69% secara *cumulative to cumulative* (c-to-c) dibandingkan 2020 yang terkontraksi -2,07% (c-to-c).

Dari sisi industri migas global selama 2021, perkembangan harga rerata minyak mentah utama di pasar internasional mengalami peningkatan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini tercermin antara lain dari harga *Brent* yang sebelumnya AS$49,86 per barel di 2020 naik menjadi AS$74,10 per barel di 2021. Sedangkan harga gas global berdasarkan acuan Henry Hub melonjak 46,91% di sepanjang 2021.

## Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

The Board of Commissioners has exercised its duties and responsibilities to carry out supervision of the management of PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (PMEP) by the Board of Directors during 2021. Periodically, the Board of Commissioners has provided input and directives to the Board of Directors based on the results of supervision. Please allow us to hereby submit a report on the supervisory duties of the Board of Commissioners on the course of PMEP management by the Board of Directors throughout 2021.

The Board of Commissioners acknowledges that the achievements of the Board of Directors in 2021 as a whole have resulted in good business performance. The Board of Directors was also able to bring PMEP through 2021 with excellence amidst various challenges, including to handling the spread of the COVID-19 pandemic. As we all know, the pandemic has suppressed and paralyzed the global and national economy since the beginning of 2020. The process of recovering from the impact of the pandemic by developed and developing countries must also go through a rough path. The economic slowdown ultimately affected various industries, including the oil and gas industry.

Nevertheless, the global economic conditions during 2021 was gradually recovering. The International Monetary Fund (IMF) through its study of World Economic Outlook released in April 2022 indicated that the global economic growth has performed from the previous contraction of -3.1% in 2020 to a positive growth of 6.1% in 2021. Meanwhile, Indonesia's economic condition in 2021 as per Central Statistics Agency grew by 3.69% cumulative to cumulative (c-to-c) compared to 2020 which contracted by -2.07% (c-to-c).

In terms of global oil and gas industry in 2021, the development of average price of major crude oil in the international market has increased significantly compared to the previous year. This is reflected, among others, in the price of Brent, which was previously US$49.86 per barrel in 2020, rising to US$74.10 per barrel in 2021. While, global gas prices based on the benchmark Henry Hub jumped 46.91% throughout 2021.

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report of The Board of Commissioners

## PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI DALAM PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Secara keseluruhan, penilaian Dewan Komisaris kepada Direksi atas pencapaian kinerja keuangan dan operasional PMEP di aset Malaysia selama 2021 adalah sangat baik. Pencapaian tersebut dapat diraih di tengah tantangan pandemi COVID-19, yang diwarnai munculnya varian baru seperti Delta di pertengahan 2021 dan Omicron menjelang akhir 2021.

Kinerja keuangan PMEP pada 2021 berhasil berada di jalur positif kembali. Hal ini terefleksi dari dari laba tahun berjalan yang mencapai AS$41,25 juta, atau tumbuh 118,61% secara *year on year* (yoy) dari tahun sebelumnya yang tidak mencatatkan laba. Pencapaian positif laba tersebut tidak lepas dari upaya PMEP dalam mendorong pendapatan usaha bisa bertumbuh pesat, serta sekaligus berhasil melakukan optimasi biaya dengan gemilang.

Dari sisi kinerja operasional, produksi minyak mentah dan gas bumi PMEP secara tahunan maupun harian sama-sama berhasil melampaui target Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Revisi 2021. Produksi minyak mentah dan gas bumi PMEP secara tahunan, misalnya, tercatat mencapai 102,11% dan 100,16% dari target RKAP Revisi 2021, atau masing-masing menjadi 3.672,12 MBO dan 38,86 BSCF di 2021.

Sedangkan untuk *lifting* minyak mentah dan gas bumi PMEP mencapai 102,11% dan 102,35% dari target RKAP Revisi 2021, atau masing-masing menjadi 3.635,35 MBO dan 32,09 BSCF di 2021. Selain itu, dari sisi tambahan cadangan *reserves* (P1) migas PMEP juga mampu mencapai 6,25 MMBOE atau 172,80% dari target RKAP revisi 2021 yang sebesar 3,62 MMBOE.

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE MANAGEMENT OF THE COMPANY

Overall, the Board of Commissioners' assessment to the Board of Directors on the achievement of PMEP's financial and operational performance in Malaysia assets during 2021 is very good, which can be achieved amidst the challenges of the COVID-19 pandemic, by the emergence of new variants such as Delta in mid-2021 and Omicron towards the end of 2021.

PMEP's financial performance in 2021 managed to be on a positive path. This is reflected in profit for the year that reached US$41.25 million, or grew 118.61% year on year (yoy) from the previous year which did not record a profit. The positive achievement of profit cannot be separated from PMEP's efforts to promote significant growth of business revenues, and at the same time brilliantly succeeded in optimizing expenses.

In terms of operational performance, PMEP crude oil and gas production on an annual and daily basis both succeeded in exceeding the target of the 2021 Revised Corporate Budget Work Plan (RKAP). PMEP crude oil and gas production on an annual basis, for example, was recorded at 102.11% and 100.16% of the 2021 Revised RKAP target, or 3,672.12 MBO and 38.86 BSCF in 2021, respectively.

Meanwhile, PMEP lifting of crude oil and natural gas reached 102.11% and 102.35% of the 2021 Revised RKAP target, or 3,635.35 MBO and 32.09 BSCF in 2021, respectively. In addition, in terms of additional reserves (P1) of oil and gas reserves, PMEP was also able to reach 6.25 MMBOE or 172.80% of the 2021 revised RKAP target of 3.62 MMBOE.

## PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Dengan memperhatikan aspek lingkungan bisnis yang disinergikan dengan keunggulan yang dimiliki, Dewan Komisaris memandang optimis prospek usaha

## VIEWS ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

By paying attention to the business environment that are synergized with its advantages, the Board of Commissioners views that PMEP's business prospects

PMEP akan dapat meningkatkan kinerja keuangan maupun operasional kedepannya. Sikap optimistis ini dilatarbelakangi pemahaman kami akan cukup banyaknya peluang PMEP seperti terbukanya peluang memaksimalkan potensi produksi dari lapangan eksisting, meningkatkan reliabilitas dan efisiensi, dan meningkatkan keekonomian.

will be able to improve financial and operational performance in the future. This optimistic attitude is motivated by our understanding of the considerable number of PMEP opportunities such as the opening of opportunities to maximize production potential from existing fields, increase reliability and efficiency, and improve the economy.

## PANDANGAN ATAS PENERAPAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Dewan Komisaris sangat memahami bahwa penerapan *Whistleblowing system* (WBS) merupakan bagian tidak terpisahkan dari penegakkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) di perusahaan. Oleh karenanya, sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan GCG, PMEP telah menerapkan WBS yang dikelola secara terpusat di Fungsi *Audit Executive* PT Pertamina (Persero) selama 2021.

PMEP senantiasa menghimbau karyawan untuk dapat menyampaikan permasalahan yang terkait penyimpangan dan *fraud* dengan berpedoman pada prosedur mekanisme pelaporan WBS. Sehingga secara berkelanjutan selalu menjadikan PMEP sebagai perusahaan yang memiliki integritas.

## VIEWS ON THE APPLICATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Board of Commissioners fully understands that the implementation of the Whistleblowing system (WBS) is an integral part of enforcing Good Corporate Governance (GCG) in the company. To that end, as a commitment to the implementation of GCG, PMEP has implemented a WBS during 2021, which is managed centrally in the Executive Audit Function of PT Pertamina (Persero).

PMEP always urges employees to be able to convey issues related to irregularities and fraud by referring to the procedures of the WBS reporting mechanism. Hence it enables PMEP as a company that has integrity in a sustainable manner.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Selama 2021, tidak terjadi perubahan komposisi Dewan. Komisaris PMEP.

## CHANGES IN THE COMPOSITION OF COMMISSIONERS

During 2021, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners of PMEP.

## APRESIASI DAN PENUTUP

Dewan Komisaris terlebih dahulu ingin memberikan apresiasi kepada Direksi dan karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya dapat membawa PMEP melalui 2021 dengan baik. Kami juga ingin menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham, regulator, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada PMEP.

## APPRECIATION AND CLOSING

The Board of Commissioners would like to first convey its appreciation to the Board of Directors and employees for their dedication and hard work that enables PMEP to properly navigate 2021. We would also like to express our gratitude to the shareholders, regulators, customers and other stakeholders for their trust and support.

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report of The Board of Commissioners

Sebagai penutup, PMEP bersama PIEP senantiasa akan memberikan kontribusi pada pembangunan dan kesejahteraan negeri, serta mendukung penuh visi dan misi Pertamina menjadi *World Class National Energy Company* di masa mendatang.

In closing, PMEP together with PIEP will continually contribute to the development and welfare of the country, and fully support the Pertamina's vision and mission to become a World Class National Energy Company in the future.

Jakarta, Mei | May 2022

Atas Nama Dewan Komisaris
**On Behalf of the Board of Commissioners**

**ARIS MULYA AZOF**
Komisaris
Commissioner

# LAPORAN DIREKSI
## BOARD OF DIRECTORS REPORT

**PMEP yang bertindak sebagai pemegang *Participating Interest* (non-operator) dalam pengelolaan aset di Malaysia mampu membukukan laba bersih sebesar AS$41,25 juta di 2021, atau meningkat signifikan hingga 118,61% dibandingkan di 2020 yang tidak mencatatkan laba. Peningkatan signifikan profitabilitas PMEP yang mengelola blok milik PIEP di wilayah Sabah dan Sarawak Malaysia tersebut, disebabkan pendapatan usaha mampu tumbuh pesat hingga 62,86% secara *year on year* (yoy) menjadi AS$289,93 juta, yang turut didorong kenaikan produksi dari sebelumnya 22.993 BOEPD menjadi 28.436 BOEPD sebagai imbas dari *on stream* Blok H.**

PMEP, which acts as a Participating Interest (non-operator) holder in asset management in Malaysia, was able to book a net profit of US$41.25 million in 2021, or a significant increase by 118.61% compared to 2020 which did not record a profit. The significant increase in the profitability of PMEP, which manages PIEP-owned blocks in the Sabah and Sarawak regions of Malaysia, was due to significant growth of revenues by 62.86% year on year (yoy) to US$289.93 million, which was also driven by an increase in production from the previous 22,993 BOEPD to 28,436 BOEPD as a result of Block H's on stream.

**ENDRO** HARTANTO
**Direktur**
Director

# LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sebelumnya perkenankan saya selaku Direksi PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (PMEP) memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Atas rahmat-Nya PMEP mampu melewati berbagai tantangan di 2021 dengan baik, serta mempertahankan keberlanjutan usaha di tengah krisis global akibat dampak pandemi COVID-19 yang belum berakhir di 2021.

Bersama ini, izinkan saya juga menyampaikan laporan pengelolaan PMEP untuk tahun buku 2021 yang terangkum di dalam Laporan Direksi. Secara garis besar, Laporan Direksi PMEP antara lain terdiri dari rangkuman analisis atas kinerja perusahaan yang mencakup kebijakan strategis dan perbandingan antara realisasi dengan target, prospek usaha, dan penerapan tata kelola.

## ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN

Seiring dengan pemulihan ekonomi global dan nasional yang masing-masing bertumbuh positif sebesar 6,1% dan 3,69% di 2021, PMEP yang merupakan entitas anak PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) turut mampu secara keseluruhan mencatatkan hasil kinerja keuangan dan operasional dengan baik dan positif di 2021.

Pencapaian tersebut tidak terlepas antara lain dari adanya konsistensi dan komitmen penuh PMEP dalam melaksanakan kebijakan strategis di 2021 sebagai berikut:

1. *Export duty* dan *State Sales Tax* (SST) yang diserap oleh *buyer*.
2. Upaya Kenaikan *Threshold Volume* (THV) Blok K untuk mendapatkan optimalisasi nilai aset.
3. Negosiasi insentif *Deepwater Block* Sabah untuk meningkatkan keekonomian.
4. Pengembangan dari prospek eksplorasi Blok H sebagai cara untuk menambah sumber daya dan cadangan di masa depan.
5. Perpanjangan *license* produksi Blok SK309 dan SK311.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

The Board of Directors of PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (PMEP) would like to first express our gratitude to God Almighty. By His grace, PMEP was able to overcome various challenges in 2021, and maintained business sustainability amidst a global crisis impacted by the COVID-19 pandemic that was prolonged in 2021.

Please allow us to hereby submit a report on the management of PMEP for the 2021 financial year, which is summarized in the Board of Directors Report. Generally, this Report, among others, consists of a summary of the company's performance analysis which includes strategic policies and comparisons between realization and targets, business prospects, and governance implementation.

## COMPANY PERFORMANCE ANALYSIS

In line with the global and national economic recovery, which grew positively by 6.1% and 3.69% respectively in 2021, PMEP, a subsidiary of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP), was also able to record good and positive financial and operational performance results in 2021.

This achievement is inseparable, among others, from the consistency and full commitment of PMEP in implementing strategic policies in 2021 as follows:

1. Export duty and State Sales Tax (SST) were absorbed by buyer.
2. Efforts to Increase the Threshold Volume (THV) of K Block to optimize asset value.
3. Negotiations on Sabah's Deepwater Block incentives to boost the economy.
4. Development of the exploration prospects of Block H as a way to increase resources and reserves in the future.
5. Extension of production licenses of SK309 and SK311 Blocks.

## LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report

Dari sisi kinerja keuangan pada 2021, PMEP yang bertindak sebagai pemegang *Participating Interest* (non-operator) dalam pengelolaan aset di Malaysia ini mampu membukukan laba bersih sebesar AS$41,25 juta di 2021, atau meningkat signifikan hingga 118,61% dibandingkan di 2020 yang tidak mencatatkan laba. Peningkatan signifikan pendapatan usaha PMEP yang mengelola blok milik PIEP di wilayah Sabah dan Sarawak Malaysia tersebut, mampu tumbuh pesat hingga 62,86% secara *year on year* (yoy) menjadi AS$289,93 juta, yang turut didorong kenaikan produksi dari sebelumnya 22.993 BOEPD menjadi 28.436 BOEPD sebagai kontribusi dari *on stream* Blok H.

Selain itu, adanya *recovery* atas *impairment* sebesar AS$4,59 juta seiring dengan tren harga *Brent* yang terus meningkat selama 2021 juga berpengaruh positif pada profitabilitas, dibandingkan tahun 2020 yang terdapat *impairment* sebesar AS$229,29 juta. Dari sisi optimisasi biaya, laju biaya produksi dapat dikendalikan ke level lebih rendah dibandingkan laju pendapatan usaha. Besaran optimasi biaya di 2021 tercatat sebesar AS$26,47 juta yang berasal dari renegosiasi kontrak FPSO, penghematan biaya *maintenance*, serta efisiensi biaya *surface operation*. Dengan demikian, optimasi biaya PMEP di 2021 tercatat mampu mencapai 462,03% dari target OPTIMUS 2021.

Dari sisi kinerja operasional, produksi minyak PMEP di aset Malaysia pada 2021 sebesar 10,06 MBOPD atau 102,11% dari target RKAP 2021 Revisi sebesar 9,85 MBOPD. Pencapaian ini karena keberhasilan menahan laju penurunan produksi dan kegiatan pengembangan. Sedangkan produksi gas PMEP di aset Malaysia mencapai 106,46 MMSCFD, atau 100,16% lebih tinggi dari target RKAP 2021 Revisi sebesar 106,29 MMSCFD dikarenakan optimasi produksi proyek pengembangan Lapangan di Blok H (Buluh dan Rotan).

Dari sisi *lifting*, realisasi untuk minyak mentah di 2021 mencapai 9,96 MBOPD atau 102,11% dari target RKAP 2021 Revisi sebesar 9,75 MBOPD. Sementara *lifting* untuk gas bumi, seiring dengan peningkatan pada produksinya maka dapat tercapai sebesar 87,93 MMSCFD atau 102,35% dari target RKAP 2021 Revisi sebesar 85,91 MMSCFD.

In terms of financial performance in 2021, PMEP, which acts as a Participating Interest (non-operator) holder in asset management in Malaysia, was able to book a net profit of US$41.25 million in 2021, or a significant increase by 118.61% compared to 2020 which did not record a profit. The significant increase in the revenues of PMEP, which manages PIEP-owned blocks in the Sabah and Sarawak regions of Malaysia, was due to by 62.86% year on year (yoy) to US$289.93 million, which was also driven by an increase in production from the previous 22,993 BOEPD to 28,436 BOEPD as a result of Block H's on stream.

Moreover, the recovery of impairment of US$4.59 million in line with the trend of Brent prices that continued to increase during 2021 also had a positive effect on profitability, compared 2020 which contained impairment of US$229.29 million. In terms of cost optimization, production expenses can be controlled to a lower level than revenues. The amount of cost optimization in 2021 was recorded at US$26.47 million, which came from the renegotiation of FPSO contracts, maintenance expense savings, and surface operation cost efficiency. As such, PMEP cost optimization in 2021 was able to reach 462.03% of the OPTIMUS 2021 target.

In terms of operational performance, PMEP oil production in Malaysia assets was 10.06 MBOPD in 2021 or 102.11% of the revised 2021 RKAP target of 9.85 MBOPD. This achievement was due to the success of restraining the rate of decline in production and development activities. Meanwhile, PMEP gas production in Malaysia assets reached 106.46 MMSCFD, or 100.16% higher than the 2021 Revised RKAP target of 106.29 MMSCFD due to optimization of production of Field development projects in Block H (Buluh and Rattan).

In terms of lifting, the realization for crude oil in 2021 reached 9.96 MBOPD or 102.11% of the revised 2021 RKAP target of 9.75 MBOPD. Meanwhile, lifting for natural gas, in line with the increase in production, reached 87.93 MMSCFD or 102.35% of the 2021 Revised RKAP target of 85.91 MMSCFD.

# LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report

Terkait kinerja pengeboran dan pengembangan PMEP di aset Malaysia, pada RKAP 2021 Revisi ditargetkan sebanyak 19 sumur tetapi sampai dengan akhir 2021 yang terealisasi 13 sumur, tiga sumur dibatalkan dan lima sumur lainnya akan di *carry over* pada 2022. Ke-13 sumur ini terdiri dari empat sumur di Lapangan Pemanis Blok SK309, enam sumur di Lapangan South Acis Aset Malaysia, satu sumur di Lapangan Golok, dan dua sumur di Lapangan SNP. Pencapaian pengeboran dan pengembangan sebanyak 13 sumur ini adalah 100,00% terhadap periode yang sama di 2020 atau 65,00% terhadap RKAP 2021 Revisi.

Sementara pada kinerja Kerja Ulang Pindah Lapisan (KUPL) untuk kegiatan *workover* berdasarkan RKAP 2021 Revisi, memang sampai dengan akhir 2021 hanya delapan sumur *workover* yang berhasil di selesaikan atau 33% lebih rendah dari target RKAP Revisi yang sebanyak 12 sumur. Namun, dari sisi sumur *well services*, PMEP berhasil menyelesaikan sebanyak 45 kegiatan dari 18 kegiatan, atau 227% lebih tinggi dari yang direncanakan. Pekerjaan *well services* yang selesai dikerjakan meliputi pekerjaan penambahan perforasi, *water/gas shut off*, *hydrate and wax removal*, penggantian *gas lift*, dan lain-lain.

Selain itu, PMEP juga berhasil meningkatkan tambahan cadangan reserves (P1) untuk migas di aset Malaysia menjadi 6,25 MMBOE di 2021, atau 172,80% dari target RKAP 2021 Revisi yang sebesar 3,62 MMBOE.

## PROSPEK USAHA 2022

Dengan memperhatikan aspek lingkungan bisnis yang disinergikan dengan keunggulan yang dimiliki, Direksi meyakini dan optimis akan prospek usaha PMEP ke depan. PMEP memiliki peluang seperti dapat memaksimalkan potensi produksi dari lapangan eksisting, mampu meningkatkan reliabilitas dan efisiensi, meningkatkan keekonomian, meningkatkan *near field development* dan eksplorasi, *join study* dan *swap assets opportunity*, serta memiliki portofolio manajemen yang baik.

PMEP's drilling performance and development in Malaysia assets, as stated in the 2021 RKAP revision was targeted at 19 wells, however by the end of 2021, a total of 13 wells have been realized, three wells were cancelled and five other wells will be carried over in 2022. The 13 wells consisted of four wells in the SK309 Block Sweetener Field, six wells in the Malaysia Asset South Acis Field, one well in the Golok Field, and two wells in the SNP Field. The achievement of drilling and development of 13 wells was 100.00% of the same period in 2020 or 65.00% of the Revised 2021 RKAP.

Meanwhile, the performance of Layer Rework (KUPL) for workover activities based on the Revised RKAP 2021, until the end of 2021 was only eight workover wells successfully completed or 33% lower than the Revised RKAP target of 12 wells. However, in terms of well services, PMEP successfully completed as many as 45 activities out of 18 activities, or 227% higher than planned. The well services work that was completed included work on adding perforations, water/gas shut off, hydrate and wax removal, gas lifts replacement, and others.

Moreover, PMEP also managed to increase additional reserves (P1) for oil and gas in Malaysia assets to 6.25 MMBOE in 2021, or 172.80% of the revised 2021 RKAP target of 3.62 MMBOE.

## BUSINESS PROSPECTS IN 2022

By paying attention to the business environment that are synergized with its advantages, the Board of Directors is confident and optimistic about PMEP's business prospects in the future. PMEP has opportunities such as able to maximize the production potential of existing fields, increase reliability and efficiency, improving the economy, increasing near field development and exploration, joining studies and swap assets opportunities, and having a good management portfolio.

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam menjalankan aktivitas usaha selama 2021, PMEP telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance* atau GCG) dengan tetap memegang prinsip-prinsip GCG yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

PMEP berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG, yang disesuaikan dengan kebijakan Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen ini diwujudkan melalui penguatan infrastruktur yang ada, serta peningkatan sistem dan prosedur secara berkesinambungan untuk mendukung efektifitas implementasi GCG di Perusahaan.

Direksi meyakni bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG berperan penting dalam upaya peningkatan kinerja di 2021. Hal ini didukung oleh pemutakhiran pedoman-pedoman, *Standard Operational Procedure* (SOP), manual yang disesuaikan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta perkembangan Perusahaan. Pemutakhiran ini diperkuat dengan kegiatan sosialisasi dan penerapannya. Kegiatan ini sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk senantiasa mengingatkan seluruh *stakeholders* pentingnya implementasi GCG dalam setiap aktivitas pekerjaan.

## IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

In carrying out business activities during 2021, PMEP has implemented the principles of good corporate governance (GCG) while remain adhering to GCG principles that include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

PMEP is committed to implement GCG principles, which are in accordance with the Company's policies and prevailing laws and regulations. This commitment is realized by strengthening existing infrastructure, as well as continuous improvement of systems and procedures to support the effectiveness of GCG implementation in the Company.

The Board of Directors believes that the implementation of GCG principles plays an important role in efforts to improve performance in 2021. This is supported by the update of guidelines, Standard Operating Procedures (SOPs), manuals that are adjusted to changes in applicable laws and regulations, as well as the Company's development. This update is strengthened by dissemination activities and its implementation that in line with the Company's commitment to continually remind all stakeholders on the importance of implementing GCG in every work activity.

## PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Komunitas atau masyarakat lokal merupakan salah satu dari pemangku kepentingan Perusahaan yang menjadi bagian tak terpisahkan dari PMEP sebagai entitas sosial. Keberadaan komunitas lokal memberikan dampak pada keberlanjutan bisnis PMEP. Dengan mengembangkan komunitas lokal, PMEP membantu mereka untuk memiliki masa depan yang sejahtera dan berkelanjutan. Salah satu bentuk dan kontribusi untuk pengembangan masyarakat oleh PMEP adalah di bidang kemanusiaan.

Pada 2021, PMEP telah menyalurkan bantuan kemanusiaan di Malaysia yang bekerja sama dengan Aliansi Organisasi Masyarakat Indonesia (AOMI) dan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Malaysia. PMEP membagikan paket sembako berisi pangan

## COMMUNITY DEVELOPMENT

The local community or public is one of the Company's stakeholders who are an inseparable part of PMEP as a social entity. The existence of local communities has an impact on the sustainability of PMEP's business. By developing local communities, PMEP helps them to have a prosperous and sustainable future. One of the forms and contributions to the development of society by PMEP is in the humanitarian aspect.

In 2021, PMEP has distributed humanitarian aid in Malaysia in collaboration with the Alliance of Indonesian Community Organizations (AOMI) and the Embassy of the Republic of Indonesia (KBRI) in Malaysia. PMEP distributed food packages containing food for daily

# LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report

untuk kebutuhan sehari-hari yang disalurkan kepada imigran tenaga kerja asal Indonesia yang terdampak secara ekonomi karena pandemi COVID-19. Penyaluran paket sembako tersebut didistribusikan ke daerah Hulu Langat, Malaysia.

needs that were distributed to immigrant workers from Indonesia who were economically affected due to the COVID-19 pandemic. The distribution of basic food packages was distributed to the Hulu Langat area, Malaysia.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada 2021, komposisi Direksi PMEP telah mengalami perubahan. Melalui Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PMEP pada 1 Februari 2021 diputuskan memberhentikan dengan hormat Maria Rohana Nellia dari jabatannya sebagai Direktur terhitung sejak 1 Maret 2021 dengan alasan akan memasuki masa purna karya. Perusahaan menyampaikan terima kasih kepada Maria Rohana Nellia atas kontribusi dan dedikasi yang telah diberikan selama menjabat sebagai Direksi PMEP. Selain itu, Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tersebut juga mengangkat Endro Hartanto sebagai Direktur terhitung sejak 1 Maret 2021.

## CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

In 2021, the composition of the PMEP Board of Directors has changed. Through the Circular Shareholders Decision of PMEP on February 1, 2021, the meeting decided to honourably dismiss Maria Rohana Nellia from her position as Director as of March 1, 2021 as she will enter her retirement period. The Company would like to thank Maria Rohana Nellia for the contribution and dedication that has been given during her tenure as PMEP Board of Directors. Moreover, the Circular Shareholders' Decision also appointed Endro Hartanto as Director as of March 1, 2021.

## APRESIASI DAN PENUTUP

Menutup lembaran 2021, Direksi menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan PMEP atas berbagai upaya dan kerja kerasnya untuk menghasilkan capaian yang membanggakan bagi PMEP, PIEP, dan Pertamina. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas nasihat, arahan, dan saran yang diberikan di sepanjang 2021. Kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan lainnya, serta regulator maupun pelanggan, kami turut mengapresiasi atas dukungan dan kepercayaannya yang diberikan untuk PMEP sehingga dapat terus tumbuh berkembang secara berkelanjutan.

## APPRECIATION AND CLOSING

Closing the 2021 period, the Board of Directors would like to express our appreciation to all PMEP employees for their various efforts and hard work in delivering proud achievements for PMEP, PIEP, and Pertamina. We would also like to thank the Board of Commissioners for the advice, direction, and suggestion given throughout 2021. To the shareholders, other stakeholders, as well as regulators and customers, we also appreciate the support and trust given to PMEP that enables us to continue to grow in a sustainable manner.

Jakarta, Mei | May 2022

Atas Nama Direksi
on behalf of the Board of Directors

**Endro Hartanto**
Direktur
Director

# PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2021 OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## STATEMENTS OF ACCOUNTABILITY OF 2021 ANNUAL REPORT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, Mei 2022

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2021 Annual Report of PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the Annual Report contents of PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi.

This statement is made truthfully.
Jakarta, May 2022

### DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

**Aris Mulya Azof** *)
Komisaris
Commissioner

### DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

**Maria R. Nellia** **)
Direktur
Director

**Endro Hartanto** ***)
Direktur
Director

*) Menjabat sejak 6 Februari 2018 - 5 February 2021 | Served from 6 February 2018 - 5 February 2021
**) Menjabat sejak 1 Juli 2019 - 1 Maret 2021 | Served from 1 July 2019 - 1 March 2021
***) Menjabat sejak 1 Maret 2021 - Sekarang | Served from 1 March 2021 - Present

# PROFIL PERUSAHAAN

## COMPANY PROFILE

FPSO KIKEH

# IDENTITAS PERUSAHAAN
## CORPORATE IDENTITY

**Nama Perusahaan**
Company Name

PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (PMEP)

**Jenis/Badan Hukum Perusahaan**
Company Type/ Legal Entity

Perseroan Terbatas
Limited Liability Company

**Produk**
Product

Minyak, Gas, *Liquified Petroleum Gas* (LPG), Kondensat
Oil, Gas, Liquified Petroleum Gas (LPG), Condensate

**Dasar Hukum Pendirian Legal**
Basis of Establishment

Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. No.
Akta No. 98 tanggal 25 September 2014

Notarial Deed of Lenny Janis Ishak, S.H. No. 98
dated 25 September 2014.

**Alamat Kantor Pusat**
**Head Office Address**

Gedung Patra Jasa Lt.12
Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34
Jakarta Selatan, Indonesia

**Alamat Cabang**
**Branch Office**

Level 45 Suite B Menara Maxis
Kuala Lumpur City Centre 50088
Kuala Lumpur, Malaysia.

# SEKILAS PERUSAHAAN
## COMPANY AT A GLANCE

PMEP didirikan berdasarkan Akta No. 98 tanggal 25 September 2014.

Segmen operasi Asia merupakan eksplorasi dan produksi minyak dan gas di wilayah Malaysia yang dikelola oleh PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (PMEP), berada di wilayah Sabah dan Sarawak Malaysia dengan tipe kontrak *Product Sharing Contract* (PSC). Aset Malaysia telah melakukan closing tahap pertama tanggal 18 Desember 2014 sejumlah 20% *share Murphy Oil Corp* (MOC) dan *closing* tahap kedua sejumlah 10% *share* MOC pada 29 Januari 2015. Dengan mengakuisisi total 30% PI yang dimiliki oleh MOC, maka kepemilikan Pertamina melalui PMEP antara lain:

a. 3 (tiga) blok Produksi, yang meliputi:
   - Blok SK309-25,5%
   - Blok SK311-25,5%
   - Blok K-24% (termasuk 2 (dua) lapangan unitisasi Siakap North-Petai & Gumusut-Kakap)

b. 1 (satu) blok eksplorasi (Blok SK314A-25,5%).

c. 1 (satu) blok pengembangan dan eksplorasi (Blok H-18%, kecuali Lapangan Rotan 24%).

PMEP was established based on Deed No. 98 dated September 25, 2014.

The Asia operating segment is the exploration and production of oil and gas in the Malaysian region which is managed by PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (PMEP), are located in the Sabah and Sarawak areas of Malaysia with the Product Sharing Contract (PSC) type of contract. The Malaysia Assets has closed the first phase on December 18, 2014 in the amount of 20% share of Murphy Oil Corp (MOC) and closed the second phase of 10% MOC share on 29 January 2015. By acquiring a total of 30% PI owned by MOC, Pertamina's ownership through PMEP include:

a. 3 (three) Production blocks, which include:
   - Block SK309-25.5%
   - Block SK311-25.5%
   - Block K-24% (including 2 (two) unitization fields of Siakap North-Petai & Gumusut-Kakap)

b. 1 (one) exploration block (Block SK314A-25.5%).

c. 1 (one) development and exploration block (Block H-18%, except Rotan Field 24%).

| **Lapangan**<br>Field | **Status**<br>Status | **Mitra**<br>Partner |
|---|---|---|
| Block K (*Offshore* DW Sabah) | | |
| • Kikeh<br>• Siakap North Petai (SNP)-UUOA Gumusut Kakap (GK)-UUOA | • Produksi I Production<br>• Produksi I Production<br>• Produksi I Production | • PTTEP 56% (operator), Petronas 20%, Pertamina 24%<br>• PTTEP 22.4 % (operator), Petronas 26%, Pertamina 9.6%, Shell 21%, COP 21%<br>• Block K: PTTEP 6.36%, Petronas 2.27%, Pertamina 2.73%, Block J: Shell 29.05 % (Operator), COP 29.05 %, Petronas 14.53%, Brunei: 16% |
| Block H | | |
| Rotan & Giris | Pengembangan/Eksplorasi<br>Development/Eksploration | PTTEP 56% (operator), Petronas 20%, Pertamina 24% |
| Remaining Field (Buluh, Bemban, Alum) | Pengembangan/Eksplorasi<br>Development/Eksploration | PTTEP 42% (operator), Petronas 40%, Pertamina 18% |
| Block SK (*Offshore Shallow Water*) | | |
| Blok SK 309 | Produksi I Production | PTTEP 59.5% (operator), Petronas 15%, Pertamina 25.5% |
| Blok SK 311 | Produksi I Production | PTTEP 59.5% (operator), Petronas 15%, Pertamina 25.5% |
| Blok SK 314A | Ekplorasi I Exploration | PTTEP 59.5% (operator), Petronas 15%, Pertamina 25.5% |

# WILAYAH OPERASIONAL
## OPERATIONAL AREAS

# STRUKTUR ORGANISASI
## ORGANIZATION STRUCTURE

Struktur organisasi PMEP per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

PMEP's organization structure as of 31 December 2021 is as follows:

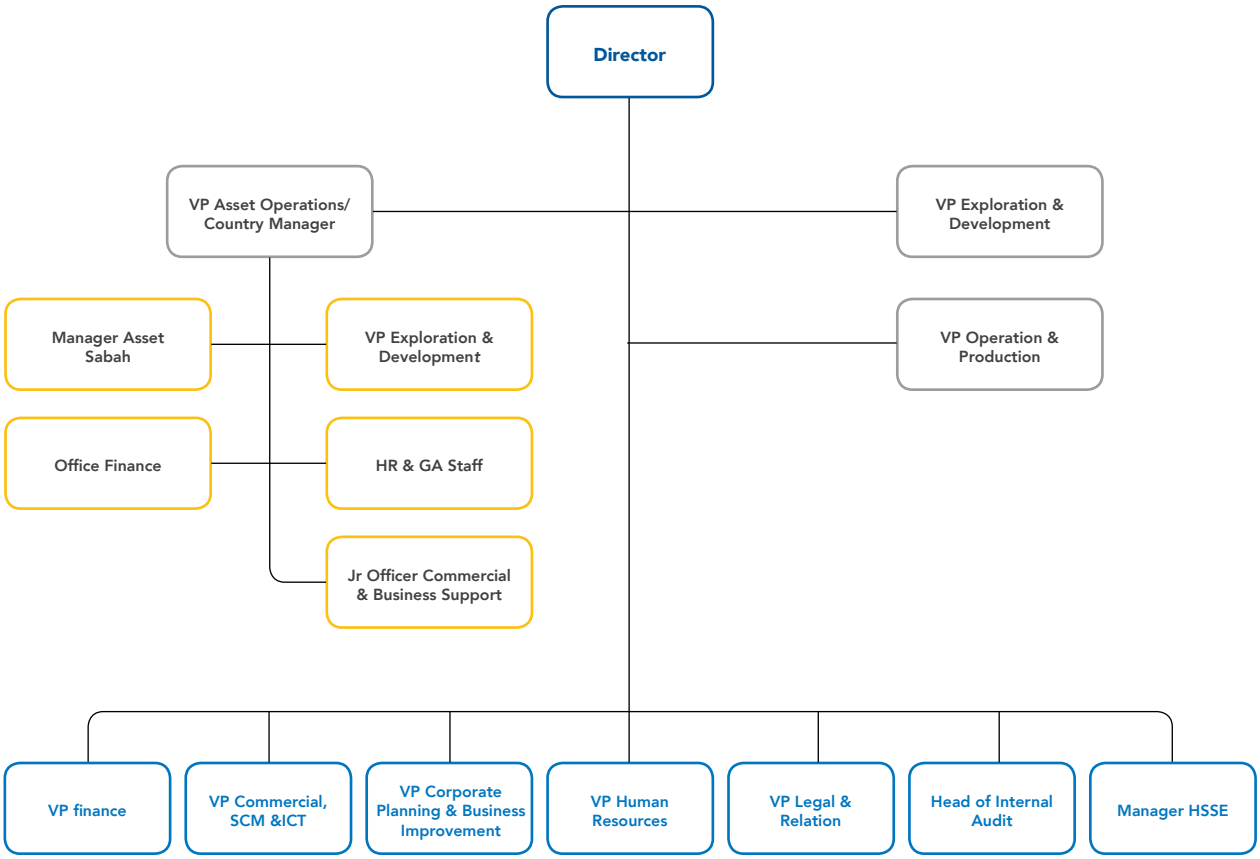

# PROFIL DEWAN KOMISARIS
## BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

**ARIS** MULYA AZOF
**Komisaris**
Commissioner

## PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

| | | |
|---|---|---|
| **Kewarganegaraan**<br>Nationality | Indonesia I Indonesian | |
| **Domisili** Domicile | Jakarta | |
| **Tempat dan Tanggal Lahir/Usia**<br>Place and Date of Birth/Age | Lahir di Palembang tahun 1969.<br>Berusia 52 tahun per Desember 2021. | Born in Palembang in 1969.<br>52 years old as of December 2021 |
| **Riwayat Pendidikan**<br>Educational Background | • Sarjana Teknik Perminyakan dari Institut Teknologi Bandung (1992).<br>• Master of Petroleum Engineering dari The University of Texas di Austin, Amerika Serikat (1995).<br>• Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Indonesia (1999). | • Bachelor of Petroleum Engineering from Bandung Institute of Technology (1992).<br>• Master of Petroleum Engineering from The University of Texas di Austin, USA (1995).<br>• Bachelor of Economics Management from University of Indonesia (1999). |
| **Riwayat Penunjukan**<br>Appointment History | Menjabat sebagai Komisaris PMEP berdasarkan penunjukan melalui RUPS PT PMEP 6 Februari 2018. | Serves as Commissioner of PMEP pursuant to the appointment by the GMS of PT PAEP dated 6 February 2018. |
| **Masa Jabatan**<br>Term of Office | 6 Februari 2018- 5 Februari 2021 | 6 February 2018 – 5 February 2021 |
| **Jabatan Rangkap**<br>Concurrent Position | SVP Downstream, Gas, Power & NRE Business Development & Portfolio | SVP Downstream, Gas, Power & NRE Business Development & Portfolio |
| **Riwayat Pekerjaan**<br>Professional Background | Bergabung di Pertamina sejak 1996, dia banyak bertanggung jawab dalam pembiayaan dan perencanaan anak perusahaan atau perusahaan patungan milik Pertamina. Jabatan yang pernah dipegang adalah VP *Investor Relation*, VP *Subsidiary & Joint Venture* (SJV) dan VP *Financing* PT Pertamina (Persero). Terakhir menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Komersial PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) di tahun 2018-2020. | Joining Pertamina since 1996, he is mostly responsible for the financing and planning of Pertamina's subsidiaries or joint ventures. He once held the positions as VP of Investor Relations, VP of Subsidiary & Joint Venture (SJV) and VP of Financing for PT Pertamina (Persero). Last served as Director of Finance and Commercial at PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) in 2018-2020. |
| **Hubungan Afiliasi**<br>Affiliated Relations | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. | Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or with Main and Controlling Shareholders. |
| **Kepemilikan Saham di PMEP**<br>Shareholding in PMEP | Nihil | None |

# PROFIL DIREKSI
## BOARD OF DIRECTORS PROFILE

**MARIA**
ROHANA NELLIA
**Direktur**
Director

## PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE

| | | |
|---|---|---|
| **Kewarganegaraan** Nationality | Indonesia I Indonesian | |
| **Domisili** Domicile | Jakarta | |
| **Tempat dan Tanggal Lahir/Usia** Place and Date of Birth/Age | Lahir di Prabumulih tahun 1965. Berusia 56 tahun per Desember 2021. | Born in Prabumulih in 1965. 56 years old as of December 2021 |
| **Riwayat Pendidikan** Educational Background | Sarjana Geofisika dari Colorado School of Mines (1988). | Bachelor of Geophysics from the Colorado School of Mines (1988). |
| **Riwayat Penunjukan** Appointment History | Menjabat sebagai Direktur PMEP berdasarkan penunjukan melalui RUPS PT PMEP 1 Juli 2019. | Serves as Director of PMEP pursuant to the appointment by the GMS of PT PAEP dated 1 July 2019. |
| **Masa Jabatan** Term of Office | 1 Juli 2019 – 1 Maret 2021 | 1 July 2019 – 1 March 2021 |
| **Jabatan Rangkap** Concurrent Position | VP *of Commercial*, SCM & ICT PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. | VP of Commercial, SCM & ICT PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. |
| **Riwayat Pekerjaan** Professional Background | Mulai bergabung dengan Pertamina 1 Mei 2016 sebagai *Business Support*. Pengalamannya di Pertamina juga pernah menjabat sebagai VP *Commercial & Business Support* tahun 2017-2019. Beliau juga menjabat sebagai VP Commercial, SCM &ICT PIEP sejak tahun 2019 sampai dengan Maret 2021 | Joined Pertamina on 1 May 2016 as Business Support. She previously served as VP of Commercial & Business Support of Pertamina in 2017-2019. As VP Commercial, FCS ICT PIEP from 2019 to March 2021 |
| **Hubungan Afiliasi** Affiliated Relations | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. | Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or with Main and Controlling Shareholders. |
| **Kepemilikan Saham di PMEP** Shareholding in PMEP | Nihil | None |

## PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE

**ENDRO**
HARTANTO
**Direktur**
Director

## PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE

| | | |
|---|---|---|
| **Kewarganegaraan**<br>Nationality | Indonesia \| Indonesian | |
| **Domisili** Domicile | Jakarta | |
| **Tempat dan Tanggal Lahir/Usia**<br>Place and Date of Birth/Age | Lahir di Solo tahun 1967.<br>Berusia 55 tahun per Desember 2021. | Born in Solo in 1967.<br>55 years old as of December 2021 |
| **Riwayat Pendidikan**<br>Educational Background | • S1 Teknik Geologi, UPN Veteran Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia (1992)<br>• S2 Geoscience, University of Tulsa, USA (1995)<br>• S2 Manajemen Bisnis, Institut Teknologi Bandung, Bandung, Indonesia (2006) | • Bachelor of Geological Engineering, UPN Veteran Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia (1992)<br>• Master of Geoscience, University of Tulsa, USA (1995)<br>• Master of Business Management, Institute of Technology Bandung, Bandung, Indonesia (2006) |
| **Riwayat Penunjukan**<br>Appointment History | Menjabat sebagai Direktur PMEP berdasarkan penunjukan melalui RUPS Sirkuler PT PMEP 1 Maret 2021. | Serves as Director of PMEP pursuant to the appointment by the Circular GMS of PT PAEP dated 1 March 2021. |
| **Masa Jabatan**<br>Term of Office | 1 Maret 2021 - Sekarang | 1 March 2021 - Present |
| **Jabatan Rangkap**<br>Concurrent Position | Direktur di Pertamina Hulu West Ganal dan VP *Subsurface Dev. & Resources Evaluation* di Pertamina Hulu Energi. | Director at Pertamina Hulu West Ganal, and VP Subsurface Dev. & Resources Evaluation at Pertamina Hulu Energi. |
| **Riwayat Pekerjaan**<br>Professional Background | Mulai bergabung dengan Pertamina 11 Januari 2019 sebagai *Vice President Development* di Pertamina Hulu Indonesia. Lalu menjabat sebagai Direktur di Pertamina Hulu West Ganal (2020 – Sekarang), dan VP *Subsurface Dev. & Resources Evaluation* di Pertamina Hulu Energi (2020 – Sekarang). | Joined Pertamina on 11 January 2019 as Vice President Development in Pertamina Hulu Indonesia. He serves as Director at Pertamina Hulu West Ganal (2020 – Present), and VP Subsurface Dev. & Resources Evaluation at Pertamina Hulu Energi (2020 – Present). |
| **Hubungan Afiliasi**<br>Affiliated Relations | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. | Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or with Main and Controlling Shareholders. |
| **Kepemilikan Saham di PMEP**<br>Shareholding in PMEP | Nihil | None |

# STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
## SHAREHOLDERS STRUCTURE AND COMPOSITION

Struktur dan komposisi pemegang saham PMEP per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

PMEP's shareholders structure and composition as of 31 December 2021 are as follows:

PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi didirikan berdasarkan Akta No. 98 tanggal 25 September 2014. Modal dasar PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi adalah sebesar Rp61.697.930.000.000. Komposisi modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi was established based on Deed No. 98 dated 25 September 2014. The authorized capital of PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi amounted to Rp61,697,930,000,000. The composition of the issued and fully paid-up capital is as follows:

**Per 31 Desember 2021 | As of 31 December 2021**

| Pemegang Saham<br>Shareholders | Modal Disetor Penuh<br>Fully Paid-up Capital | Lembar Saham (lembar)<br>Numbers of Shares (Shares) | Persentase (%)<br>Percentage (%) |
|---|---|---|---|
| PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi | AS$1.408.423.793 | 18.509.378 | 99,999995 |
| PT Pertamina Pedeve Indonesia | Rp1.000.000 | 1 | 0,000005 |

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

## MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION ON THE COMPANY'S PERFORMANCE

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

### ANALISIS PEREKONOMIAN MAKRO

Perekonomian global berupaya pulih dari dampak pandemi COVID-19 selama 2021, baik itu dilakukan oleh negara maju maupun negara berkembang. Salah satu upaya negara-negara tersebut untuk memulihkan perekonomian masing-masing adalah dengan mempercepat proses vaksinasi. Dengan harapan masyarakat secara berangsur dapat memulai beraktivitas serta roda perekonomian bisa melaju kembali.

Namun di tengah upaya dunia meredam penyebaran COVID-19 dan pulih dari dampak yang ditimbulkannya, muncul varian Delta yang lebih mudah menular dari varian COVID sebelumnya pada pertengahan 2021 dan varian Omicron yang mulai tampak saat menjelang akhir 2021. Runtunan Kejadian tersebut telah menambah tekanan pada perekonomian global hingga akhir 2021.

Dampak dari masifnya penyebaran varian Delta ataupun Omicron telah membuat rantai pasok global menjadi terganggu di sepanjang 2021. Sebab di tengah kenaikan permintaan global yang relatif cepat, kebijakan pembatasan mobilitas mayoritas negara kembali diperketat untuk mitigasi penyebaran varian Delta maupun Omicron.

### MACROECONOMIC ANALYSIS

The global economy strives to recover from the impact of the COVID-19 pandemic during 2021, both by developed and developing countries. One of the efforts to restore their respective economies is to speed up the vaccination process. With the hope that the community can gradually start activities and regain the economic growth.

However, in the midst of the world's efforts to reduce the spread of COVID-19 and recover from the impact, a Delta variant was emerged that is more easily transmitted than the previous COVID variant in mid-2021 and the Omicron variant that began to appear towards the end of 2021. The event has added to the pressure on the global economy until the end of 2021.

The impact of the massive spread of Delta or Omicron variants has disrupted the global supply chain throughout 2021. Because in the midst of a relatively rapid increase in global demand, the policy of limiting the mobility of the majority of countries was again tightened to mitigate the spread of delta and Omicron variants.

Alhasil, penutupan pelabuhan laut dan udara beberapa negara produsen menjadi tidak terelakkan dan mengakibatkan permasalahan distribusi; kesenjangan pasokan barang produksi dengan permintaan secara global; serta merambat ke isu kenaikan harga berbagai komoditas dunia seperti minyak, batu bara, logam, dan pangan. Kesemua hal tersebut telah memicu kenaikan inflasi global yang sulit untuk di mitigasi selama 2021.

Walau demikian, perekonomian secara global menunjukkan ada perbaikan ke arah yang lebih baik di 2021. Pemulihan ekonomi di negara maju berjalan lebih cepat dengan didukung akselerasi vaksinasi, serta stimulus kebijakan fiskal dan moneter yang sangat besar. Sementara negara berkembang terus berusaha memperbaiki perekonomiannya di tengah keterbatasan pasokan dan kemampuan vaksinasi, serta kapasitas stimulus fiskal dan moneter yang restriktif.

Menurut laporan *World Economic Outlook* yang dikeluarkan oleh Dana Moneter Internasional per April 2022, ekonomi global dapat bangkit kembali dari sebelumnya mengalami kontraksi -3,1% di 2020 menjadi tumbuh 6,1% di 2021. Demikian pula dari sisi volume perdagangan dunia yang sebelumnya terkontraksi -8,2% di 2020 dapat tumbuh kembali ke level 10,1% di 2021.

Dari sisi makro ekonomi Indonesia, stabilitasnya terlihat kokoh dengan tingkat inflasi yang rendah seiring dengan pulihnya permintaan di fase awal. Nilai tukar Rupiah terhadap USD stabil dengan nilai penurunan sebesar 2,4% dibandingkan dengan negara tetangga sebesar 6%, dikarenakan *trade surplus* yang kuat. Sedangkan ekonomi Indonesia di 2021, Badan Pusat Statistik mencatat mampu tumbuh hingga 3,69% secara *cumulative to cumulative* (c-to-c), atau telah pulih kembali dibandingkan tahun sebelumnya yang terkontraksi -2,07% (c-to-c).

## ANALISIS INDUSTRI MINYAK DAN GAS (MIGAS)

Perkembangan harga rata-rata minyak mentah utama di pasar internasional di 2021 menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terefleksi dari *Date Brent* yang naik menjadi AS$74,10 per barel di 2021 dari sebelumnya AS$49,86 per barel pada 2020; WTI (*Nymex*) menjadi AS$71,69 per barel dari AS$47,07 per barel; Basket OPEC menjadi

As a result, the closure of sea and airports of several producing countries became inevitable and resulted in distribution issues; gap in the supply of manufactured goods with global demand; and propagate to the issue of rising prices of various world commodities such as oil, coal, metals, and food. All of these have triggered a rise in global inflation that is difficult to mitigate during 2021.

However, the global economy is indicated improvements in a better direction in 2021. Economic recovery in developed countries is performing faster with the support of accelerated vaccination, as well as huge fiscal and monetary policy stimulus. While developing countries continue to try to improve their economies amid limited supply and vaccination capabilities, as well as restrictive fiscal and monetary stimulus capacity.

According to the World Economic Outlook report issued by the International Monetary Fund as of April 2022, the global economy can bounce back from previously contracting -3.1% in 2020 to grow 6.1% in 2021. Similarly, in terms of world trade volume which previously contracted -8.2% in 2020, it can grow back to the level of 10.1% in 2021.

In terms of macroeconomics in Indonesia, its stability looks solid with a low inflation rate along with the recovery of demand in the initial phase. The rupiah exchange rate against the USD is stable with a decrease of 2.4% compared to neighbouring countries of 6%, due to a strong trade surplus. While the Indonesian economy in 2021, the Central Statistics Agency recorded that it was able to grow by up to 3.69% cumulative to cumulative (c-to-c), or has recovered compared to the previous year that contracted by -2.07% (c-to-c).

## OIL AND GAS INDUSTRY ANALYSIS

The development of the average price of major crude oil in the international market in 2021 indicated a significant increase compared to the previous year. This is reflected in the Brent Date which rose to US$74.10 per barrel in 2021 from the previous US$49.86 per barrel in 2020; WTI (Nymex) to US$71.69 per barrel from US$47.07 per barrel; OPEC basket to US$73.49

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
## MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

AS$73,49 per barel dari AS$48,59 per barel; dan Brent (ICE) yang meningkat menjadi AS$74,80 per barel dari sebelumnya AS$50,22 per barel. Sementara harga rata-rata minyak mentah Indonesia (ICP) melesat menjadi AS$73,36 di 2021, dibandingkan posisi pada 2020 sebesar AS$47,78 per barel.

Harga minyak mentah dunia yang cenderung meningkat selama 2021 terutrama didorong oleh peningkatan dari sisi permintaan. Berdasarkan data OPEC *Monthly Oil Market Report* di Januari 2022, rata-rata total permintaan minyak dunia di 2021 tercatat tumbuh 6,22% secara tahunan (*year on year* atau yoy), atau bertambah sebanyak 5,66 juta barel per hari (mb/d) menjadi 96,63 mb/d. Peningkatan ini didukung baik kelompok negara OECD maupun kelompok negara Non-OECD yang masing-masing bertumbuh 5,98% (yoy) dan 6,42% (yoy), atau rerata menjadi 44,53 mb/d dan 52,10 mb/d.

Sedangkan perkembangan industri gas global di 2021, menurut IEA, keamanan pasokan tetap menjadi topik sentral untuk pasar gas. Sebab kombinasi dari faktor pemulihan aktivitas ekonomi, ketersediaan gas alam cair (LNG) yang rendah, dan serangkaian peristiwa cuaca buruk, telah mendorong harga pasar gas global ke level tertinggi baru. Harga gas global berdasarkan acuan Henry Hub melonjak 46,91% sepanjang 2021.

Namun, prospek pemulihan lebih lanjut telah mendorong kembalinya aktivitas kontrak dan keputusan investasi secara bertahap pada 2021 yang akan memastikan memadainya pasokan gas jangka menengah. Sementara kebutuhan untuk transisi ke gas rendah karbon membuka tantangan baru untuk keamanan pasokan gas jangka panjang.

Dari sisi industri minyak dan gas Indonesia selama 2021, perkembangannya mampu menunjukkan kinerja positif di tengah tantangan pandemi Covid-19. Hal ini tercermin antara lain dari sisi penawaran Wilayah Kerja migas, pemanfaatan gas untuk domestik, maupun Penerimaan Negara Bukan Pajak dari migas.

per barrel from US$48.59 per barrel; and Brent (ICE) increased to US$74.80 per barrel from US$50.22 per barrel. Meanwhile, the average price of Indonesian crude oil (ICP) shot up to US$ 73.36 in 2021, compared to a position in 2020 of US$47.78 per barrel.

The world crude oil prices that tend to increase during 2021 are driven by increases in terms of demand. Based on OPEC Monthly Oil Market Report data in January 2022, the average total world oil demand in 2021 was recorded to grow 6.22% year on year (yoy), or increased by 5.66 million barrels per day (mb/d) to 96.63 mb/d. This increase was supported by both the OECD group of countries and the non-OECD group of countries which grew by 5.98% (yoy) and 6.42% (yoy), respectively. or the average becomes 44.53 mb/d and 52.10 mb/d.

Whereas the development of the global gas industry in 2021, according to the IEA, indicated that supply security remains a central topic for the gas market. A combination of recovering economic activity, low availability of liquefied natural gas (LNG), and a series of adverse weather events have pushed global gas market prices to new highs. Global gas prices based on Henry Hub reference jumped 46.91% throughout 2021.

However, the prospect of further recovery has prompted a gradual return to contract activity and investment decisions in 2021 that will ensure adequate medium-term gas supplies. While the need to transition to low-carbon gas opens up new challenges for the long-term security of gas supply.

In terms of Indonesia's oil and gas industry during 2021, its development was able to deliver positive performance amid the challenges of the COVID-19 pandemic. This is reflected among others in terms of oil and gas Working Area supply, gas utilization for domestic, and Non-Tax State Revenue from oil and gas.

# TINJAUAN OPERASIONAL
## OPERATIONAL REVIEW

PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (PMEP) merupakan anak perusahaan dari PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) yang dibentuk untuk melakukan pengelolaan aset PT Pertamina (Persero) yang berlokasi di Malaysia (Aset Malaysia). Kegiatan operasional PMEP di Malaysia berada di daerah operasi Sabah dan Sarawak dengan tipe kontrak *Product Sharing Contract* (PSC).

Aset Malaysia telah melakukan *closing* tahap pertama sejumlah 20% *share Murphy Oil Corp* (MOC) pada 18 Desember 2014. Sedangkan *closing* tahap kedua sejumlah 10% *share* MOC pada 29 Januari 2015. Dengan mengakuisisi total 30% PI yang dimiliki oleh MOC, maka kepemilikan Pertamina dan *participating interest* PMEP berada di wilayah kerja sebagai berikut:

a. Tiga blok Produksi yang meliputi:
   - Blok SK309 - 25,5%
   - Blok SK311 - 25,5%
   - Blok K - 24% (termasuk dua lapangan unitisasi Siakap North - Petai & Gumusut – Kakap)
b. Satu blok eksplorasi (Blok SK314A - 25,5%)
c. Satu blok pengembangan dan eksplorasi (Blok H-18%, kecuali Lapangan Rotan 24%)

PT Pertamina Malaysia Exploration Production (PMEP) is a subsidiary of PT Pertamina Internasional Exploration and Production (PIEP) which was established to manage the assets of PT Pertamina (Persero) located in Malaysia (Aset Malaysia). PMEP's operational activities in Malaysia are located in sabah and Sarawak operating areas with product sharing contract (PSC) type.

Malaysia assets closed the first phase of Murphy Oil Corp's (MOC) 20% stake on December 18, 2014. While the closing of the second phase amounted to 10% share of MOC on January 29, 2015. By acquiring a total of 30% PI owned by MOC, Pertamina's ownership and participating interest PMEP are held in the working area as follows:

a. Three production blocks include:
   - SK309 Block - 25.5%
   - SK311 Block - 25.5%
   - K Block - 24% (including two unitization fields Siakap North - Petai & Gumusut – Kakap)
b. One exploration block (SK314A Block - 25.5%)
c. One development and exploration block (H Block - 18%, except Rotan Field 24%)

# TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW

## STRATEGI PERUSAHAAN TAHUN 2021

Dalam menghadapi tantangan di 2021, PMEP telah menerapkan lima strategi yang diterapkan pada 2021 yaitu *export duty* dan SST diserap *buyer*, berupaya menaikkan *Threshold Volume* (THV) Blok K untuk mendapatkan optimalisasi nilai aset, negosiasi insentif *Deep-water Block* Sabah untuk meningkatkan keekonomian, pengembangan dari prospek eksplorasi Blok H sebagai cara untuk menambah sumber daya dan cadangan di masa depan, serta perpanjangan *license* produksi Blok SK309 dan SK311.

## COMPANY STRATEGY in 2021

In addressing the challenges in 2021, PMEP has implemented five strategies, which include export duty and SST absorbed by buyers, seeks to increase the Threshold Volume (THV) of K Block to get asset value optimization, negotiation of Sabah Deep-water Block incentives to improve the economy, development of H Block exploration prospects as a way to increase resources and reserves in the future, as well as the extension of the SK309 and SK311 Blocks production licenses.

## ASPEK PEMASARAN

### Produk Perusahaan

Aset Malaysia yang dikeloa oleh PMEP antara lain berupa minyak mentah Kikeh, Kimanis dan Kidurong, kondensat dan gas. Sesuai Anggaran Dasar, PMEP dapat menjalankan aktivitas-aktivitas dalam lingkup sebagai berikut:

a. Menjalankan kegiatan usaha minyak, gas bumi, termasuk eksplorasi dan eksploitasi.
b. Menjalankan usaha di bidang energi, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan poin (a) di atas.
c. Melakukan penyertaan saham dan kepemilikan saham dan kepemilikan *participating interest* di luar negeri.
d. Menyelenggarakan kegiatan jasa terkait penyelenggaraan usaha minyak, gas bumi, dan energi sebagaimana disebutkan dalam poin (a) dan (b).
e. Menyelenggarakan kegiatan usaha lainnya yang secara langsung maupun tidak langsung terkait atau menunjang kegiatan usaha sebagaimana poin (a) sampai dengan poin (d).

### Strategi Pemasaran

Tujuan utama pemasaran produk PMEP adalah meningkatkan nilai tambah dari hasil *entitlement* produk migas luar negeri dalam rangka memperkuat peran dan *image* PT Pertamina (Persero) sebagi *world class company*. Pada 2021, PT Pertamina (Persero) telah melakukan kerja sama strategis salah satunya dengan Petronas melalui penandatanganan *Memorandum of Understanding*. Hal ini menciptakan peluang yang lebih baik bagi PMEP bersama PIEP untuk meningkatkan kerja sama yang telah terjalin baik selama ini.

## MARKETING ASPECTS

### Company Products

Malaysia assets covered by PMEP include Kikeh, Kimanis and Kidurong crude oil, condensate and gas. In accordance with the Articles of Association, PMEP can carry out activities within the following scopes:

a. Carrying out oil, gas business activities, including exploration and exploitation.
b. Performing a business in the area of energy, both directly related and indirectly to the above point (a).
c. Conducting the participation of shares and share ownership and participating interest ownership abroad.
d. Organizing service activities related to the implementation of oil, gas, and energy businesses as mentioned in points (a) and (b).
e. Organizing other business activities that are directly or indirectly related to or support business activities as stated from points (a) to (d).

### Marketing Strategy

The main purpose of PMEP marketing products is to increase the added value of the entitlement of foreign oil and gas products in order to strengthen the role and image of PT Pertamina (Persero) as a world class company. In 2021, PT Pertamina (Persero) has conducted strategic cooperation, one of which was with Petronas through the signing of a Memorandum of Understanding. This creates a better opportunity for PMEP and PIEP to enhance the cooperation that has been well established so far.

Hasil produksi gas PMEP dari aset Malaysia (region/ wilayah Asia) dijual kepada pihak ketiga sebagai bahan baku *Liquified Natural Gas* (LNG), petrochemical, dan *Liquified Petroleum Gas* (LPG). Sedangkan produk kondensat, LPG, dan gas di aset Malaysia, dijual 100% kepada pasar domestik aset dengan skema kontraktual *term-basis*.

Penjualan Minyak Mentah ke kilang Indonesia dari aset Malaysia (region/wilayah Asia) tercatat sebesar 0,30 juta bbl atau senilai AS$20,88 juta. Sedangkan penjualan minyak mentah ke non-kilang Indonesia sebesar 2,42 juta bbl atau senilai AS$180,64 juta. Sementara penjualan gas ke non-kilang Indonesia dari aset Malaysia (region/wilayah Asia) sebanyak 29,75 TBTU atau senilai AS$84,90 juta, dan penjualan kondensat ke non-kilang Indonesia dari aset Malaysia (region/wilayah Asia) sejumlah 42.609 bbl atau senilai AS$2,91 juta.

## KINERJA OPERASIONAL

Berdasarkan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021, jumlah pemboran sumur aset Malaysia direncanakan sebanyak 21 sumur. Namun demikian, target tersebut tidak dapat tercapai dan hanya 13 sumur yang berhasil diselesaikan, tiga sumur dibatalkan dan lima sumur lainnya akan di *carry over* pada 2022. Tidak tercapainya target pemboran Aset Malaysia dikarenakan beberapa hal sebagai berikut:

1. Satu sumur pemboran *Deep-water* (Kikeh PX-12) di *carry over* ke triwulan ketiga 2022, hal ini dikarenakan pertimbangan optimalisasi jadwal dan penggunaan *rig floater* dengan rencana pemboran sumur lain yaitu pemboran Explorasi Blok-H.

2. Penundaan pemboran dua sumur *Deep-water* GK Phase-3. Penundaan rencana pemboran terjadi karena keterlambatan mobilisasi *rig* dari Angola. Berdasarkan jadwal terbaru estimasi kedatangan *rig* tersebut baru akan dilakukan pada minggu kedua Januari 2022.

3. Pembatalan pemboran tiga sumur di lapangan SASA yaitu SASA-8, SASA-9 dan SASA-18. Sumur SASA-8 dibatalkan karena adanya deviasi dari *objective subsurface*. Sedangkan di SASA-9 disebabkan *poor objective reservoir thickness and Quality*. Sementara pembatalan di sumur SASA-18 karena sumur tidak ekonomis berdasarkan evaluasi hasil dari pemboran sumur SASA-1.

PMEP gas production from Malaysia assets (region/ Asia) is sold to third parties as raw materials for Liquified Natural Gas (LNG), petrochemicals, and Liquified Petroleum Gas (LPG). Condensate, LPG, and gas products in Malaysia assets are sold 100% to the domestic asset market under a term-based contractual scheme.

Crude oil sales to Indonesian refineries from Malaysia assets (region/ Asia) were recorded at 0.30 million bbl or US$ 20.88 million. Meanwhile, crude oil sales to non-refineries in Indonesia amounted to 2.42 million bbl or US$180.64 million. Meanwhile, gas sales to non-refineries of Indonesia from Malaysia assets (region/ Asia) amounted to 29.75 TBTU or US$84.90 million, and condensate sales to Indonesian non-refineries from Malaysia assets (region/ Asia) amounted to 42,609 bbl or worth US$2.91 million.

## OPERATIONAL PERFORMANCE

Based on the Company's Budget Work Plan (RKAP) 2021, the number of drillings at Malaysian asset wells is planned to be 21 wells. However, the target could not be achieved and only 13 wells were successfully completed, three wells were cancelled and five more wells will be carried over by 2022. The non-achievement of the target of drilling Malaysia assets due to several things is as follows:

1. One Deep-water drilling well (Kikeh PX-12) was carried over to the third quarter of 2022, this was due to considerations of optimizing the schedule and using floater rigs with another well drilling plan, namely drilling H-Block Exploration.

2. Delay in drilling two Deep-water GK Phase-3 wells. The delay in the drilling plan occurred due to the delay in the mobilization of rigs from Angola. Based on the latest schedule, the rig's arrival will only be carried out in the second week of January 2022.

3. Cancellation of drilling of three wells in the SASA field, namely SASA-8, SASA-9 and SASA-18. The SASA-8 well was cancelled due to deviation from the objective subsurface. While in SASA-9 due to poor objective reservoir thickness and Quality. While cancellations at SASA-18 wells because the wells are not economical based on the evaluation of the results of drilling SASA-1 wells.

## TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW

4. Keterlambatan penyelesaian pemboran dua sumur *Deep-water* yaitu S-NE1-P10 dan S-CN1-P11. Kedua sumur tersebut mulai di bor pada triwulan ketiga hingga keempat 2021. Namun berdasarkan progres saat ini, penyelesaian kedua sumur tersebut (komplesi) di perkirakan baru dapat diselesaikan pada akhir Februari 2022. Hal ini dikarenakan operasional kegiatan pemboran mengalami hambatan karena merebaknya COVID-19. Pada kurun waktu tersebut pelabuhan Labuan sebagai *supporting base* kegiatan pemboran memberlakukan kondisi *lock-down*. Hal lain yang juga mengakibatkan keterlambatan penyelesaian pemboran kedua sumur tersebut adalah terjadinya *out-break* COVID-19 di *rig* yang mengharuskan semua personel di *rig* melakukan isolasi mandiri. Selain itu juga terjadi beberapa kendala operasional yang mengakibatkan pemboran tertunda.

4. Delay in the completion of drilling two Deep-water wells, namely S-NE1-P10 and S-CN1-P11. Both wells began to be drilled in the third to fourth quarter of 2021. However, based on current progress, the completion of the two wells (*komplesi*) is estimated to be completed by the end of February 2022. This is because the operation of drilling activities has been hampered due to the outbreak of COVID-19. During this time, Labuan port as a supporting base for drilling activities has imposed lock-down conditions. Another issue that also caused delays in the completion of drilling the two wells was the occurrence of COVID-19 out-break in the rig which required all personnel on the rig to self-isolate. In addition, there are also some operational obstacles that result in delayed drilling.

Berikut adalah tabel realisasi kegiatan pemboran di Aset Malaysia pada 2021:

Here is a table of the realization of drilling activities in Malaysia assets in 2021:

**Tabel Kegiatan *Drilling* di Aset Malaysia**

**Drilling Activity in Malaysia Assets**

| No. | Nama | *Rig* | *Depth (mMD)* | | *Operation Days* | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | *Plan* | *Actual* | *Spud in* | *Release* | *Days plan* | *Days actual* |
| 1 | PESA-1 | *Bor Gunlod* | 1730 | 1710 | 21-Apr-21 | 5-May-21 | 6.90 | 7.13 |
| 2 | PESA-2 | *Bor Gunlod* | 1987 | 2025 | 22-Apr-21 | 18-May-21 | 7.90 | 5.53 |
| 3 | PESA-3 | *Bor Gunlod* | 2506 | 2565 | 21-Apr-21 | 15-May-21 | 9.08 | 6.13 |
| 4 | PESA-4 | *Bor Gunlod* | 2424 | 2384 | 23-Apr-21 | 10-May-21 | 8.50 | 8.16 |
| 5 | SASA-1 | *Bor Gunlod* | 1938 | 1915 | 29-Jun-21 | 14-Sep-21 | 13.91 | 16.42 |
| 6 | SASA-3 | *Bor Gunlod* | 1626 | 1612 | 29-Jun-21 | 10-Sep-21 | 12.87 | 19.79 |
| 7 | SASA-7 | *Bor Gunlod* | 1906 | 1877 | 29-Jun-21 | 5-Sep-21 | 12.17 | 14.71 |
| 8 | SASA-16 | *Bor Gunlod* | 1889 | 2092 | 2-Jun-21 | 16-Oct-21 | 11.84 | 9.66 |
| 9 | SASA-17 | *Bor Gunlod* | 1802 | 1808 | 2-Jul-21 | 20-Oct-21 | 15.43 | 7.72 |
| 10 | SASA-2 | *Bor Gunlod* | 3123 | 3905 | 2-Jul-21 | 2-Nov-21 | 17.01 | 55.84 |
| 11 | S-CN1-P14 | *West Capella* | 3024 | 2771 | 15-Jul-21 | 20-Nov-21 | 38.5 | 52.71 |
| 12 | GOPA-12 | *Bor Gunlod* | 2783 | 2827 | 3-Nov-21 | 27-Nov-21 | 26 | 23.85 |
| 13 | S-SW1-P17 | *West Capella* | 2486 | 2465 | 22-Jul-21 | 7-Dec-21 | 36 | 35 |

Berdasarkan revisi RKAP 2021, target kegiatan *workover* aset Malaysia sebanyak 12 sumur. Namun sampai dengan akhir 2021 hanya delapan sumur *workover* yang berhasil di selesaikan. Dari kedelapan sumur *workover* yang berhasil diselesaikan terdapat empat sumur *Deep-water* yaitu sumur Buluh P-1, Rotan P-1,

the end of 2021 only eight workover wells have been successfully completed. Of the eight workover wells, four Deep-water wells were successfully completed, namely reed P-1, Buluh P-1, Rotan P-2, and Rotan P-3 wells. The four wells were forced to carry out workover because of the Sub Sea Tree malfunction incident which

Rotan P-2, dan Rotan P-3. Keempat sumur tersebut terpaksa harus dilakukan *workover* karena terjadi *incident malfunction Sub Sea Tree* yang mengakibatkan tidak tercapainya target produksi gas di 2021. Keempat sumur tersebut di *workover* dengan *batch system*, dan berhasil diselesaikan 4,5 hari lebih cepat dari target dan penghematan biaya sebesar AS$16,7 juta (*gross* Pertamina).

Secara umum, target kegiatan *workover* 2021 di Malaysia 33% lebih rendah dari target revisi RKAP 2021. Sedangkan sumur *well services* yang berhasil diselesaikan sebanyak 45 kegiatan dari 18 kegiatan, atau 227% lebih tinggi dari yang direncanakan. Pekerjaan *well service* yang selesai dikerjakan meliputi pekerjaan penambahan perforasi, *water/*gas *shut off, hydrate and wax removal,* penggantian *gas lift,* dan lain-lain.

Berikut adalah tabel kegiatan *Workover and Well Services* di Aset Malaysia:

resulted in the failure of gas production targets in 2021. The four wells were workovered with a batch system, and were successfully completed 4.5 days ahead of the target and managed cost savings of US$16.7 million (gross Pertamina).

In general, the target of 2021 workover activities in Malaysia was 33% lower than the 2021 RKAP revision target. Meanwhile the well services that was successfully completed were 45 activities out of 18 activities, or 227% higher than planned. The completed well service work includes the work of adding perforations, water/gas shut off, hydrate and wax removal, gas removal, and others.

The following are Workover and Well Services activities in Malaysia assets:

**Tabel Kegiatan *Workover* di Aset Malaysia** / **Workover Activities in Malaysia Assets**

| No | Well | Activity | Start Date | End Date | Actual Total Days |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | BL-P1 | *Remedial X'tree by POH upper completion* | 10-Nov-20 | 9-Feb-21 | 44,0 |
| 2 | RT-P1ST | *Remedial X'tree by POH upper completion* | | | 24,4 |
| 3 | RT-P2 | *Remedial X'tree by POH upper completion* | | | 25,5 |
| 4 | RT-P3 | *Remedial X'tree by POH upper completion* | | | 29,5 |
| 5 | WPPA-04 | *Conversion from Oil Producer to Gas Well* | 30-Jan-21 | 13-Feb-21 | 14,0 |
| 6 | WPPA-08 | *Oil Producer Recompletion* | 14-Feb-21 | 2-Mar-21 | 16,0 |
| 7 | WPPA-07S2 | *Conversion from Gas Well to Water Injector* | 3-Mar-21 | 17-Mar-21 | 14,0 |
| 8 | WPPA-05 | *Conversion from Oil Producer to Water Injector* | 18-Mar-21 | 12-Apr-21 | 25,0 |

**Tabel Kegiatan *Well Services* di Aset Malaysia** / **Well Services Activity in Malaysia Assets**

| No | Well | Descriptions | Start Date | End Date | Actual Total Days |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | GOPA-07 | *Set PXX Plug & Prong at depth 736,38m MDRKB (X-Nipple Profile) for Anti-Collision risk prevention* | 28-Sep-21 | 2-Oct-21 | 3,0 |
| 2 | BESA-11 | *Set a CV above H038_BLM935 Add perforation in G050/G048_BLM786/G040/G10_BLM846/H060_BLM881/H058_BLM892* | 5-Apr-21 | 17-Apr-21 | 13,0 |
| 3 | SAPA-18 | • *To set plug above J075.*<br>• *Add perforation I030/I000/J130/J120Coal/J110/J100.* | | | |
| 4 | GOPB-01S1 | • *Set plug above GLK969*<br>• *Add Perforation shallow GLK607 with TTGP* | 23-Apr-21 | 29-Apr-21 | 7,0 |
| 5 | SAPA-08 | • *To plug above J075 and add perforation I030/J130/J110/J100* | 24-Aug-21 | 28-Aug-21 | 5,0 |

# TINJAUAN OPERASIONAL
## OPERATIONAL REVIEW

| No | Well | Descriptions | Start Date | End Date | Actual Total Days |
|---|---|---|---|---|---|
| 6 | MEPA-10ST1 | • *Set a plug above K115*<br>• *Add perforation H038/H035/H030/H020* | | | |
| 7 | MEPA-6 | • *Set a plug above J010 and produced from J020 only* | 26-Mar-21 | 1-Apr-21 | 7,0 |
| 8 | BESA-1 | • *Set check valve above H038*<br>• *Add perforation G048/G040/G010* | 17-Apr-21 | 21-Apr-21 | 5,0 |
| 9 | SAPA-09 | | | | |
| 10 | SNPA-12 | | | | |
| 11 | SNPA-16 | | | | |
| 12 | MEPA-4 | | | | |
| 13 | PS-08 | *To Perform Coil Tubing Perforation* | 30-Mar-21 | 7-Apr-21 | 9,0 |
| 14 | PS-19 | *To retrieve CTGL and Tubing stop* | 7-Apr-21 | 10-Apr-21 | 4,0 |
| 15 | PS-05 | *Objective: To perform water shut off at H120 blocky and acid stimulation at H120 thin* | 11-Apr-21 | 22-Apr-21 | 12,0 |
| 16 | PS-24-ST2 (1) | *To remove wax and hydrate in the well* | 17-Apr-21 | 18-Apr-21 | 2,0 |
| 17 | SAPA-17ST | *Replace dummy valve at GLM#1 (481.1 mMDRKB) with a new 12/64" Unloader Valve.*<br>*Replace dummy valve at GLM#2 (897.3 mMDRKB) with a new 16/64" orrifice valve* | 24-Apr-21 | 25-Apr-21 | 2,0 |
| 18 | SAPA-5 | *Gas Lift Change Out for LM#1, and GLM#2* | 4-May-21 | 5-May-21 | 2,0 |
| 19 | GOPA-2 | *TRSSV Diagnostic* | 16-May-21 | 17-May-21 | 2,0 |
| 20 | GOPB-8 | *TRSSV Diagnostic* | 18-May-21 | 26-May-21 | 7,0 |
| 21 | GOPB-5 | *TRSSV Diagnostic* | 27-May-21 | 28-May-21 | 2,0 |
| 22 | PRPA-10ST2 | *PNX Logging* | 2-Jun-21 | 4-Jul-21 | 6,0 |
| 23 | PRPA-10ST3 | *PNX Logging* | 3-Jun-21 | 3-Jun-21 | 1,0 |
| 24 | PRPA-5 | *PNX Logging* | 26-Jul-21 | 29-Jul-21 | 4,0 |
| 25 | PRPA-2 | *GLOV change out* | 1-Aug-21 | 2-Aug-21 | 2,0 |
| 26 | PRPA-8 | *GLOV change out* | 3-Aug-21 | 4-Aug-21 | 2,0 |
| 27 | PRPA-10ST2 | *GLOV change out* | 5-Aug-21 | 5-Aug-21 | 1,0 |
| 28 | PRPA-4 | *GLOV change out* | 6-Aug-21 | 7-Aug-21 | 2,0 |
| 29 | PRPA-12 | *To set downhole memory gauge for injection fall off (IFO) test* | 8-Aug-21 | 8-Aug-21 | 1,0 |
| 30 | PRPA-1 | *To set downhole memory gauge for injection fall off (IFO) test* | 9-Aug-21 | 9-Aug-21 | 1,0 |
| 31 | SEPA-2 | *Diagnosis and Fishing* | 11-Aug-21 | 7-Sep-21 | 8,0 |
| 32 | SEPA-4 | *Zonal Isolation and add perforation* | 14-Aug-21 | 19-Aug-21 | 6,0 |
| 33 | MEPA-7 | *Retrieve existing insert valve, inspect, re-install back with new insert valve and test* | 20-Aug-21 | 20-Aug-21 | 1,0 |
| 34 | SAPA-21ST1 | *Gas Lift Change Out* | 29-Aug-21 | 29-Aug-21 | 1,0 |
| 35 | PS24-ST2 (2) | *To remove hydrates formed between coiled tubing gas lift string and production string by coil heater* | 17-Aug-21 | 1-Sep-21 | 15,0 |
| 36 | Kikeh_WS04 | *To identify the possibility of tubing leak that contribute the pressure build up inside A and B Annulus* | 13-Sep-21 | 3-Oct-21 | 7,0 |
| 37 | WS11 | *Check tubing ID convert well to water injector well* | 21-Sep-21 | 24-Sep-21 | 4,0 |
| 38 | GOPA-06 | *Set PXX Plug & Prong at depth 736.08m MDRKB (X-Nipple Profile) for anti-collision risk prevention* | 2-Oct-21 | | |

| No | Well | Descriptions | Start Date | End Date | Actual Total Days |
|---|---|---|---|---|---|
| 39 | WPPA-13 | *Add perforation in B7U zone (6.6m Interval) & GLV change out on* | 25-Oct-21 | 29-Oct-21 | 5,0 |
| | | *SPM #2 (Dummy Valve to Unloader Valve)* | | | |
| 40 | PTSA-01 | *Additional perforation on PAT 1209 sand (15.7m interval) and to install hang off sand screen assembly above PAT1209* | 15-Nov-21 | 20-Nov-21 | 6,0 |
| 41 | PTSA-02 | *Install HEX Plug to isolate PAT 1187U, Add Perforation on PAT 1166 (5.7m) and Install Thru Tubing Hang Off Screen above PAT 1166* | 21-Nov-21 | 29-Nov-21 | 9,0 |
| 42 | SASA-07 | *Initial perforation on K010, K015 & K030 (24.5m)* | 5-Dec-21 | 9-Dec-21 | 5,0 |
| 43 | PESA-03 | *Initial perforation on PNS 1764, PNS 1874, PNS 1889, PNS 1919, PNS1968 & PNS 2006 (56.4m interval)* | 25-Dec-21 | 27-Dec-21 | 3,0 |
| 44 | PESA-04 | *Initial perforation on PNS 1431 (29.0m Interval)* | 26-Dec-21 | 26-Dec-21 | 1,0 |
| 45 | PESA-02 | *Initial perforation on PNS 1345, PNS 1378, PNS 1425 & PNS 1531 (26.1m interval)* | 27-Dec-21 | 29-Dec-21 | 3,0 |

## PRODUKTIVITAS

Produksi minyak mentah pada segmen operasi Asia secara tahunan mencapai 3.672,12 MBO, atau menurun -13,90% dibandingkan capaian di 2020 sebesar 4.264,81 MBO. Jika dibandingkan dengan target tahun 2021 produksi minyak di Aset Malaysia sudah melebihi target, namun jika dibandingkan dengan tahun 2020 terdapat Penurunan produksi minyak, hal ini antara lain disebabkan belum adanya proyek pengembangan yang rampung pada tahun 2021 ini dan baru akan memberikan kontribusi di tahun 2022, juga terdapat *factor declining* produksi sehingga produksi di tahun 2021 sedikit lebih rendah dari tahun 2020.

## PRODUCTIVITY

Crude oil production in the Asian operating segment on an annual basis reached 3,672.12 MBO, or a decrease of -13.90% compared to the achievement in 2020 of 4,264.81 MBO. When compared with the 2021 target of oil production in Malaysia Assets has exceeded the target, but when compared to 2020 there was a decrease in oil production, partly due to the absence of development projects completed in 2021 and will only contribute in 2022, there was also a factor declining production hence production in 2021 was slightly lower than in 2020.

**Tabel Produksi Segmen Operasi Asia**

**Asian Operating Segment Production**

| Uraian Description | Satuan Unit | 2021 | 2020 | Pertumbuhan \| Growth (Jumlah) (Amount) | (%) |
|---|---|---|---|---|---|
| **PRODUKSI \| PRODUCTION** | | | | | |
| Minyak Mentah \| Crude Oil | MBO | 3.672,12 | 4.264,81 | (592,69) | (13,90) |
| Gas Bumi \| Gas | BSCF | 38,86 | 23,92 | 14,94 | 62,48 |
| **PRODUKSI PER HARI \| PRODUCTION PER DAY** | | | | | |
| Minyak Mentah \| Crude Oil | MBOPD | 10,06 | 11,65 | (1,59) | 13,66 |
| Gas Bumi \| Gas | MMSCFD | 106,46 | 65,34 | 41,12 | 62,93 |
| **PEMBORAN \| DRILLING** | | | | | |
| Eksplorasi \| Exploration | Sumur Well | - | - | - | - |
| Pengembangan \| Development | Sumur Well | 13 | 4 | 9 | 225,00 |

## TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW

| Uraian<br>Description | Satuan<br>Unit | 2021 | 2020 | Pertumbuhan \| Growth<br>(Jumlah)<br>(Amount) | (%) |
|---|---|---|---|---|---|
| **PENEMUAN CADANGAN (2C) \| BACKUP DISCOVERY (2C)** | | | | | |
| Minyak Mentah \| Crude Oil | MMBO | - | 5,36 | (5,36) | (100,00) |
| Gas Bumi \| Gas | BSCF | - | 6,89 | (6,89) | (100,00) |
| Total Migas \| Total Oil and Gas | MMBOE | - | 6,55 | (6,55) | (100,00) |
| **KERJA ULANG PINDAH LAPISAN (KUPL) \| REWORK MOVE LAYER (KUPL)** | | | | | |
| KUPL | Sumur<br>Well | 8 | 58 | (50) | (86,21) |
| **TAMBAHAN CADANGAN *RESERVES* (P1) \| ADDITIONAL RESERVES (P1)** | | | | | |
| Minyak Mentah \| Crude Oil | MMBO | 5,92 | 3,51 | 2,41 | 68,66 |
| Gas Bumi \| Gas | BSCF | 1,95 | 15,60 | (13,65) | (87,50) |
| Total Migas \| Total Oil and Gas | MMBOE | 6,25 | 6,21 | 0,04 | 0,78 |
| ***LIFTING*** | | | | | |
| Minyak Mentah \| Crude Oil | MBO | 3.635,35 | 4.222,16 | (586,81) | (13,90) |
| Gas Bumi \| Gas | BSCF | 32,09 | 17,69 | 14,40 | 81,43 |
| ***LIFTING* PER HARI \| LIFTING PER DAY** | | | | | |
| Minyak Mentah \| Crude Oil | MBOPD | 9,96 | 11,54 | (1,58) | (13,66) |
| Gas Bumi \| Gas | MSCFD | 87,93 | 48,33 | 39,60 | 81,93 |

Sedangkan dari sisi produksi gas bumi secara tahunan, pencapaiannya menunjukkan peningkatan pesat dari sebelumnya 23,92 BSCF di 2020 menjadi 38,86 BSCF di 2021 atau bertumbuh 62,48%. Peningkatan produksi gas bumi dikarenakan sudah *onstream*-nya proyek pengembangan lapangan gas Buluh dan Rotan Blok H Malaysia pada bulan Februari 2021. Sejak bulan Februari produksi gas di Blok H sangat baik dan berproduksi diatas target yang dicanangkan.

Dari sisi *lifting*, untuk minyak mentah di 2021 mengalami penyesuaian dibandingkan di 2020 dari 4.222,16 MBO menjadi 3.635,35 MBO. Sementara *lifting* untuk gas bumi, seiring dengan peningkatan pada produksinya, maka posisi *lifting* gas bumi turut mengalami kenaikan dari 17,69 BSCF menjadi 32,09 BSCF atau tumbuh pesat hingga 81,43%.

Meanwhile, in terms of annual natural gas production, the achievement indicated a rapid increase from the previous 23.92 BSCF in 2020 to 38.86 BSCF in 2021 or a growth of 62.48%. The increase in natural gas production was due to the onstream of the Buluh and Rotan H Block Malaysia gas field development project in February 2021. Since February gas production in H Block is very good and produces above the target set.

In terms of lifting, crude oil in 2021 was adjusted compared to 2020 from 4,222.16 MBO to 3,635.35 MBO. Meanwhile lifting for natural gas, along with the increase in production, its position also increased from 17.69 BSCF to 32.09 BSCF or grew significantly to 81.43%.

## PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS

Pada 2021, PMEP berhasil membukukan laba bersih sebesar AS$41,25 juta atau meningkat signifikan hingga 118,61% dibandingkan tahun lalu yang tidak mencatatkan laba. Peningkatan signifikan profitabilitas ini dikarenakan pendapatan usaha PMEP mampu tumbuh pesat hingga 62,86% secara *year on year* (yoy) menjadi AS$289,93 juta, yang turut didorong kenaikan produksi dari awalnya 22.993 BOEPD menjadi 28.436 BOEPD sebagai imbas dari *on stream* Blok H.

Selain itu, adanya *recovery* atas *impairment* sebesar AS$4,59 juta seiring dengan tren harga *Brent* yang terus meningkat selama 2021 juga berpengaruh positif pada profitabilitas, dibandingkan di 2020 yang terdapat *impairment* sebesar AS$229,29 juta. Demikian pula dari sisi optimisasi biaya yang mampu mengendalikan laju biaya produksi lebih kecil dibandingkan laju pendapatan usaha. Besaran optimasi biaya di 2021 tercatat sebesar AS$26,47 juta yang berasal dari renegosiasi kontrak FPSO, penghematan biaya *maintenance*, serta efisiensi biaya *surface operation*.

## REVENUE AND PROFITABILITY

In 2021, PMEP successfully recorded a net profit of US$ 41.25 million or a significant increase of 118.61% compared to the previous year which did not record a profit. The significant increase in profitability was due to PMEP's operating income that grew significantly by 62.86% year on year (yoy) to US$ 289.93 million, which was also driven by an increase in production from the initial 22,993 BOEPD to 28,436 BOEPD as a result of H block on stream.

Moreover, the recovery of impairment of US$4.59 million in line with the trend of Brent prices that continue to increase during 2021 also has a positive effect on profitability, compared to 2020 which posted an impairment of US$ 229.29 million. The same for the cost optimization that is able to reduce the rate of production costs smaller than the rate of operating income. Cost optimization in 2021 stood at US$26.47 million which derived from the renegotiation of FPSO contracts, maintenance cost savings, and surface operation cost efficiency.

# TINJAUAN KEUANGAN
## FINANCIAL REVIEW

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, dan Surja (*Member of Ernst and Young Global*) dan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PMEP pada 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan Perusahaan terdiri atas kinerja Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif, serta Laporan Arus Kas disajikan sebagai berikut:

The following financial review refers to the Financial Statements for the year ended December 31, 2021 and 2020 presented in this Annual Report. The Financial Statements have been audited by the Public Accountant Firms purwantono, Sungkoro, and Surja (Member of Ernst and Young Global) and obtained an opinion of fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PMEP as of December 31, 2021, as well as its consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date in accordance with financial accounting standards in Indonesia.

### Financial Performance

The Company's financial performance consists of the performance of the Financial Position Statement, the Profit or Loss and Comprehensive Income Statement, and the Cash Flows Statement are presented as follows:

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

## STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

**Tabel Laporan Posisi Keuangan**
(Dalam ribuan dolar AS)

**Statement of Financial Position**
(In thousands of US dollars)

| **Uraian** \| Description | **2021** | **2020** | **Pertumbuhan** \| Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | **AS$ \| US$** | **%** |
| **ASET \| ASSETS** | | | | |
| Aset Lancar<br>Current Assets | 200.120 | 180.236 | 19.884 | 11,03 |
| Aset Tidak Lancar<br>Non-Current Assets | 980.317 | 971.567 | 8.750 | 0,90 |
| **Jumlah Aset**<br>**Total Assets** | **1.180.437** | **1.151.803** | **28.634** | **2,49** |
| **LIABILITAS DAN EKUITAS \| LIABILITIES AND EQUITY** | | | | |
| Liabilitas Jangka Pendek<br>Current Liabilities | 44.288 | 58.373 | (14.085) | (24,13) |
| Liabilitas Jangka Panjang<br>Non-Current Liabilities | 26.905 | 25.447 | 1.458 | 5,73 |
| **Jumlah Liabilitas**<br>**Total Liabilities** | **71.193** | **83.820** | **(12.627)** | **(15,06)** |
| **Jumlah Ekuitas**<br>**Total Equity** | **1.109.244** | **1.067.983** | **41.261** | **3,86** |
| **Jumlah Liabilitas dan Ekuitas**<br>**Total Liabilities and Equity** | **1.180.437** | **1.151.803** | **28.634** | **2,49** |

### ASET

Pada 2021, jumlah aset PMEP tercatat sebesar AS$1,18 miliar atau tumbuh 2,49% (yoy), dibandingkan tahun sebelumnya sebesar AS$1,15 miliar. Pertumbuhan tersebut terutama ditopang pertumbuhan aset lancar yang tumbuh 11,03% (yoy). Sedangkan aset tidak lancar naik sebesar 0,90% (yoy).

### ASSETS

In 2021, PMEP's total assets stood at US$1.18 billion or grew 2.49% (yoy), compared to the previous year of US$1.15 billion. The growth was mainly supported by the growth of current assets which grew 11.03% (yoy). While non-current assets rose by 0.90% (yoy).

### Aset Lancar

Pada 2021, aset lancar PMEP tercatat tumbuh 11,03% (yoy), dari sebelumnya AS$180,24 juta di 2020 menjadi AS$200,12 juta. Pertumbuhan tersebut terutama ditopang dari kas dan setara kas PMEP yang naik pesat hingga 68,50% (yoy) menjadi AS$149,43 juta di 2021.

### Current Assets

In 2021, PMEP's current assets grew 11.03% (yoy), from US$180.24 million in 2020 to US$200.12 million. The growth was mainly derived by PMEP cash and cash equivalents which rose significantly by 68.50% (yoy) to US$149.43 million in 2021.

**Tabel Aset Lancar**
(Dalam ribuan dolar AS)

**Current Assets**
(In thousands of US dollars)

| **Uraian** \| Description | **2021** | **2020** | **Pertumbuhan** \| Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | **AS$** \| US$ | **%** |
| Kas dan setara kas \| Cash and cash equivalents | 149.433 | 88.683 | 60.750 | 68,50 |
| Investasi Jangka pendek \| Short-term Investments | 323 | 323 | - | 0,00 |

## TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

| Uraian \| Description | 2021 | 2020 | Pertumbuhan \| Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | AS$ \| US$ | % |
| Piutang usaha<br>Trade receivables | 46.410 | 88.241 | (41.831) | (47,41) |
| Pihak berelasi<br>Related parties | 24.835 | 78.254 | (53.419) | (68,26) |
| Pihak ketiga<br>Third parties | 21.575 | 9.987 | 11.588 | 116,03 |
| Piutang lain-lain<br>Other receivables | 249 | 2.945 | (2.696) | (91,54) |
| Pihak berelasi<br>Related parties | 7 | 7 | - | 0,00 |
| Pihak ketiga<br>Third parties | 242 | 2.938 | (2.696) | (91,76) |
| Beban dibayar di muka dan uang muka<br>Prepayments and advances | 3.705 | 44 | 3.661 | 8.320,45 |
| **Jumlah Aset Lancar<br>Total Current Assets** | **200.120** | **180.236** | **19.884** | **11,03** |

### Aset Tidak Lancar
Posisi aset tidak lancar PMEP mencapai AS$980,32 juta pada akhir 2021, atau naik tipis 0,90% (yoy) dibandingkan di 2020 sebesar AS$971,57 juta. Kenaikan tersebut didorong oleh kenaikan pada investasi di blok minyak dan gas bumi serta aset tidak lancar lainnya yang bertumbuh 3,03% dan 2,91% (yoy), atau masing-masing menjadi AS$661,09 juta dan AS$55,31 juta.

### Non-Current Assets
PMEP's non-current asset reached US$980.32 million at the end of 2021, or a slight increase of 0.90% (yoy) compared to US$971.57 million in 2020. The increase was driven by an increase of investments in the oil and gas block and other non-current assets which grew 3.03% and 2.91% (yoy), or to US$661.09 million and US$55.31 million, respectively.

### Tabel Aset Tidak Lancar
(Dalam ribuan dolar AS)

### Non-Current Assets
(In thousands of US dollars)

| Uraian \| Description | 2021 | 2020 | Pertumbuhan \| Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | AS$ \| US$ | % |
| Investasi di blok minyak dan gas bumi<br>Investment in oil and gas blocks | 661.090 | 641.670 | 19.420 | 3,03 |
| Aset minyak dan gas bumi<br>Oil and gas properties | 263.788 | 276.156 | (12.368) | (4,48) |
| Aset hak guna \| Right-of-use assets | 132 | - | 132 | - |
| Aset tidak lancar lainnya<br>Other non-current assets | 55.307 | 53.741 | 1.566 | 2,91 |
| **Jumlah Aset Tidak Lancar<br>Total Non-Current Assets** | **980.317** | **971.567** | **8.750** | **0,90** |

## LIABILITAS
Jumlah liabilitas PMEP turun 15,06% (yoy) menjadi AS$71,19 juta di 2021, dibandingkan 2020 sebesar AS$83,82 juta. Penurunan ini disebabkan liabilitas jangka pendek turun hingga 24,13% (yoy) menjadi

## LIABILITIES
PMEP's total liabilities decreased by 15.06% (yoy) to US$71.19 million in 2021, compared to US$83.82 million in 2020. The decrease was due to a decrease of current liabilities by 24.13% (yoy) to US$44.29 million

AS$44,29 juta di 2021. Sedangkan liabilitas jangka panjang meningkat 5,73% (yoy) menjadi AS$26,91 juta di 2021 dibandingkan sebelumnya AS$25,45 juta di 2020.

in 2021. Meanwhile, non-current liabilities increased by 5.73% (yoy) to US$26.91 million in 2021 compared to US$25.45 million in 2020.

### Liabilitas Jangka Pendek

Berkurangnya liabilitas jangka pendek sebanyak AS$14,09 juta menjadi AS$44,29 juta di 2021 terutama disebabkan utang lain-lain yang turun hingga 72,89% (yoy). Penurunan utang lain-lain sendiri dikarenakan pada pihak berelasi maupun pihak ketiga sama-sama mengalami penurunan sebesar 78,47% dan 14,73% (yoy), atau masing-masing menjadi AS$11,37 juta dan AS$4,31 juta. Sedangkan akun liabilitas jangka pendek yang menunjukkan peningkatan terbesar terjadi pada utang usaha dari sebelumnya AS$58 ribu di 2020 naik menjadi AS$20,29 juta di 2021.

### Current Liabilities

The decrease of current liabilities by US$14.09 million to US$44.29 million in 2021 was mainly due to other payables which decreased by 72.89% (yoy). The decline in other payables was due to the decrease of both related parties and third parties by 78.47% and 14.73% (yoy), or to US$11.37 million and US$4.31 million, respectively. Meanwhile, the current liabilities account that posted the largest increase was trade payables from the previous US$58 thousand in 2020 rose to US$20.29 million in 2021.

### Tabel Liabilitas Jangka Pendek

(Dalam ribuan dolar AS)

### Current Liabilities

(In thousands of US dollars)

| Uraian \| Description | 2021 | 2020 | Pertumbuhan \| Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | AS$ \| US$ | % |
| Utang usaha<br>Trade payables | 20.294 | 58 | 20.236 | 34.889,66 |
| Pihak berelasi<br>Related parties | 40 | 52 | (12) | (23,08) |
| Pihak ketiga<br>Third parties | 20.254 | 6 | 20.248 | 337.466,67 |
| Utang pajak<br>Taxes payable | 6 | 8 | (2) | (25,00) |
| Beban yang masih harus dibayar<br>Accrued expenses | 8.240 | 436 | 7.804 | 1.789,91 |
| Utang sewa - porsi jangka pendek<br>Lease liabilities - short-term portion | 62 | - | 62 | - |
| Utang lain-lain<br>Other payable | 15.686 | 57.871 | (42.185) | (72,89) |
| Pihak berelasi<br>Related parties | 11.373 | 52.813 | (41.440) | (78,47) |
| Pihak ketiga<br>Third parties | 4.313 | 5.058 | (745) | (14,73) |
| **Jumlah Liabilitas Jangka Pendek**<br>**Total Current Liabilities** | **44.288** | **58.373** | **(14.085)** | **(24,13)** |

### Liabilitas Jangka Panjang

Posisi liabilitas jangka Panjang PMEP mencapai AS$26,91 juta di 2021, tumbuh 5,73% (yoy) dibandingkan tahun 2020 sebesar AS$25,45 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan akun provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi yang tumbuh 5,66% (yoy) menjadi AS$26,83 juta di 2021.

### Non-Current Liabilities

PMEP's non-current liabilities reached US$26.91 million in 2021, grew 5.73% (yoy) compared to US$25.45 million in 2020. The increase was mainly due to provision for decommissioning and site restoration costs that grew by 5.66% (yoy) to US$26.83 million in 2021.

# TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

**Tabel Liabilitas Jangka Panjang**
(Dalam ribuan dolar AS)

**Non-Current Liabilities**
(In thousands of US dollars)

| Uraian \| Description | 2021 | 2020 | Pertumbuhan \| Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | AS$ \| US$ | % |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan<br>Employee benefits liabilities | 9 | 57 | (48) | (84,21) |
| Utang sewa - porsi jangka panjang<br>Lease liabilities - long-term portion | 69 | - | 69 | - |
| Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi<br>Provision for decommissioning and site restoration costs | 26.827 | 25.390 | 1.437 | 5,66 |
| **Jumlah Liabilitas Jangka Panjang**<br>**Total Non-Current Liabilities** | **26.905** | **25.447** | **1.458** | **5,73** |

## EKUITAS

Pada 2021, posisi ekuitas PMEP mencapai AS$1,11 miliar atau tumbuh 3,86% (yoy) dibandingkan posisi 2020 sebesar AS$1,07 miliar. Pertumbuhan ini didukung dengan kenaikan komponen ekuitas lainnya dari sebelumnya AS$5 ribu di 2020 menjadi AS$21 ribu di 2021. Sedangkan dari sisi akumulasi kerugian menunjukkan ada perbaikan dari sebelumnya minus AS$340,45 juta di 2020 menjadi minus AS$299,20 juta, atau bertumbuh 12,11% (yoy) di 2021.

## EQUITY

In 2021, PMEP's equity reached US$1.11 billion or grew 3.86% (yoy) compared to the 2020 position of US$1.07 billion. This growth was driven by an increase in other equity components from the previous US$5 thousand in 2020 to US$ 21 thousand in 2021. Meanwhile, the accumulated losses indicated that there was an improvement from minus US$340.45 million in 2020 to minus US$299.20 million, or grew 12.11% (yoy) in 2021.

**Tabel Ekuitas**
(Dalam ribuan dolar AS)

**Equity**
(In thousands of US dollars)

| Uraian \| Description | 2021 | 2020 | Pertumbuhan \| Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | AS$ \| US$ | % |
| Modal saham<br>Share capital | 1.408.424 | 1.408.424 | - | - |
| Komponen ekuitas lainnya<br>Other equity components | 21 | 5 | 16 | 320,00 |
| Akumulasi kerugian<br>Accumulated losses | (299.201) | (340.446) | 41.245 | 12,11 |
| **Jumlah Ekuitas**<br>**Total Equity** | **1.109.244** | **1.067.983** | **41.261** | **3,86** |

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

## STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

**Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain**
(Dalam ribuan dolar AS)

**Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**
(In thousands of US dollars)

| Uraian \| Description | 2021 | 2020 | Pertumbuhan \| Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | AS$ \| US$ | % |
| **Pendapatan Usaha \| Revenues** | **289.934** | **178.026** | **111.908** | **62,86** |

| Uraian \| Description | 2021 | 2020 | Pertumbuhan \| Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | AS$ \| US$ | % |
| Biaya produksi \| Production expenses | 136.837 | 86.111 | 50.726 | 58,91 |
| Biaya depresiasi \| Depreciation expenses | 78.482 | 78.770 | (288) | (0,37) |
| Biaya umum dan administrasi \| General and administrative expenses | 1.803 | 2.091 | (288) | (13,77) |
| **Laba/(Rugi) Usaha \| Operating Income/(Loss)** | **72.813** | **11.054** | **61.759** | **558,70** |
| Pendapatan/(beban) lain \| Other income/(expenses) | 114 | (228.548) | 228.662 | 100,05 |
| Beban keuangan \| Finance costs | (704) | (880) | 176 | 20,00 |
| **Laba/(Rugi) Sebelum Pajak \| Profit/(Loss) before Tax** | **72.223** | **(218.374)** | **290.597** | **133,07** |
| Beban pajak \| Tax expense | 30.977 | 3.256 | 27.721 | 851,38 |
| **Laba/(Rugi) Bersih \| Net Profit/(Loss)** | **41.245** | **(221.630)** | **262.875** | **118,61** |

## LAPORAN ARUS KAS

## STATEMENT OF CASH FLOWS

**Tabel Laporan Arus Kas**
(Dalam ribuan dolar AS)

**Statement of Cash Flows**
(In thousands of US dollars)

| Uraian \| Description | 2021 | 2020 | Pertumbuhan \| Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | AS$ \| US$ | % |
| Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi<br>Net cash provided by operating activities | 141.478 | 26.733 | 114.745 | 429,23 |
| Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi<br>Net cash used in investing activities | (80.211) | (69.909) | (10.302) | (14,74) |
| Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas<br>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents | 61.267 | (43.176) | 104.443 | 241,90 |
| Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas<br>Effect on exchange rate changes on cash | (517) | (149) | (368) | (246,98) |
| Saldo kas dan setara kas pada awal tahun<br>Cash and cash equivalents at beginning of the year | 88.683 | 132.008 | (43.325) | (32,82) |
| Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun<br>Cash and cash equivalents at end of the year | 149.433 | 88.683 | 60.750 | 68,50 |

### Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha PMEP mampu tumbuh pesat hingga 62,86% secara *year-on-year* (yoy) menjadi AS$289,93 juta di 2021, yang turut didorong kenaikan produksi dari awalnya 22.993 BOEPD menjadi 28.436 BOEPD sebagai imbas dari *on stream* Blok H.

### Revenues

PMEP's revenue was significantly grew by 62.86% year-on-year (yoy) to US$289.93 million in 2021, which was also driven by an increase in production from the initial 22,993 BOEPD to 28,436 BOEPD as a result of H block on stream.

### Biaya Produksi

Pada 2021, PMEP mampu melakukan optimasi biaya dengan mengendalikan laju biaya produksi lebih kecil dibandingkan laju pendapatan usaha. Besaran optimasi biaya di 2021 tercatat sebesar AS$26,47 juta yang

### Production Expenses

In 2021, PMEP is able to optimize costs by controlling the level of production costs to smaller than the level of revenues. Total cost optimization in 2021 was US$26.47 million which derived from the renegotiation of FPSO

# TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

berasal dari renegosiasi kontrak FPSO, penghematan biaya *maintenance*, serta efisiensi biaya *surface operation*.

### Laba/(Rugi) Tahun Berjalan

PMEP berhasil membukukan laba bersih sebesar AS$41,25 juta di 2021 atau meningkat signifikan hingga 118,61% (yoy) dibandingkan tahun lalu yang tidak mencatatkan laba. Peningkatan signifikan profitabilitas ini dikarenakan pendapatan usaha PMEP mampu tumbuh pesat. Demikian pula dari sisi optimasi biaya. Selain itu, adanya *recovery* atas *impairment* sebesar AS$4,59 juta seiring dengan tren harga *Brent* yang terus meningkat selama 2021 berpengaruh positif pada profitabilitas PMEP, dibandingkan di 2020 yang terdapat *impairment* sebesar AS$229,29 juta.

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh PMEP dari aktivitas operasi selama 2021 menunjukkan peningkatan pesat hingga 429,23% (yoy) menjadi AS$141,48 juta, dibandingkan di 2020 sebesar AS$26,73 juta. Peningkatan ini terutama ditopang penerimaan kas dari pelanggan yang sebelumnya sebesar AS$84,45 juta di 2020 menjadi AS$287,36 juta, atau tumbuh 240,26% (yoy).

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan PMEP untuk aktivitas investasi tercatat meningkat menjadi AS$80,21 juta pada 2021 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar AS$69,91 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan untuk kebutuhan penambahan investasi di blok minyak dan gas bumi dari sebelumnya AS$24,21 juta di 2020 naik menjadi AS$51,72 juta, atau bertumbuh 113,64% (yoy).

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

### Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas)

Rasio likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar atau utang jangka pendek. Kemampuan PMEP dalam membayar utang jangka pendek di 2021 kian baik sebagaimana tercermin dari rasio kas dan rasio lancar yang semakin likuid pada tabel berikut:

contracts, maintenance cost savings, and surface operation cost efficiency.

### Profit/(Loss) for the Year

PMEP successfully recorded a net profit of US$41.25 million in 2021 or a significant increase of 118.61% (yoy) compared to the previous year which did not record a profit. The significant increase in profitability was due to significant growth of PMEP's revenues. Similarly, in terms of cost optimization. In addition, the recovery of impairment of US$4.59 million in line with the trend of Brent prices that continue to increase during 2021 has a positive effect on PMEP profitability, compared to 2020 which posted an impairment of US$229.29 million.

### Cash Flows from Operating Activities

Net cash provided from operating activities during 2021 showed a rapid increase by 429.23% (yoy) to US$141.48 million, compared to US$26.73 million in 2020. The increase was mainly driven by cash receipts from customers that previously amounted to US$84.45 million in 2020 to US$287.36 million, or grew 240.26% (yoy).

### Cash Flows from Investing Activities

Net cash used in investing activities increased to US$80.21 million in 2021 compared to the same period in the previous year of US$69.91 million. The increase was mainly due to the need to increase investment in the oil and gas blocks from the previous US$24.21 million in 2020 rose to US$ 51.72 million, or grew 113.64% (yoy).

## SOLVENCY

### Ability to Pay Short-Term Debt (Liquidity)

The liquidity ratio indicates the level of the company's ability to meet current obligations or short-term debt. PMEP's ability to pay short-term debt in 2021 is improving as reflected in the cash ratio and current ratio that are increasingly liquid as follows:

**Tabel Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek**
(dalam %)

**Short-Term Debt Repayment Ability**
(in %)

| **Uraian** \| Description | **2021** | **2020** | **Perubahan** \| Change |
|---|---|---|---|
| Rasio Kas \| Cash Ratio | 337,41 | 151,92 | 185,49 |
| Rasio Lancar \| Current Ratio | 451,86 | 308,77 | 143,09 |

**Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas)**

Posisi *debt to equity ratio* (DER) dan *debt to asset ratio* (DAR) di PMEP mencapai 6,42% dan 6,03%, atau menurun dari posisi 2020 yang masing-masing sebesar 7,85% dan 7,28%. Menurunnya kedua rasio ini menunjukkan pengelolaan aset perusahaan yang sangat baik karena didukung dengan penguatan ekuitas.

**Ability to Pay Long-Term Debt (Solvability)**

Debt to equity ratio (DER) and debt to asset ratio (DAR) positions in PMEP reached 6.42% and 6.03%, or decreased from 2020 positions of 7.85% and 7.28% respectively. The decline of these ratios indicates excellent management of the company's assets because it is supported by strengthened equity.

**Tabel Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang**
(dalam %)

**Long-Term Debt Repayment Ability**
(in %)

| **Uraian** \| Description | **2021** | **2020** | **Perubahan** \| Change |
|---|---|---|---|
| Rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER)<br>Debt to equity ratio (DER) | 6,42 | 7,85 | (1,43) |
| Rasio liabilitas terhadap aset (DAR)<br>Debt to asset ratio (DAR) | 6,03 | 7,28 | (1,25) |

**Kolektibilitas Piutang**

*Collection period* PMEP di 2021 mengalami penurunan menjadi 58,43 hari, berkurang 122,49 hari dibandingkan di 2020 mencapai 180,92 hari. *Collection Period* PMEP yang lebih singkat ini menunjukkan penerimaan pembayaran atas penjualan minyak dan gas menjadi lebih lancar selama 2021.

**Collectability of Receivables**

PMEP's collection period in 2021 decreased to 58.43 days, a decrease by 122.49 days compared to 180.92 days in 2020. The shorter Collection Period indicates that payment receipts for oil and gas sales will be more efficient during 2021.

## STRUKTUR MODAL

**Rincian Struktur Modal**

Perubahan komposisi struktur modal PMEP di 2021 untuk liabilitas menjadi 6,03%, atau berkurang dari sebelumnya 7,28% di 2020. Dengan demikian, porsi ekuitas PMEP meningkat menjadi 93,97% di 2021 dibandingkan di 2020 sebesar 92,72%. Rincian dari struktur modal PMEP dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

## CAPITAL STRUCTURE

**Capital Structure Details**

Changes in the composition of PMEP capital structure in 2021 for liabilities was 6.03%, or reduced from the previous 7.28% in 2020. As such, the portion of PMEP equity increased to 93.97% in 2021 compared to 92.72% in 2020. The following are details of PMEP capital structure in the last two years:

# TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

**Tabel Rincian Struktur Modal**
(Dalam ribuan dolar AS)

**Capital Structure Breakdown**
(In thousands of US dollars)

| **Uraian** \| Description | **2021** | | **2020** | | **Pertumbuhan** \| Growth | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **(AS$)** | **(%)** | **(AS$)** | **(%)** | **(AS$)** | **(%)** |
| Liabilitas Jangka Pendek<br>Current Liabilities | 44.288 | 3,75 | 58.373 | 5,07 | (14.085) | (24,13) |
| Liabilitas Jangka Panjang<br>Non-Current Liabilities | 26.905 | 2,28 | 25.447 | 2,21 | 1.458 | 5,73 |
| **Jumlah Liabilitas**<br>**Total Liabilities** | **71.193** | **6,03** | **83.820** | **7,28** | **(12.627)** | **(15,06)** |
| **Jumlah Ekuitas**<br>**Total Equity** | **1.109.244** | **93,97** | **1.067.983** | **92,72** | **41.261** | **3,86** |
| **Jumlah Liabilitas dan Ekuitas**<br>**Total Liabilities and Equity** | **1.180.437** | **100,00** | **1.151.803** | **100,00** | **28.634** | **2,49** |

### Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Dalam mengelola kebijakan permodalan, pemegang saham utama berusaha mempertahankan kelangsungan usahanya termasuk entitas anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Pemegang saham utama secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

### Management Policy on Capital Structure

In managing capital policy, major shareholders strive to maintain the continuity of business including subsidiaries and maximize benefits for shareholders and other stakeholders. Major shareholders actively and routinely review and manage the capital to ensure optimal capital structure and returns for shareholders, by taking into account the efficiency of capital utilisation based on operating cash flows and capital expenditures, as well as taking into account future capital needs.

### Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Sesuai dengan kebijakan pemegang saham utama (PIEP), kebijakan permodalan dan pendanaan PMEP sepenuhnya diatur oleh pemegang saham utama. PMEP tidak diberikan otorisasi untuk melakukan pinjaman, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, penerimaan modal PMEP tergantung sepenuhnya pada kemampuan pemegang saham utama mendapatkan pendanaan.

### Basis for the Selection of Management Policy on Capital Structure

In accordance with the policies of the major shareholders (PIEP), PMEP capital and funding policies are fully regulated by major shareholders. PMEP is not authorized to make loans, both short-term and long-term. To that end, the capital gain of PMEP depends entirely on the ability of major shareholders to obtain funding.

## IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL

Selama 2021, PMEP tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang

## MATERIAL COMMITMENTS OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

During 2021, PMEP has no material commitments for the investment of capital goods. To that end, there were no information regarding the name of the contracting party, the purpose of the commitments, the source of funds expected to fulfill those commitments, the

yang menjadi denominasi, serta langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

currency that is denominated, as well as the measures planned by the company to safeguard the risk from the associated foreign currency position.

## INVESTASI BARANG MODAL

Investasi berupa barang modal (*capital expenditure*) merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset tetap atau menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan.

### Jenis, Nilai, dan Tujuan Investasi

Investasi barang modal PMEP antara lain di minyak dan gas bumi pada Blok K, Blok SK-309, Blok SK-311 dan Blok SK-314A, Malaysia. Jumlah nilai investasi barang modal PMEP di 2021 tercatat bertambah sebesar AS$54,46 juta pada 2021 atau tumbuh 116,69%, dibandingkan di 2020 sebesar AS$24,21 juta. Dengan demikian, jumlah posisi investasi PMEP di blok minyak dan gas bumi menjadi AS$661,09 juta di 2021. Investasi barang modal bertujuan untuk mendukung kegiatan operasional PMEP selama 2021.

## CAPITAL GOODS INVESTMENT

Investment in the form of capital expenditure is a fund expenditure that is used to purchase a number of fixed assets or add to the value of fixed assets that are expected to provide value for future benefits.

### Types, Values, and Investment Objectives

PMEP capital goods investments include oil and gas in K Block, SK-309 Block, SK-311 Block and SK-314A Block, Malaysia. The total investment value of PMEP capital goods in 2021 was increased by US$54.46 million in 2021 or grew 116.69%, compared to US$24.21 million in 2020. As such, PMEP's total investment positions in the oil and gas block reached US$661.09 million in 2021. Capital goods investment aims at supporting PMEP's operational activities during 2021.

**Tabel Investasi di Blok Minyak dan Gas Bumi**
(Dalam ribuan dolar AS)

**Investment in Oil and Gas Blocks**
(In thousands of US dollars)

| Uraian \| Description | 2021 | 2020 | Pertumbuhan \| Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | AS$ \| US$ | % |
| Saldo awal \| Beginning balance | 641.670 | 925.518 | (283.848) | (30,67) |
| Penambahan \| Addition | 52.457 | 24.208 | 28.249 | 116,69 |
| Dikurangi: Amortisasi \| Less: Amortisation | (61.453) | (78.770) | 17.317 | 21,98 |
| Pemulihan/(penurunan) nilai aset<br>Assets value recovery/(decrease) | 28.416 | (229.286) | 257.702 | 112,39 |
| **Jumlah \| Total** | **661.090** | **641.670** | **19.420** | **3,03** |

## TARGET DAN REALISASI 2021

Produksi minyak mentah per hari di Aset Malaysia pada 2021 mencapai 10,06 MBOPD, atau 102,1% dari target RKAP 2021 Revisi sebesar 9,85 MBOPD. Revisi ini tidak lepas dari keberhasilan PMEP menahan laju penurunan produksi dan kegiatan pengembangan.

Sedangkan untuk produksi gas bumi per hari di Aset Malaysia mencapai 106,46 MMSCFD, atau 100,16%, lebih tinggi dari target sebesar 106,29 MMSCFD.

## TARGETS AND REALIZATIONS IN 2021

Crude oil production per day in Malaysia Assets in 2021 reached 10.06 MBOPD, or 102.1% of the revised 2021 RKAP target of 9.85 MBOPD. The revision cannot be separated from the success of PMEP to withstand the decline in production and development activities.

Meanwhile, natural gas production per day in Malaysia Assets reached 106.46 MMSCFD, or 100.16%, higher than the target of 106.29 MMSCFD. This increase was

# TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Peningkatan ini dikarenakan adanya optimasi produksi proyek pengembangan Lapangan di Blok H (Buluh dan Rotan).

due to the optimization of field development project production in H Block (Buluh dan Rotan).

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, telah terjadi penyebaran virus COVID-19 ke seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia yang menyebabkan ketidakpastian makro ekonomi sehubungan dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga dan permintaan.

## MATERIAL INFORMATION AND SUBSEQUENT EVENTS

Up to the date of completion of these financial statements, there has been a spread of the COVID-19 virus to all corners of the world including Indonesia which causes macroeconomic uncertainty with respect to the volatility of foreign exchange rates, prices and demand.

## PROSPEK USAHA

Dengan memperhatikan aspek lingkungan bisnis yang disinergikan dengan keunggulan yang dimiliki, PMEP optimis untuk dapat meningkatkan kinerjanya dalam jangka panjang. Beberapa karakteristik dan peluang setiap aset yang dimiliki PMEP dalam mengoptimalkan pertumbuhan dan meningkatkan nilai Perusahaan adalah:

## BUSINESS PROSPECTS

By paying attention to the business environment aspects that are synergized with its advantages, PMEP is optimistic to improve its performance going forward. Some of the characteristics and opportunities of each asset owned by PMEP in optimizing growth and increasing the value of the Company are as follows:

**Tabel Karakteristik dan Peluang Setiap Aset**

**Characteristics and Opportunities of Each Asset**

| **Aset**<br>Assets | **Karakteristik**<br>Characteristic | **Peluang**<br>Opportunities |
|---|---|---|
| **Malaysia** | · *Deep-water, very mature.*<br>· *Hight Cost.*<br>· *Low reliability.* | • Memaksimalkan potensi produksi dari lapangan eksisting: memahami karakteristik lapangan (*sub surface issues* sangat krusial).<br>• Meningkatkan *reliability* dan *efficiency* (mengurangi biaya).<br>• Meningkatkan keekonomian (insentif).<br>• *Near field development* dan eksplorasi.<br>• *Join study, swap assets opportunity.*<br>• Portofolio *management.*<br><br>• Maximizing the production potential of existing fields: understanding the characteristics of the field (sub surface issues are crucial.<br>• Increase reliability and efficiency (reduce costs).<br>• Increase economy (incentives).<br>• Near field development and exploration.<br>• Join study, swap assets opportunity<br>• Portfolio management. |

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

PMEP tidak memiliki program *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) dan *Management Stock Ownership Program* (MSOP). Oleh karena itu, PMEP tidak menyampaikan tentang Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan harga *exercise*.

## SHAREHOLDING PROGRAM BY EMPLOYEES AND MANAGEMENT (ESOP/MSOP)

PMEP does not exercise any Employee Stock Ownership Program (ESOP) and a Management Stock Ownership Program (MSOP). To that end, PMEP does not submit any information on the number of ESOP/MSOP shares and its realization, period of time, employee requirements and/or entitled management; and exercise price.

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sampai dengan 2021, PMEP belum melakukan penawaran umum saham maupun obligasi ke publik melalui pasar modal. Oleh karena itu, PMEP tidak menyajikan informasi tentang realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang meliputi total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana, dan tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana.

## REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Until 2021, PMEP has not conducted a public offering of stocks or bonds to the public through the capital market. To that end, PMEP does not present information about the realization of the use of proceeds from public offerings which include the total funds, the plan for funds allocation, details of the use of funds, the balance of funds, and the date of approval of the GMS for changes in the use of funds.

## INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada 2021, tidak terdapat informasi material yang mengandung bentuan kepentingan dan/atau transaksi afilisasi.

## MATERIAL TRANSACTION INFORMATION CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATES

In 2021, there were no material information containing interests and/or infiltration transactions.

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Sepanjang 2021, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap kinerja PMEP.

## REGULATORY CHANGES THAT HAVE A SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

Throughout 2021, there were no changes in laws and regulations that affected PMEP performance.

## PENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

### Perubahan dan Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi Serta Dampaknya

Standar baru, revisi terhadap standar yang telah ada dan inerpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib

## IMPLEMENTATION OF ACCOUNTING POLICY CHANGES

### Changes and Reasons for Changes in Accounting Policy and Its Impacts

The new standard, a revision to the existing standard and the following interpretations, has been published

## TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku PMEP yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 atau periode setelahnya. Perusahaan telah mengadopsi standar berikut tetapi tidak ada dampak signifikan terhadap bisnis PMEP saat ini:

- **Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis**
  Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan *output*. Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan *output*. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan PMEP, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Perusahaan melakukan kombinasi bisnis.

- **Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 623, PSAK 71 dan PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.***
  Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut:

  - Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
  - Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
  - Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan lindung nilai dari suatu komponen risiko.

and is mandatory to be applied for the first time for the PMEP financial year beginning on or after January 1, 2021 or the period thereafter. The Company has adopted the following standards however there is no significant impact on the PMEP business at this time:

- **Amendment to PSAK 22 Business Combination**
  Amendment to PSAK 22 Business Combination clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include minimal, substantive inputs and processes that together, contribute significantly to the ability to produce output. In addition, this amendment clarifies that a business remains even if it does not cover all inputs and processes necessary to produce output. This amendment has no impact on PMEP's financial statements, but may have an impact on future periods if the Company conducts a combination of businesses.

- **Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 623, PSAK 71 and PSAK 73 on Interest Rate Reference Reform – Phase 2 were adopted from IFRS on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.**
  These amendments provide temporary leeway related to the impact of financial reporting when interbank offered rates are replaced with an alternative, almost risk-free interest rate (SBB). The amendment covers the following practical means:

  - A practical way that requires a change in contractual, or a change in cash flow directly as required by the reform (the benchmark interest rate), to be treated as a change in the floating interest rate, which is equivalent to the movement of the market interest rate.
  - Allow changes required by the reform of the benchmark interest rate to the determination and documentation of hedging without termination of the hedging relationship.
  - Granting a temporary leeway to the entity to meet the conditions that can be identified separately, at which time the SBB instrument is established to hedge a risk component.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan PMEP. PMEP bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

- **Penyesuaian Tahunan 2021**
  Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

  - PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
  - PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
  - PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25 PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.

## INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar, jumlah persediaan atau situasi lainnya yang berada di luar kendali PMEP. Peningkatan jumlah infeksi virus COVID-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan operasi PMEP. Meski demikian, Manajemen akan terus memantau hal tersebut dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang. Selain itu, PMEP juga senantiasa berkomitmen dan konsisten dalam melaksanakan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2022-2026.

This amendment has no impact on PMEP's financial statements. PMEP intends to use practical means in future periods if applicable.

- **Annual Adjustments 2021**
  The following is a summary of information about the 2021 annual PSAK adjustments that are effective for annual reporting starting on or after January 1, 2021. The annual PSAK refinement is basically a series of amendments in a narrow scope that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

  - PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes to the considerations made by management in the process of implementing accounting policies that significantly affect the amount recognized in the financial statements.
  - PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of asset impairment and eliminating differences with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).
  - PSAK 66: Joint Arrangements, regarding adjustments to paragraphs 25 PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 on reference to PSAK 71: Financial Instruments.

## BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

Future developments may change due to market changes, inventory amounts or other situations that are beyond PMEP's control. A significant increase in the number of COVID-19 virus infections or prolonged spread can affect Indonesia and PMEP operations. However, the management will continue to monitor and overcome the risks and uncertainties associated with these conditions in the future. Moreover, PMEP is committed and consistent in implementing the Company's Long-Term Plan (RJPP) 2022-2026.

# TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

## Asumsi Strategis RJPP PMEP 2022-2026
**Strategic Assumption RJPP PMEP 2022-2026**

### ROADMAP STRATEGIS RJPP 2022-2026

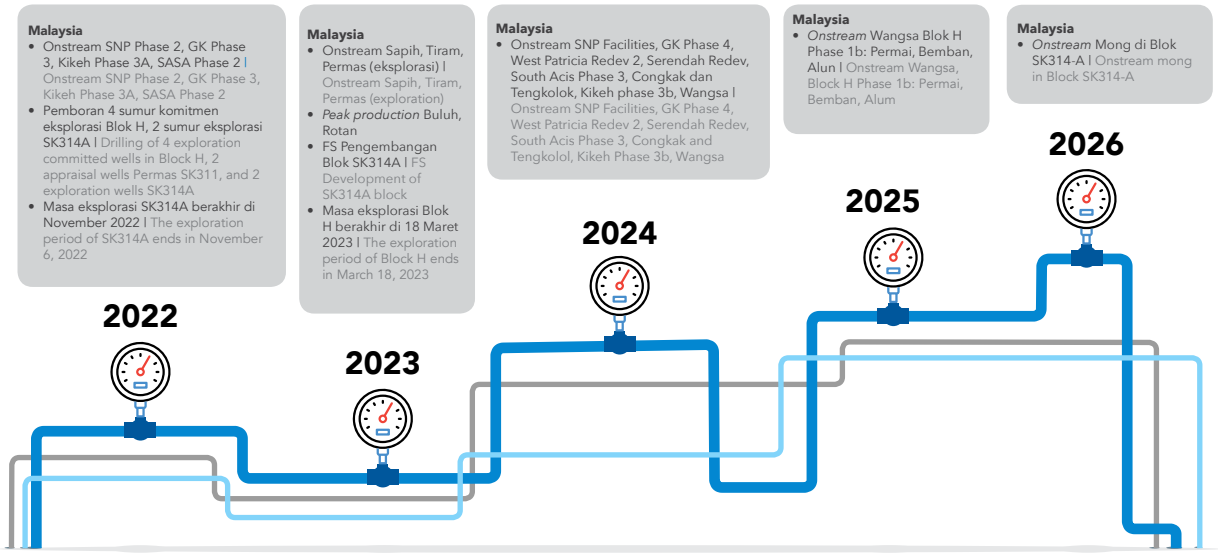

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

2018/12/05

# TATA KELOLA PERUSAHAAN
## CORPORATE GOVERNANCE

Perusahaan meyakini bahwa implementasi Tata Kelola yang baik, guna menjaga kepercayaan para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan merupakan salah satu kunci utama dalam membangun aktivitas bisnis yang berkelanjutan guna mencapai visi dan misi Perusahaan.

Good implementation of Governance, including to maintain the trust of Shareholders and Stakeholders are believed to be one of the main keys of the Company in building sustainable business activities to achieve the Company's vision and mission.

### KOMITMEN DALAM MENERAPKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

PMEP berkomitmen untuk menjaga kepercayaan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*-GCG) yang diwujudkan dalam bentuk rangkaian terstruktur atas proses, kebijakan dan sistem pengelolaan, pengendalian serta pengawasan kinerja Perusahaan.

PMEP menyadari bahwa untuk memperoleh kinerja operasional yang optimal, diperlukan sistem GCG yang tepat dan sesuai sebagai modal penting untuk menunjang peningkatan kinerja, memenuhi hak semua pemangku kepentingan, serta kepatuhan terhadap peraturan dan etika yang berlaku.

### DASAR-DASAR PENERAPAN GCG

Dalam menerapkan GCG Perusahaan mengacu pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/ MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012.

### COMMITMENTS IN IMPLEMENTING CORPORATE GOVERNANCE

PMEP is committed to maintaining the trust of Shareholders and Stakeholders by implementing Good Corporate Governance (GCG) which is realized through structured processes, policies and systems of the Company's performance management, control and oversight.

PMEP realizes that to obtain optimal operational performance, a proper and appropriate GCG system is needed as an important capital to foster performance improvement, fulfill the rights of all stakeholders, and comply with prevailing regulations and ethics.

### GCG BASIC REFERENCES

In implementing GCG, the Company refers to:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 31 of 1999 as amended by Law No. 20 of 2001 on Amendment of Law No. 31 of 1999 on Eradication of Criminal Acts of Corruption;
3. Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Establishment of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (SOEs), as amended by the Minister of SOEs Regulation No. PER-09/ MBU/2012 dated July 6, 2012.

4. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

4. Decree of the Secretary to the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on Indicators/Parameters of Assessments and Evaluation for the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

## PRINSIP-PRINSIP GCG

Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*/GCG), PMEP selalu memegang prinsip- prinsip GCG, yaitu:

## GCG PRINCIPLES

In implementing Good Corporate Governance (GCG), the Company constantly upholds GCG principles, namely:

**1 Transparansi / Transparency**

Menjamin pengungkapan informasi materiil dan relevan mengenai kinerja, kondisi keuangan dan informasi lainnya secara terbuka jelas, memadai, akurat, dapat dibandingkan dan tepat waktu serta mudah diakses oleh *stakeholders*/ pemangku kepentingan sesuai dengan haknya.

Ensure the disclosure of material and relevant information regarding performance, financial condition and other information in a clear, adequate, accurate, comparable and timely manner and is easily accessible by stakeholders in accordance with their rights.

**2 Akuntabilitas / Accountability**

Menjamin kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban seluruh insan PMEP yang memungkinkan pengelolaan PMEP terlaksana secara efektif. Akuntabilitas merujuk kepada kewajiban insan PMEP atau fungsi kerja PMEP berkaitan dengan pelaksanaan wewenang yang dimiliki dan/atau pelaksanaan tanggung jawab yang dipercayakan oleh Perusahaan kepadanya.

Ensure the clarity of function, implementation, and accountability of all personnel of the Company which enables the Company's management to be carried out effectively. Accountability refers to the obligations of the Company's personnel or the work functions of the Company in relation to the exercise of the authority they have and/or the implementation of the responsibilities entrusted by the Company to them.

**3 Bertanggung Jawab / Responsibility**

Menjamin aktivitas bisnisnya dilaksanakan sesuai prinsip-prinsip korporasi yang sehat, pemenuhan kewajiban terhadap Pemerintah sesuai peraturan perundang- undangan yang berlaku, bekerja sama secara aktif untuk manfaat bersama dan berusaha untuk dapat memberikan kontribusi yang nyata kepada masyarakat.

Ensure that its business activities are carried out in accordance with sound corporate principles, fulfill obligations to the Government in accordance with applicable statutory regulations, cooperate actively for mutual benefits, and strive to be able to make a real contribution to the community.

**4 Kemandirian / Independency**

Menjamin PMEP dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/ tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG.

Ensure that the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the applicable statutory regulations and the GCG principles.

**5 Kewajaran / Fairness**

Menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak /pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan ketentuan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ensure a fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on the provisions of the agreement and the prevailing statutory regulations

# TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan prinsip-prinsip GCG yang dilakukan secara terintegrasi, konsisten, serta mengacu pada standar yang tinggi dengan ketentuan yang berlaku dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada kinerja PMEP secara keseluruhan. Tata kelola yang baik menjadi sarana PMEP dalam membangun citra dan reputasi positif di mata pemangku kepentingan dan sebagai entitas usaha. Implementasi GCG melalui penetapan sistem dan alur kerja yang jelas yang dilakukan secara efektif dan efisien turut menunjang pertumbuhan kinerja PMEP di masa kini dan masa yang akan datang.

The implementation of GCG principles in an integrated, consistent, and referring to high standards with prevailing stipulations can render a significant positive impact on overall PMEP performance. Good governance is a means in building a positive image and reputation with stakeholders and as a business entity. The implementation of GCG through the establishment of clear systems and workflows effectively and efficiently also supports the growth of PMEP performance in the present and future.

## TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Strategi fundamental PMEP dalam meningkatkan kinerja dan kapabilits organisasi, serta meningkatkan daya saing PMEP di kancah kompetisi industri yang ketat adalah dengan implementasi GCG yang efektif. Implementasi efektif yang mengarah pada korporasi yang berkelanjutan yaitu adalah:

1. Mengoptimalkan nilai PMEP agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan secara berkelanjutan mencapai maksud dan tujuan PMEP;
2. Mendorong pengelolaan PMEP secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ PMEP;
3. Mendorong organ PMEP untuk selalu membuat keputusan dan menjalankan tindakan dengan berlandaskan pada nilai-nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial PMEP baik terhadap para pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar PMEP;
4. Meningkatkan kontribusi PMEP dalam perekonomian nasional; dan
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

## CORPORATE GOVERNANCE OBJECTIVES

The fundamental strategy of PMEP in improving organizational performance and capabilities, as well as increasing the Company's competitiveness in the midst of intense industrial competition, is the implementation of effective GCG. Effective implementation that leads to a sustainable company, namely:

1. Optimizing the value of the Company so that it has strong competitiveness, both nationally and internationally, enabling it to maintain its existence and sustainably achieve the Company's goals and objectives;
2. Encouraging the management of the Company in a professional, efficient, and effective manner, as well as empowering the functions and increasing the independence of the Company's organs;
3. Encouraging the Company's organs to always make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with statutory regulations, as well as awareness of the existence of corporate social responsibility both to stakeholders and the preservation of the environment around the Company;
4. Increasing the Company's contribution to the national economy; and
5. Improving a conducive climate for the development of national investment.

## STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

PMEP memiliki struktur Tata Kelola Perusahaan yang terdiri dari:

- Organ-organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi;
- Organ pendukung, yaitu Unit Audit Internal.

## CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

PMEP has in place the Corporate Governance Structure that consists of:

- Main organs, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and Board of Directors;
- Supporting organ, namely the Internal Audit Unit.

# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perusahaan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi serta diselenggarakan sesuai dengan Anggaran Dasar. Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Agenda RUPS Tahunan meliputi:

1. Direksi menyampaikan:
   a. Laporan Tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan RUPS.
   b. Laporan Keuangan untuk mendapat pengesahan RUPS.
2. Penetapan penggunaan laba, jika Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif.
3. Diputuskan mata acara lainnya dari RUPS yang telah diajukan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar.

Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

Pada tahun 2021, Perusahaan telah melaksanakan RUPS dan membuat Akta Notaris pelaksanaan RUPS. Sepanjang tahun tersebut, PMEP telah menjalankan hasil RUPS dan dengan demikian tidak ada keputusan RUPS yang belum direalisasikan per 31 Desember 2021.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ of the Company that holds the highest power and authority and is held in accordance with the Articles of Association. Authority of the GMS include appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approving amendments to the Articles of Association, approving the Annual Report and determining the form and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS agenda includes:

1. The Board of Directors submits:
   a. Annual Report that has been reviewed by the Board of Commissioners for approval by the GMS.
   b. Financial Statements for approval by the GMS.
2. Determination of the use of profits, if the Company has positive retained earnings.
3. It is decided that other agenda of the GMS have been properly proposed by taking into account the provisions of the Articles of Association.

While the Extraordinary GMS can be held at any time based on the need to discuss and decide on the agenda of the meeting, taking into account the statutory regulations and the Articles of Association.

In 2021, the Company has successfully implemented GMS and produced notarial deed of the GMS. By that means, no unrealized GMS as per December 31, 2021.

### Pelaksanaan RUPS Sirkuler 2021 / Circular GMS of 2021

| Uraian \| Descriptions | Frekuensi \| Frequency |
|---|---|
| RUPS Sirkuler PMEP<br>PMEP Circular GMS | 2 |

Semua keputusan rapat sirkuler tahun 2021 telah terealisasi per 31 Desember 2021.

All resolutions of the 2021 circular meeting have been realized as of December 31, 2021.

# DEWAN KOMISARIS
## BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama pada struktur tata kelola Perusahaan yang berperan dalam melaksanakan fungsi pengawasan pada aktivitas operasional Perusahaan. Dewan Komisaris bertugas serta bertanggung jawab secara kolektif sebagai pengawas dan pemberi nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan Perusahaan. Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab untuk memastikan pelaksanaan dan penerapan GCG telah sesuai dengan prinsip-prinsip dan dilaksanakan di seluruh tingkatan organisasi Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris wajib memastikan Direksi senantiasa menindaklanjuti berbagai temuan dan rekomendasi dari Audit Internal, Auditor Eksternal, serta Otoritas Jasa Keuangan.

Meskipun memiliki kewenangan untuk melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terkait pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan secara langsung, kecuali dalam situasi tertentu, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku.

### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP, RKAP serta ketentuan Anggaran Dasar PMEP dan keputusan RUPS.

Selain itu, Dewan Komisaris juga bertugas memantau konsistensi kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang undangan yang berlaku di Indonesia dan seluruh negara wilayah operasi bisnisnya untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab dalam beberapa hal, yaitu:

1. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya; dan

The Board of Commissioners is one of the main organs in the Governance structure of the Company that has a role in carrying out oversight functions in the Company's operational activities. The Board of Commissioners is tasked and responsible collectively as a supervisor and advises the Board of Directors regarding the Company's management. The Board of Commissioners also has a responsibility to ensure the implementation and application of GCG is in accordance with the principles and implemented at all levels of organization. In addition, the Board of Commissioners shall ensure that the Board of Directors follows up on various findings and recommendations from the Internal Audit, External Auditors, and the Financial Services Authority.

Although it has the authority to carry out supervisory and advisory functions related to the Company's management, the Board of Commissioners is not directly involved in decision-making, except in certain situations, as stipulated in the Company's Articles of Association and prevailing regulations.

### Board of Commissioners Duties and Responsibilities

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is in charge of supervising the management policies, the course of management in general both regarding the Company and its business carried out by the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors including supervision on the implementation of RJPP, RKAP and provisions of the Company's Articles of Association and GMS resolutions.

Moreover, the Board of Commissioners is also tasked to monitoring the consistency of the Company's compliance with prevailing laws and regulations in Indonesia and all countries of its business operations for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

The Board of Commissioners has responsibilities in several respects, namely:

1. Each member of the Board of Commissioners is personally responsible for the Company's losses if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his/her duties; and

2. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian sebagaimana dimaksud pada poin (1) apabila dapat membuktikan:
   a. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
   b. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian.
   c. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

### Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris PMEP per 31 Desember 2021 berjumlah 1 (satu) orang, yaitu Aris Mulya Azof sebagai representasi dari PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

### Rapat Dewan Komisaris

Mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris dapat menyelenggarakan rapat sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan apabila dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau usul paling sedikit 1/3 (satu per tiga) dari jumlah anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi, atau permintaan tertulis dari Pemegang Saham yang memiliki jumlah saham terbesar dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat internal Dewan Komisaris yang diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan sekali dan jika dianggap perlu, Dewan Komisaris dan Direksi dapat mengadakan rapat gabungan.

Seluruh keputusan hasil rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Notulen Rapat dimonitor tindak lanjut penyelesaiannya pada setiap Rapat berikutnya.

2. Members of the Board of Commissioners cannot be accounted for losses as intended in point (1) if he/she can prove as follows:
   a. Have conducted supervision in good faith and prudence for the benefit of the Company and in accordance with the purpose and objectives of the Company.
   b. Have no personal interest either directly or indirectly for the management actions of the Board of Directors that result in losses.
   c. Have provided advice to the Board of Directors to prevent the occurrence or continuation of such losses.

### Board of Commissioners Composition

As of December 31, 2021, the composition of PMEP Board of Commissioners consisted of 1 (one) member, Aris Mulya Azof as representative of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

### Board of Commissioners Meetings

Referring to the Company's Articles of Association and prevailing regulations, the Board of Commissioners may hold meetings at any time according to the needs if deemed necessary by the President Commissioner or proposals of at least 1/3 (one-third) of the number of members of the Board of Commissioners, requests of the Board of Directors, or written requests from shareholders who have the largest number of shares by mentioning matters to be discussed.

The Meeting of the Board of Commissioners consists of internal meetings of the Board of Commissioners held periodically at least once every 1 (one) month and if deemed necessary, the Board of Commissioners and Board of Directors may hold a joint meeting.

All decisions on the results of joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors stated in the Meeting Minutes are monitored by follow-up completion at each subsequent Meeting.

# DIREKSI
## BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan salah satu organ utama yang terdapat pada struktur tata kelola Perusahaan yang berperan dalam pengurusan Perusahaan, baik operasional maupun keuangan. Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab penuh terhadap pengelolaan Perusahaan yang dilakukan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan berbagai peraturan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bekerja secara kolektif dan dilakukan demi menghasilkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan serta memastikan kesinambungan dan keberlanjutan usaha Perusahaan.

### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk seluruhnya kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

Tanggung Jawab Direksi, adalah sebagai berikut:

1. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.
2. Dalam hal Direksi terdiri atas 2 (dua) anggota Direksi atau lebih, tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Direksi.
3. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan sebagaimana dimaksud pada poin (1) apabila dapat membuktikan:
   a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
   b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
   c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
   d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

The Board of Directors is one of the main organs in the governance structure of the Company which takes a role in the Company's management, both operational and financial. The Board of Directors has full duties and responsibilities for the Company's management in accordance with the stipulations of the Articles of Association and various applicable regulations.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors works collectively and is carried out to generate added value for stakeholders and ensure the continuity and sustainability of the Company's business.

### Board of Directors Duties and Responsibilities

The Board of Directors is in charge of carrying out all actions related to the Company's management for the entire benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company both inside and outside the court on all matters and all events with restrictions as stipulated in the laws and regulations, Articles of Association and/or the GMS resolutions.

The responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Each member of the Board of Directors is solely responsible personally for the Company's losses if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his/her duties.
2. In the event that the Board of Directors consists of 2 (two) or more members of the Board of Directors, the responsibility as intended in point (1) applies responsibly to each member of the Board of Directors.
3. Members of the Board of Directors cannot be accounted for the Company's losses as intended in point (1) if they can prove as follows:
   a. The loss was not due to his/her fault or negligence.
   b. Have carried out the management in good faith, full of responsibility, and prudence for the benefit and in accordance with the purpose and objectives of the Company.
   c. Have no conflict of interest either directly or indirectly for the management actions that result in losses.
   d. Have taken action to prevent the emergence or continuation of such losses.

# DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

## Komposisi Direksi

Komposisi Direksi telah mengalami perubahan yaitu RUPS memberhentikan dengan hormat Maria Rohana Nellia dari jabatannya sebagai Direktur terhitung sejak tanggal 1 Maret 2021 dan mengangkat Endro Hartanto sebagai Direktur terhitung sejak 1 Maret 2021. Dengan demikian susunan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2021 menjadi:

Direktur: Endro Hartanto

## Board of Directors Composition

The composition of the Board of Directors has changed, namely GMS honourably dismissed Maria Rohana Nellia from her position as Director effective as of March 1, 2021 and appointed Endro Hartanto as Director since March 1, 2021. As such the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2021 is as follows:

Director: Endro Hartanto

## Rapat Direksi

Seluruh jajaran Direksi Perusahaan wajib mengadakan rapat secara berkala, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan yang dihadiri oleh anggota Direksi. Rapat Direksi PMEP dilaksanakan untuk menetapkan Keputusan Direksi yang berhubungan dengan pengurusan Perusahaan dan demi sepenuhnya kepentingan Perusahaan.

Rapat Direksi terdiri dari Rapat Internal Direksi, Rapat Pengurus, serta Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi.

Selama tahun 2021, Direktur telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, operasional bisnis, maupun aspek strategis.

## Board of Directors Meetings

The Board of Directors must hold regular meetings, at least 1 (one) time each month attended by members of the Board of Directors. The Board of Directors Meeting is held to determine the Decision of the Board of Directors related to the Company's management and in the full interests of the Company.

The Board of Directors Meeting consists of an Internal Meeting of the Board of Directors, a Meeting of the Board of Directors, and a Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors.

During 2021, the Board of Directors has issued various decisions in the human resource management, finance, business operations, and strategic aspects.

# AUDIT INTERNAL
## INTERNAL AUDIT

Sebagai wujud komitmen Perusahaan untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan bisnis serta terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik, manajemen bertanggung jawab untuk membangun dan menerapkan sistem pengendalian internal yang memadai secara berkelanjutan. Hal ini untuk memberikan kepastian pelaksanaan kegiatan operasional yang dapat dipertanggungjawabkan dan dilaporkan dalam laporan keuangan dan laporan manajemen Perusahaan.

Direksi bertanggung jawab untuk membangun dan melaksanakan sistem pengendalian internal, yang dikembangkan untuk mencapai tujuan efektivitas dan efisiensi operasional, pemenuhan aturan dan kebijakan Perusahaan, keandalan dan keakuratan pelaporan keuangan serta kepatuhan atas hukum atau peraturan yang berlaku. Sehingga seluruh kegiatan operasional mengacu pada pedoman, prosedur dan aturan yang sudah disetujui oleh manajemen.

Direksi juga bertanggung jawab dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengendalian internal Perusahaan yang dibantu oleh Auditor Internal yang penugasannya berasal dari para pemegang saham. Evaluasi atas kepatuhan pelaksanaan dan efektivitas pengendalian internal Perusahaan dilakukan oleh Auditor Internal melalui suatu penugasan khusus yang hasilnya dituangkan dalam laporan hasil Audit Internal.

### Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit 2021

Selama Tahun 2021, Internal Audit telah melaksanakan kegiatan audit berdasarkan dengan rencana audit (*Annual Audit Plan*) yang telah ditetapkan untuk Malaysia sebanyak 1 (satu) objek audit penugasan yaitu *Joint Venture* Audit Malaysia.

1. Audit Operasional Kinerja Fungsi Operasional dan *Support* Terkait Pencapaian Produksi PIEP dan Anak Perusahaan Tahun 2020
2. Pemeriksaan *Joint Account* Aset Malaysia di PT Pertamina Malaysia EP
3. Pemeriksaan *Joint Acccount* Lapangan Unitisasi Gusumut – Kakap Malaysia di PT Pertamina Malaysia EP
4. Audit atas Pengelolaan Proses *Lifting* dan Komersialisasi Minyak Mentah di PT Pertamina Internasional EP dan Anak Perusahaan Tahun 2020 – 2021
5. Konsultasi *Non-Cost Recovery (NCR) Expatriates Benefits* di PT Pertamina Malaysia EP

As the Company's commitment to carry out the supervisory function of business management and the implementation of good corporate governance, the management is responsible for developing and implementing an adequate internal control system continuously. This is to provide certainty in the implementation of operational activities that can be accounted for and reported in financial statements and management reports of the Company.

The Board of Directors is responsible for establishing and implementing an internal control system, which is developed to achieve the objectives of operational effectiveness and efficiency, compliance with the company rules and policies, reliability and accuracy of financial reporting and compliance with prevailing laws or regulations. Hence all operational activities have been in compliance with the guidelines, procedures and rules that have been approved by management.

The Board of Directors is also responsible for carrying out the supervisory function of the Company's internal control assisted by internal auditors whose assignments are from the shareholders. Evaluation of compliance with the implementation and effectiveness of the Company's internal control is carried out by the internal auditor through a special assignment, the results of which are stated in the report of the internal audit results.

### Report on 2021 Audit Activities

Throughout 2021, Internal Audit has carried out audit activities based on the audit plan (Annual Audit Plan) that has been set for Malaysia as many as 1 (one) audit assignment object, namely the Joint Venture Audit of Malaysia.

1. Operational Audit of Operational and Support Function Performance Related to PIEP and Subsidiaries' Production Achievements in 2020
2. Examination of Malaysian Asset Joint Accounts at PT Pertamina Malaysia EP
3. Joint Account Examination of the Gusumut – Kakap Malaysia Unitization Field at PT Pertamina Malaysia EP
4. Audit on the Management of the Lifting Process and Commercialization of Crude Oil at PT Pertamina Internasional EP and its Subsidiaries 2020 – 2021
5. Consultation on Non-Cost Recovery (NCR) Expatriates Benefits at PT Pertamina Malaysia EP

# MANAJEMEN RISIKO
## RISK MANAGEMENT

Dalam upaya mencapai visi menjadi perusahaan energi kelas dunia, serta misi mengembangkan potensi minyak dan gas bumi di luar negeri secara terintegrasi, PMEP telah menerapkan kebijakan di bidang manajemen risiko. Kebijakan ini dimaksudkan untuk mengantisipasi potensi terjadinya risiko dalam kegiatan usaha Perusahaan, serta selaras dengan prinsip-prinsip komersial yang kuat dalam rangka mendukung ketahanan dan kemandirian energi nasional.

Penerapan manajemen risiko juga sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk melaksanakan kegiatan usaha secara optimal, efektif dan efisien dengan memperhatikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Melalui manajemen risiko, diharapkan PMEP dapat mencapai target Rencana Kerja Anggaran Perusahaan dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan serta meminimalkan potensi kerugian serta biaya-biaya yang harus dikeluarkan. Manajemen risiko juga dapat memaksimalkan peluang, mempertahankan lingkungan kerja yang kondusif, membangun kepercayaan dari investor, meningkatkan shareholder value, meningkatkan tata kelola perusahaan yang sehat, mengantisipasi perubahan lingkungan yang pesat, serta mengintegrasikan strategi korporat.

### Strategi Pelaksanaan Manajemen Risiko

Strategi penerapan manajemen risiko adalah langkah-langkah yang diimplementasikan oleh manajemen risiko sebagai upaya pengendalian agar profil risiko tetap berada pada batas yang telah ditentukan PMEP. Strategi pelaksanaan manajemen risiko mencakup:

1. Meningkatkan *level risk maturity* secara bertahap melalui pengembangan *risk awareness* pada seluruh *stakeholder* agar manajemen risiko dapat menjadi budaya di PMEP dan dijalankan pada seluruh aktivitas/fungsi (*risk culture*).
2. Peningkatan dan penguatan pilar-pilar pelaksanaan manajemen risiko yang berkualitas melalui pengembangan:
   a. Kerangka kerja dan proses manajemen risiko.
   b. Strategi dan implementasi manajemen risiko dalam proses bisnis dan pengambilan keputusan.
   c. Organisasi dan sumber daya manusia.
   d. Komunikasi, informasi, dan pelaporan.
   e. Sistem manajemen risiko yang terpadu dan dapat diandalkan.

In an effort to achieve the vision of becoming a world-class international energy company, as well as the mission to develop the potential of oil, gas and other energy overseas in an integrated manner, PMEP has implemented policies in risk management. This policy is intended to anticipate potential risks in the Company's business activities, and is in line with robust commercial principles in order to support national energy security and independence.

The implementation of risk management is also in line with the Company's commitment to carry out business activities optimally, effectively and efficiently by taking into account the principles of Good Corporate Governance. Through risk management, it is expected that the Company can achieve the targets of the Company's Work Plan and Budget and the Company's Long-Term Plan and minimize potential losses and costs that must be incurred. Risk management can also maximize opportunities, maintain a conducive work environment, build trust from investors, increase shareholders value, improve sound corporate governance, anticipate rapid environmental changes, and integrate corporate strategy.

### Risk Management Strategy

The risk management strategy is the measures implemented by risk management as a control effort so that the risk profile remains at the limits set by the Company. The risk management strategy includes:

1. Increase the risk maturity level gradually through the development of risk awareness among all stakeholders hence risk management can become a culture in the Company and is implemented in all activities/ functions (risk culture).
2. Improvement and strengthening of the pillars of quality risk management implementation through the development of:
   a. Risk management framework and processes.
   b. Strategy and implementation of risk management in business processes and decision making.
   c. Organization and human resources.
   d. Communication, information, and reporting.
   e. An integrated and reliable risk management system.

# PERKARA HUKUM
## LITIGATION

PMEP merupakan entitas Anak Perusahaan PIEP yang bertindak sebagai pemegang *Participating Interest* (*non operator*) dalam pengelolaan aset di Malaysia. Selama tahun 2021, PMEP tidak memiliki/menghadapi perkara hukum.

PMEP is PIEP's Subsidiary that acts as a Participating Interest holder (non-operator) in asset management in Malaysia. Throughout 2021, PMEP did not have/face any lawsuit.

# SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERUSAHAAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI, OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN OTORITAS LAINNYA
## ADMINISTRATIVE SANCTION BORNE TO THE COMPANY, MEMBERS OF BOARDS OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS, BY CAPITAL MARKET AUTHORITY AND OTHER AUTHORITIES

Selama tahun 2021, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada PMEP, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya

During 2021, no administrative sanctions were imposed on PMEP, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by capital market authorities and other authorities.

# AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

## INFORMATION ACCESS & CORPORATE DATA

PMEP sebagai anak perusahaan Pertamina Internasional EP membuka akses kepada publik terhadap perolehan informasi Laporan Tahunan serta berita-berita terbaru melalui:

1. Website: www.piep.pertamina.com
2. Website Perusahaan disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Inggris
3. Laporan Tahunan: http://www.piep.pertamina.com/laporan-tahunan
4. Email Relations: piepcc@pertamina.com

PMEP senantiasa siap berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan serta mengakomodasi berbagai pertanyaan terkait Perusahaan dengan menghubungi:

PMEP as a subsidiary of Pertamina Internasional EP provides access to the public to obtain information on the Annual Report and the latest news through:

1. Website: www.piep.pertamina.com
2. The Company's Website is presented in Indonesian and English
3. Annual Report: http://www.piep.pertamina.com/laporan-tahunan
4. Email Relations: piepcc@pertamina.com

PMEP is ready to communicate with stakeholders and accommodate various questions related to the Company by contacting:

**Khairul Saleh**
***Manager Relations***
**PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi**
Patra Jasa Office Tower, Lantai 12
Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34
Jakarta Selatan, Indonesia, 12950
Telp: (021) 2911 0835
Website: www.piep.pertamina.com
Email: piepcc@pertamina.com

# LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

## CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

MDFT

# PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended with independent auditors' report*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**
**LAPORAN KEUANGAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI***
***FINANCIAL STATEMENTS***
***AS OF DECEMBER 31, 2021***
***AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
***WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**Daftar Isi** / ***Table of Contents***


| | Lampiran/ *Schedule* | |
|---|---|---|
| Surat Pernyataan Direksi | | *Statement Letter of the Board of Directors* |
| Laporan Auditor Independen | | *Independent Auditors' Report* |
| Laporan Posisi Keuangan | 1 | *Statement of Financial Position* |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | 2 | *Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income* |
| Laporan Perubahan Ekuitas | 3 | *Statement of Changes in Equity* |
| Laporan Arus Kas | 4 | *Statement of Cash Flows* |
| Catatan Atas Laporan Keuangan | 5 | *Notes to the Financial Statements* |

PERTAMINA
MALAYSIA EP

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

***STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI***

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

*I, the undersigned:*

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1. | Nama | Endro Hartanto | *Name* |
| | Alamat kantor | Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 32-34<br>Jakarta 12950 | *Office address* |
| | Alamat domisili | Jl. SD III / 36 Pondok Pinang<br>Kebayoran Lama Jakarta | *Address Domicile* |
| | Telepon | 021-29110835 | *Telephone* |
| | Jabatan | Direktur/*Director* | *Position* |

menyatakan bahwa:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (Perusahaan);
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*declare that:*

1. *I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (the Company);*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements; and*

   *b. The Company's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;*
4. *I am responsible for the Company's internal control system.*

*This statement is made truthfully.*

Jakarta, 31 Maret 2022 / *March 31, 2022*

METERAI TEMPEL
6207DAJX807345831

**Endro Hartanto**
**Direktur/*Director***

Building a better working world

# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen**

Laporan No. 00568/2.1032/AU.1/02/1726-2/1/III/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi**
**PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

***Independent Auditors' Report***

*Report No. 00568/2.1032/AU.1/02/1726-2/1/III/2022*

***The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors***
***PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi***

*We have audited the accompanying financial statements of PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

***Management's responsibility for the financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

Building a better working world

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00568/2.1032/AU.1/02/1726-2/1/III/2022 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

***Independent Auditors' Report (continued)***

*Report No. 00568/2.1032/AU.1/02/1726-2/1/III/2022 (continued)*

***Auditors' responsibility (continued)***

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

***Opinion***

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**KAP Purwantono, Sungkoro & Surja**

**Irwan Haswir**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1726/*Public Accountant Registration No. AP.1726*

31 Maret 2022/*March 31, 2022*

00568

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 1/1 *Schedule***

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
***AS OF DECEMBER 31, 2021***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

| | Catatan/ *Notes* | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|---|
| **ASET** | | | | ***ASSETS*** |
| **ASET LANCAR** | | | | ***CURRENT ASSETS*** |
| Kas dan setara kas | 5 | 149.433 | 88.683 | *Cash and cash equivalents* |
| Investasi jangka pendek | 6,23b | 323 | 323 | *Short-term investments* |
| Piutang usaha | | | | *Trade receivables* |
| Pihak berelasi | 7,23c | 24.835 | 78.254 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | 7 | 21.575 | 9.987 | *Third parties* |
| Piutang lain-lain | | | | *Other receivables* |
| Pihak berelasi | 23d | 7 | 7 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | | 242 | 2.938 | *Third parties* |
| Beban dibayar dimuka dan uang muka | 8 | 3.705 | 44 | *Prepayments and advances* |
| **JUMLAH ASET LANCAR** | | **200.120** | **180.236** | ***TOTAL CURRENT ASSETS*** |
| **ASET TIDAK LANCAR** | | | | ***NON-CURRENT ASSETS*** |
| Investasi di blok minyak dan gas bumi | 9 | 661.090 | 641.670 | *Investments in oil and gas blocks* |
| Aset minyak dan gas bumi | 10 | 263.788 | 276.156 | *Oil and gas properties* |
| Aset hak guna | | 132 | 0 | *Right-of-use asset* |
| Aset tidak lancar lainnya | 11 | 55.307 | 53.741 | *Other non-current assets* |
| **JUMLAH ASET TIDAK LANCAR** | | **980.317** | **971.567** | ***TOTAL NON-CURRENT ASSETS*** |
| **JUMLAH ASET** | | **1.180.437** | **1.151.803** | ***TOTAL ASSETS*** |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 1/2 *Schedule***

**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)***
***AS OF DECEMBER 31, 2021***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

| | Catatan/ *Notes* | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|---|
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | | ***LIABILITIES AND EQUITY*** |
| **LIABILITAS** | | | | ***LIABILITIES*** |
| **LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | | | ***SHORT-TERM LIABILITIES*** |
| Utang usaha | | | | *Trade payables* |
| Pihak berelasi | 13,23f | 40 | 52 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | 13 | 20.254 | 6 | *Third parties* |
| Utang pajak | 22a | 6 | 8 | *Taxes payable* |
| Beban yang masih harus dibayar | 12 | 8.240 | 436 | *Accrued expenses* |
| Utang sewa – porsi jangka pendek | | 62 | 0 | *Lease liabilities - current portion* |
| Utang lain-lain | | | | *Other payables* |
| Pihak berelasi | 14,23g | 11.373 | 52.813 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | 14 | 4.313 | 5.058 | *Third parties* |
| **JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | **44.288** | **58.373** | ***TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES*** |
| **LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | | | ***LONG-TERM LIABILITIES*** |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | | 9 | 57 | *Employee benefits liabilities* |
| Utang sewa – porsi jangka panjang | | 69 | 0 | *Lease liabilites –longterm portion* |
| Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi | 15 | 26.827 | 25.390 | *Provision for decommissioning and site restoration costs* |
| **JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | **26.905** | **25.447** | ***TOTAL LONG-TERM LIABILITIES*** |
| **JUMLAH LIABILITAS** | | **71.193** | **83.820** | ***TOTAL LIABILITIES*** |
| **EKUITAS** | | | | ***EQUITY*** |
| Modal saham | | | | *Share capital* |
| Modal dasar - 61.697.930 saham biasa nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham | | | | *Authorised - 61,697,930 ordinary shares at par value of Rp1,000,000 (full amount) per share;* |
| Ditempatkan dan disetor - 18.509.379 saham biasa | 16 | 1.408.424 | 1.408.424 | *Issued and paid-up capital - 18,509,379 ordinary shares* |
| Komponen ekuitas lainnya | | 21 | 5 | *Other equity components* |
| Akumulasi kerugian | | (299.201) | (340.446) | *Accumulated losses* |
| **JUMLAH EKUITAS** | | **1.109.244** | **1.067.983** | ***TOTAL EQUITY*** |
| **JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS** | | **1,180,437** | **1.151.803** | ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*** |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 2 *Schedule***

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021***
*(Expressed in thosands of US dollar, unless otherwise stated)*

| | Catatan/ *Notes* | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|---|
| **PENDAPATAN USAHA** | 17 | 289.934 | 178.026 | ***REVENUES*** |
| Beban produksi | 18 | (215.319) | (164.881) | *Production costs* |
| **LABA BRUTO** | | **74.615** | **13.145** | ***GROSS PROFIT*** |
| Beban umum dan administrasi | 19 | (1.803) | (2.091) | *General and administrative expenses* |
| Pendapatan keuangan | | 1.122 | 2.417 | *Finance income* |
| Beban lain-lain - neto | 20 | (5.593) | (1.679) | *Other expense - net* |
| Beban keuangan | 21 | (704) | (880) | *Finance expense* |
| Pemulihan/(penurunan) nilai investasi di blok minyak dan gas bumi | 9,10 | 4.585 | (229.286) | *Recovery/(impairment) of investments in oil and gas blocks* |
| | | **(2,393)** | **(231.519)** | |
| **LABA/(RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN** | | **72.222** | **(218.374)** | ***PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE*** |
| Beban pajak penghasilan | 22b | (30.977) | (3.256) | *Income tax expense* |
| **LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN** | | **41.245** | **(221.630)** | ***PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR*** |
| **PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN** | | | | ***OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME*** |
| **Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya, neto setelah pajak** | | | | ***Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods, net of tax*** |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto | | 16 | (1) | *Remeasurement of net defined benefit liability* |
| **PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN, NETO SETELAH PAJAK** | | **16** | **(1)** | ***OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS), NET OF TAX*** |
| **JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN** | | **41.261** | **(221.631)** | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS) FOR THE YEAR*** |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 3 *Schedule***

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**
**31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY***
***FOR THE YEAR ENDED***
***DECEMBER 31, 2021***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

| | Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and paid-up capital* | Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components* | Saldo laba/ (akumulasi kerugian)/ *Retained earnings/ (accumulated losses)* | Jumlah ekuitas/ *Total equity* | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Saldo 1 Januari 2020** | **1.408.424** | **6** | **(118.816)** | **1.289.614** | ***Balance as of January 1, 2020*** |
| Rugi tahun berjalan | - | - | (221.630) | (221,630) | *Loss for the year* |
| Rugi komprehensif lain | - | (1) | - | (1) | *Other comprehensive loss* |
| **Saldo 31 Desember 2020** | **1.408.424** | **5** | **(340,446)** | **1.067.983** | ***Balance as of December 31, 2020*** |
| Laba tahun berjalan | - | - | 41.245 | 41.245 | *Profit for the year* |
| Penghasilan komprehensif lain | - | 16 | - | 16 | *Other comprehensive income* |
| **Saldo 31 Desember 2021** | **1.408.424** | **21** | **(299,201)** | **1.109.244** | ***Balance as of December 31, 2021*** |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 4 *Schedule***

**LAPORAN ARUS KAS**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**
**31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***STATEMENT OF CASH FLOWS***
***FOR THE YEAR ENDED***
***DECEMBER 31, 2021***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | ***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 287.362 | 84.453 | *Cash receipts from customers* |
| Penerimaan kas dari Pertamina | 59.159 | 53.057 | *Cash receipts from Pertamina* |
| Penerimaan kas dari aktivitas operasi lainnya | 250 | - | *Cash receipts from other operating activities* |
| Pembayaran *cash call* kepada operator | (170.750) | (97.792) | *Cash call payments to operator* |
| Pembayaran kas kepada pekerja | (651) | (754) | *Cash payments to employees* |
| Penerimaan pendapatan bunga | 524 | 1.875 | *Receipts of interest income* |
| Pembayaran kas kepada Pemerintah | (5.048) | (6.360) | *Cash payments to Government* |
| Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya | (518) | (3.016) | *Cash payments for other operating activities* |
| Pembayaran untuk overbooking | (516) | - | *Cash paid for overbooking* |
| Pembayaran premium asuransi dan klaim | (72) | - | *Cash paid for insurance premium and other claims* |
| Pembayaran pajak lainnya | (35) | - | *Cash paid for other taxes* |
| Pembayaran pajak penghasilan badan | (28,227) | (4.730) | *Cash payments for corporate income tax* |
| **Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi** | **141.478** | **26.733** | ***Net cash provided by operating activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | | ***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*** |
| Penambahan investasi di blok minyak dan gas bumi | (51.719) | (24.208) | *Additions of investments in oil and gas blocks* |
| Penambahan aset minyak dan gas bumi | (28,492) | (45.701) | *Additions of oil and gas properties* |
| **Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi** | **(80,211)** | **(69.909)** | ***Net cash used in investing activities*** |
| **KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS** | **61.267** | **(43.176)** | ***NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS*** |
| Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas | (517) | (149) | *Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents* |
| Saldo kas dan setara kas pada awal tahun | 88,683 | 132.008 | *Cash and cash equivalent at beginning of the year* |
| **SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN** | **149,433** | **88.683** | ***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR*** |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/2 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

## 1. UMUM

### a. Profil Perusahaan

PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (Perusahaan) didirikan sesuai dengan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 98 tanggal 25 September 2014. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-26914.40.10.2014 tanggal 29 September 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Perusahaan dilakukan berdasarkan Akta Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 28 tanggal 27 Februari 2017 berhubungan dengan perubahan ketentuan jabatan rangkap dalam Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0125967 Tahun 2017 tertanggal 10 April 2017.

Sesuai Anggaran Dasar, Perusahaan dapat menjalankan aktivitas-aktivitas dalam lingkup sebagai berikut:

a. Menjalankan kegiatan usaha minyak, gas bumi, termasuk eksplorasi dan eksploitasi.
b. Menjalankan usaha di bidang energi, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan huruf a diatas.
c. Melakukan penyertaan saham dan kepemilikan *participating interest* di luar negeri.
d. Menyelenggarakan kegiatan jasa terkait penyelenggaraan usaha minyak, gas bumi dan energi sebagaimana disebutkan dalam huruf a dan b.
e. Menyelenggarakan kegiatan usaha lainnya yang secara langsung maupun tidak langsung terkait atau menunjang kegiatan usaha sebagaimana dimaksud huruf a sampai dengan huruf d.

## *1. GENERAL*

### *a. Company's profile*

*PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (the Company) was established by Notarial Deed No. 98 dated September 25, 2014 of Lenny Janis Ishak, S.H. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-26914.40.10.2014 dated September 29, 2014.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment made to the Articles of Association of the Company is based on Notarial Deed of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 28 dated February 27, 2017 related to double position on Association of the Company. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03.0125967 Year 2017 dated April 10, 2017.*

*In accordance with its Articles of Association, the scope of the Company's activities includes the following:*

*a. Crude oil and natural gas activities including exploration and exploitation activities.*
*b. Undertake activities related to the energy sector directly and indirectly in line with a above.*
*c. Invest in shares of companies and ownership of participating interests involving oil and gas operations in foreign countries.*
*d. Undertake services involving activities related to the oil and natural gas and other energy sectors in line with a and b above.*
*e. Perform any other activities which directly and indirectly support the activities mentioned in a through d above.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/2 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**1. UMUM** (lanjutan)

**b. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan**

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Komisaris | - | Aris Mulya Azof[1] | *Commissioner* |

[1] Berakhir pada 5 Februari 2021

Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Direktur | Endro Hartanto[2] | Maria R. Nellia | *Director* |

[2] Efektif sejak tanggal 1 Maret 2021

**c. Domisili Perusahaan**

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Patra Jasa Office Tower, Lantai 12, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav 32 - 34, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

**d. Jumlah karyawan**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 6 (enam) karyawan tetap (tidak diaudit).

Sebagian besar kegiatan usaha Perusahaan dijalankan oleh PIEP, induk perusahaan.

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI**

**a. Kontrak bagi hasil (KBH)**

Kontrak bagi hasil dibuat oleh mitra usaha dengan Pemerintah Malaysia melalui National Oil Company Petroliam National Berhad ("Petronas") untuk jangka waktu kontrak antara 27-38 tahun dari tanggal efektif disetujuinya KBH. KBH tidak secara tegas menyebutkan periode tersebut dapat diperpanjang.

***1. GENERAL** (continued)*

***b. The Company's Boards of Commissioner and its Director***

*The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2021 and 2020 was as follows:*

*Ends on February 5, 2021[1]*

*The composition of the Company's Director as of December 31, 2021 and 2020 was as follows:*

*Effective since March 1, 2021[2]*

***c. The Company's domicile***

*The principal address of the Company's head office is Patra Jasa Office Tower Building, 12th floor, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav 32 - 34, Kuningan Timur, Setiabudi, South Jakarta, DKI Jakarta.*

***d. Number of employees***

*As of December 31, 2021 and December 31, 2020, the Company has 1 (one) permanent employee (unaudited).*

*Most of the Company's business activities are handled by PIEP, the holding company.*

***2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS***

***a. Production sharing contracts (PSCs)***

*The PSCs entered by partners with the National Oil Company Petroliam National Berhad ("Petronas") acting on behalf of the Malaysian Government, are for a period of 27-38 years from the date of execution of the PSCs. The PSCs are silent on whether the terms can be extended.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/3 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI**

**a. Kontrak Bagi Hasil (KBH)** (lanjutan)

- **Wilayah kerja**

Wilayah kerja KBH adalah wilayah dimana mitra usaha dapat melaksanakan kegiatan operasi minyak dan gas bumi. Mitra usaha tidak diperbolehkan melakukan kegiatan pertambangan di luar wilayah kerja. Perusahaan memiliki *participating interest* pada wilayah kerja di Blok H, Blok K, Blok SK-309, Blok SK-311 dan Blok SK-314A di Malaysia.

***2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS***

***a. Production Sharing Contracts (PSCs)*** *(continued)*

- ***Working areas***

*The PSC working areas are designated areas in which the partners may conduct oil and gas operations. The partners are not allowed to conduct any oil and gas operations outside of the working areas. The Company has participating interests in working areas in Block H, Block K, Block SK-309, Block SK-311 and Block SK-314A in Malaysia.*

| Nama blok/ *Name of block* | Mitra Usaha/ *JV Partners* | Operator/ *Operator* | Tanggal efektif kontrak/ *Effective date of contract* | Tanggal mulai produksi/ *Date of commencement of production* | Persentase kepemilikan Perusahaan/ *Company's percentage of participation* | Produksi/ *Production* | Periode kontrak/ *Contract period* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Blok/*Block* H | PTTEP HK Offshore Limited, Petronas Carigali Sdn. Bhd. | PTTEP HK Offshore Limited | 19/03/2007 | 2021 | Rotan 24% Others 18% | Gas bumi/ *Natural gas* | 38 tahun/*years* |
| Blok/*Block* K | PTTEP HK Offshore Limited, Petronas Carigali Sdn. Bhd. | PTTEP HK Offshore Limited | 27/01/1999 | 2007 | 24% | Minyak dan gas bumi/ *Oil and natural gas* | 38 tahun/*years* |
| Blok/*Block* SK 309 | PTTEP HK Offshore Limited, Petronas Carigali Sdn. Bhd. | PTTEP HK Offshore Limited | 27/01/1999 | 2003 | 25,5% | Minyak, gas bumi dan kondensat/ *Oil, natural gas and condensate* | 29 tahun/*years* |
| Blok/*Block* SK 311 | PTTEP HK Offshore Limited, Petronas Carigali Sdn. Bhd. | PTTEP HK Offshore Limited | 27/01/1999 | 2007 | 25,5% | Minyak, gas bumi dan kondensat/ *Oil, natural gas and condensate* | 29 tahun/*years* |
| Blok/*Block* SK 314A | PTTEP HK Offshore Limited, Petronas Carigali Sdn. Bhd. | PTTEP HK Offshore Limited | 07/05/2013 | Tahap Eksplorasi/ *Exploration stage* | 25,5% | - | 27 tahun/*years* |

- **Bagi hasil produksi minyak mentah dan gas bumi**

Pembagian hasil produksi minyak dan gas bumi dihitung per kuartal, yang merupakan jumlah *lifting* minyak dan gas bumi setiap periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret, 30 Juni, 30 September dan 31 Desember setelah dikurangi royalti, penggantian biaya produksi dan investasi.

- ***Crude oil and natural gas production sharing***

*Sharing of oil and natural gas production is determined quarterly, based on the total liftings of oil and natural gas in each period ended on March 31, June 30, September 30 and December 31 after deduction of royalties, reimbursement of expenses and investments.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/4 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI** (lanjutan)

**a. Kontrak Bagi Hasil (KBH)** (lanjutan)

- **Pendanaan dan pengembalian biaya operasi**

Para mitra usaha dikenai pajak atas pendapatan kena pajak dari kegiatan KBH yang dihitung secara tidak langsung berdasarkan hasil produksi minyak dan gas bumi, yaitu setelah dikurangi royalti, pengembalian biaya produksi dan investasi. Tarif *petroleum income tax* adalah 38%.

Para mitra usaha diwajibkan untuk sepenuhnya membiayai biaya investasi selama tahap eksplorasi, dan juga:

i. investasi untuk eksploitasi;
ii. biaya operasional yang terkait dengan eksploitasi lapangan yang ditemukan dan memiliki nilai komersial;
iii. biaya transportasi ke pelabuhan pemuatan untuk seluruh produksi minyak dan gas bumi.

Terdapat pembatasan untuk penggantian biaya yang berhubungan dengan pelaksanaan *petroleum operation* sebesar 50% hingga 75% dari produksi per kuartal setelah dikurangi jumlah royalti.

- **Harga minyak**

Bagian mitra usaha atas produksi minyak mentah dinilai berdasarkan harga jual rata-rata tertimbang per kuartal yang dicapai oleh para mitra usaha dalam kegiatan komersial ekspor normal di pasar internasional. Penilaian harga tersebut juga dipengaruhi oleh *the Malaysian Crude Oil official selling price*.

- ***In-kind royalty***

Pemerintah Malaysia berhak untuk menerima royalti sebesar 10% sebagaimana diatur dalam *Petroleum Development Act*, 1974, dari jumlah produksi minyak dan gas bumi setiap kuartalnya, sebelum dikurangi dengan pengembalian biaya operasi dan investasi.

***2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS*** *(continued)*

***a. Production Sharing Contracts (PSCs)*** *(continued)*

- ***Financing and reimbursement of expenses***

*The partners are subject to tax on their taxable income from their PSC operations which is calculated indirectly based on oil and natural gas production (i.e. after deduction of royalty, reimbursement of expenses and investment). The petroleum income tax rate is 38%.*

*The partners are required to wholly finance the investment costs during the exploration phase, and also:*

*i. investments for exploitation;*
*ii. operating costs related to the exploitation of any field which is discovered and is commercially viable;*
*iii. transportation costs to the loading port for the oil and natural gas production.*

*There is a limitation to the reimbursement of expenses for the petroleum operations, which ranges from 50% to 75% of the production, after the deduction of royalty amounts.*

- ***Crude oil prices***

*The partners' share of crude oil production is valued based on the quarterly weighted average of sales prices achieved by the JV Partners in normal commercial operations for export on the international market. Price determination is also impacted by the Malaysian Crude Oil Official Selling Price.*

- ***In-kind royalty***

*The Malaysian Government is entitled to receive a royalty of 10% as provided by the Petroleum Development Act, 1974, from the total production volume of oil and natural gas each quarter, before any deduction for recovery of operating costs and investment.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/5 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI** (lanjutan)

**a. Kontrak Bagi Hasil (KBH)** (lanjutan)

- ***Supplemental payment***

  Apabila nilai minyak mentah aktual melebihi harga dasar yang ditentukan berdasarkan KBH, mitra usaha berkewajiban untuk melakukan pembayaran tunai tambahan kepada Petronas atas setiap kiloliter porsi para mitra usaha untuk laba minyak pada bulan tersebut.

- **Hak milik atas barang persediaan, perlengkapan dan peralatan**

  Persediaan, perlengkapan dan peralatan yang dibeli oleh para mitra usaha untuk kegiatan operasi minyak dan gas bumi merupakan milik Pemerintah, akan tetapi, para mitra usaha memiliki hak untuk menggunakan persediaan, perlengkapan dan peralatan tersebut sampai dengan masa kontrak berakhir.

**b. Perjanjian unitisasi**

Struktur minyak dapat melampar di beberapa blok. Oleh karena itu, para mitra usaha membuat perjanjian unitisasi untuk berbagi biaya aktivitas eksplorasi, pengembangan, dan ekstraksi. Berikut ini adalah perjanjian unitisasi yang dilakukan oleh Perusahaan:

***2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS*** *(continued)*

***a. Production Sharing Contracts (PSCs)*** *(continued)*

- ***Supplemental payment***

  *Where the actual value of crude oil exceeds the base price, determined under the PSCs, the partners are required to make an additional cash payment to Petronas for every kilolitre of the partners' portion of profit oil for the month.*

- ***Ownership of materials, supplies and equipments***

  *Materials and supplies and equipments acquired by the partners for oil and gas operations belong to the Government, however, the PSC partners have the full right to utilise such materials and supplies and equipments until the end of the contract period.*

***b. Unitisation agreements***

*Oil structures may extend over several blocks. As a result, partners enter into unitisation agreements to share the costs of exploration, development, and extraction activities. The following are the unitisation agreements entered into by the Company:*

| **Para mitra usaha/** ***Parties*** | **Operator/** ***Operator*** | **Unit lapangan/** ***Unit field*** | **Persentase kepemilikan Perusahaan/** ***Company's percentage of participation*** | **Tanggal efektif kontrak/** ***Effective date of contract*** | **Tanggal mulai produksi/** ***Commencement of production*** | **Produksi/** ***Production*** | **Periode kontrak/** ***Contract period*** |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Shell, Conoco Phillips Sabah Ltd, Petronas Carigali Sdn.Bhd,, PTTEP Sabah Oil Limited PMEP | Sabah Shell Petroleum Company Limited | Gumusut Kakap Field | 2,73% | 20/09/2004 | 18/11/2012 | Minyak dan gas bumi/ *Oil and natural gas* | Tidak disebutkan/ *Not specified* |
| Shell, Conoco Phillips Sabah Ltd, Petronas Carigali, PTTEP Sabah Oil Limited PMEP | PTTEP Sabah Oil Limited | Siakap North Petai Field | 9,6% | 01/01/2007 | 28/02/2014 | Minyak dan gas bumi/ *Oil and natural gas* | Tidak disebutkan/ *Not specified* |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/6 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Laporan keuangan Perusahaan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022.

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Perusahan sesuai dengan standar akuntasi keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI). Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES***

*The Company's financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 31, 2022.*

*The accounting and financial reporting policies adopted by the Company are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI). The accounting policies were applied consistently in the preparation of the financial statements as of December 31, 2021 and 2020 by the Company.*

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang dicatat berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat (AS$ atau dolar AS), mata uang fungsional Perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa pos pendapatan dan beban disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4.

***a. Basis of preparation of the financial statements***

*The financial statements have been prepared on the accrual basis and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which requires different measurement as disclosed on each account accounting policies.*

*The statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The financial statements are presented in thousands of United States Dollars (US$ or US dollars), the Company's functional currency, unless otherwise stated.*

*In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving more judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/7 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**b. Perubahan kebijakan akuntansi**

**i. Penerapan standar akuntansi baru**

Standar baru, revisi terhadap standar yang telah ada dan interpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku Perusahaan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 atau periode setelahnya. Perusahaan telah mengadopsi standar berikut tetapi tidak ada dampak signifikan terhadap bisnis Perusahaan saat ini:

- Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis.

  Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan output. Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Perusahaan melakukan kombinasi bisnis.

- Amendemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.*

  Amendemen-amendemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (Interbank Offered Rate) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***b. Changes in accounting principles***

***i. Adoption of the new accounting standards***

*New standards, revisions to existing standards and the following interpretations, have been published and are required to be applied for the first time for the Company's financial year beginning on or after January 1, 2021 or the period thereafter. The Company has adopted the following standards but there is no significant impact on the Company's business at this time:*

- *Amendment to PSAK 22: Business Combinations.*

  *The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the financial statements of the Company, but may impact future periods should the Company enter into any business combinations.*

- *Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.*

  *The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/8 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi** (lanjutan)

**i. Penerapan standar akuntansi baru** (lanjutan)

- Amendemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2. (lanjutan)*

  - Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
  - Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
  - Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

  Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan. Perusahaan bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***b. Changes in accounting principles*** *(continued)*

***i. Adoption of the new accounting standards*** *(continued)*

- *Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2. (continued)*

  - *A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.*
  - *Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.*
  - *Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.*

  *These amendments had no impact on the financial statements of the Company. The Company intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/9 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi** (lanjutan)

**i. Penerapan standar akuntansi baru** (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2021.

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).

- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***b. Changes in accounting principles*** *(continued)*

***i. Adoption of the new accounting standards*** *(continued)*

- *2021 Annual Improvements.*

*The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.*

- *PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.*

- *PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).*

- *PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/10 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi** (lanjutan)

**ii. Standar baru, revisi dan interpretasi akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut:

**Berlaku efektif 1 Januari 2022:**

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:
- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:
1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***b. Changes in accounting principles*** *(continued)*

***ii. New standards, revisions and interpretations issued but not yet effective***

*The following are some accounting standards that have been approved by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") which are considered relevant to the Company's financial reporting but have not been effective for the December 31, 2021 financial statements and for the period ended on that date:*

***Effective January 1, 2022:***

*Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks*

*These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.*

*In general, the amendments to PSAK 22:*
- *Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".*
- *Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
- *Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

*These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.*

*Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs*

*These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:*
1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/11 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi** (lanjutan)

**ii. Standar baru, revisi dan interpretasi akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif** (lanjutan)

**Berlaku efektif 1 Januari 2022:** (lanjutan)

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak (lanjutan)

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***b. Changes in accounting principles*** *(continued)*

***ii. New standards, revisions and interpretations issued but not yet effective*** *(continued)*

***Effective January 1, 2022:*** *(continued)*

*Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs* (continued)

*Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.*

*2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial Instruments*

*The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.*

*The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/12 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi** (lanjutan)

**ii. Standar baru, revisi dan interpretasi akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif** (lanjutan)

**Berlaku efektif 1 Januari 2022** (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**Berlaku efektif 1 Januari 2023:**

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***b. Changes in accounting principles*** *(continued)*

***ii. New standards, revisions and interpretations issued but not yet effective*** *(continued)*

***Effective January 1, 2022*** *(continued)*

*2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases*

*The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.*

*The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.*

***Effective January 1, 2023:***

*Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use*

*The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/13 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi** (lanjutan)

**ii. Standar baru, revisi dan interpretasi akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif** (lanjutan)

**Berlaku efektif 1 Januari 2023** (lanjutan)**:**

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***b. Changes in accounting principles*** *(continued)*

***ii. New standards, revisions and interpretations issued but not yet effective*** *(continued)*

***Effective January 1, 2023*** *(continued)**:***

*Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use (continued)*

*The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.*

*The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.*

*Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as current or non-current*

*The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:*

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

*The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/14 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi** (lanjutan)

**ii. Standar baru, revisi dan interpretasi akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif** (lanjutan)

**Berlaku efektif 1 Januari 2023** (lanjutan) :

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan)

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***b. Changes in accounting principles*** *(continued)*

***ii. New standards, revisions and interpretations issued but not yet effective*** *(continued)*

***Effective January 1, 2023*** *(continued) :*

*Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as current or non-current (continued)*

*The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.*

*Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies*

*This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.*

*The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's accounting policy disclosures.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/15 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan** (lanjutan)

**ii. Standar baru, revisi dan interpretasi akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif** (lanjutan)

**Berlaku efektif 1 Januari 2023:** (lanjutan)

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***b. Changes in accounting principles*** *(continued)*

***ii. New standards, revisions and interpretations issued but not yet effective*** *(continued)*

***Effective January 1, 2023:*** *(continued)*

*Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates*

*The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.*

*The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.*

*Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

*This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/16 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan** (lanjutan)

**ii. Standar baru, revisi dan interpretasi akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif** (lanjutan)

**Berlaku efektif 1 Januari 2023:** (lanjutan)

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal (lanjutan)

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

**c. Transaksi-transaksi pihak berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai PSAK 7: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***b. Changes in accounting principles*** *(continued)*

***ii. New standards, revisions and interpretations issued but not yet effective*** *(continued)*

***Effective January 1, 2023:*** *(continued)*

*Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction (continued)*

*The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.*

***c. Related party transactions***

*The Company enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7: Related Party Disclosures. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/17 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**d. Klasifikasi lancar dan tak lancar**

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***d. Current and non-current classification***

*Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:*

*i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
*ii) held primarily for the purpose of trading,*
*iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
*iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to The settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

*All other assets are classified as non-current.*

*A liability is current when it is:*
*i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
*ii) held primarily for the purpose of trading,*
*iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
*iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

*All other liabilities are classified as non-current.*

*Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/18 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**e. Kas dan setara kas**

Kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya dan disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan disajikan dalam asset lain-lain dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***e. Cash and cash equivalents***

*Cash in the statement of financial position comprise cash on hand and cash in banks which are not used as collateral or are not restricted.*

*Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of currently maturing obligations are presented as restricted cash under the current assets section. Cash and cash equivalents which are restricted to repay obligations maturing after one year from the date of statement of financial position is presented as part of other assets under the non-current assets section.*

**f. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk penjualan minyak mentah, gas bumi, dan kondensat yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal. Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak berelasi dan pihak ketiga untuk transaksi selain usaha.

Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi dengan provisi untuk penurunan nilai.

***f. Trade and other receivables***

*Trade receivables are amounts due from customers for crude oil, natural gas, and condensate sales in the ordinary course of business. Other receivables include amounts due from related parties and third parties for non-trade transactions.*

*If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.*

*Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.*

**g. Investasi di blok minyak dan gas bumi**

Investasi di blok minyak dan gas pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan, selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi atas penurunan nilai. Investasi diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti sejak dimulainya produksi.

***g. Investments in oil and natural gas blocks***

*Investments in oil and natural gas blocks are initially recognised at cost, subsequently measured at cost less accumulated amortisation and any impairment loss. The investments are amortised using the unit-of-production method on the basis of proven reserves from the dates of production.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/19 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**h. Instrumen keuangan**

**i. Aset keuangan**

Pengakuan awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 3m.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***h. Financial instruments***

***i. Financial assets***

*Initial recognition*

*At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 3m.*

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.*

*The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

*Subsequent Measurement*

*For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:*

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/20 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**h. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**i. Aset keuangan** (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

*Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)*

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain, piutang plasma, dan pinjaman kepada pihak berelasi yang merupakan bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

*Aset keuangan pada NWPKL (instrumen utang)*

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***h. Financial instruments*** *(continued)*

***i. Financial assets*** *(continued)*

*Subsequent Measurement (continued)*

*Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

*The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*

*The Company's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables, plasma receivables, and loans to related parties under other non-current financial assets.*

*Financial assets at FVOCI (debt instruments)*

*For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/21 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**h. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**i. Aset keuangan** (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Instrumen utang Perusahaan yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada instrumen utang dengan kuotasi yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

*Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)*

Pada pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Perusahaan memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

*Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")*

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Perusahaan diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***h. Financial instruments*** *(continued)*

***i. Financial assets*** *(continued)*

*Subsequent Measurement (continued)*

*The Company's debt instruments at FVOCI includes investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.*

*Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*

*Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.*

*Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.*

*The Company elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.*

*Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")*

*Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.*

*This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Company had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/22 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**h. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**i. Aset keuangan** (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

*Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")*

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir
  Atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***h. Financial instruments*** *(continued)*

***i. Financial assets*** *(continued)*

*Subsequent Measurement (continued)*

*Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")*

*A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.*

*Derecognition*

*A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:*

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired*
  *Or*
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/23 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**h. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**i. Aset keuangan** (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***h. Financial instruments*** *(continued)*

***i. Financial assets*** *(continued)*

*Derecognition (continued)*

*When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.*

*Impairment*

*The Company recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/24 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**h. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**i. Aset keuangan** (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (forward-looking) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Perusahaan menerapkan risiko kredit rendah yang disederhanakan. Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Perusahaan mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 12 bulan dari tanggal jatuh tempo.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***h. Financial instruments*** *(continued)*

***i. Financial assets*** *(continued)*

*Impairment (continued)*

*ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).*

*Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

*For debt instruments at FVOCI, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Company considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 12 month past due.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/25 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**h. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**i. Aset keuangan** (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Instrumen utang Perusahaan pada NWPKL hanya terdiri dari obligasi kuotasi yang dinilai dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit Yang Baik dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi dengan risiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk mengukur KKE pada instrumen tersebut setiap 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak diterbitkan, penyisihan akan didasarkan pada KKE sepanjang umurnya. Perusahaan menggunakan peringkat dari Lembaga Pemeringkat Kredit Yang Baik baik untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk mengestimasi KKE.

Perusahaan menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 12 bulan dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Perusahaan tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**ii. Liabilitas keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***h. Financial instruments*** *(continued)*

***i. Financial assets*** *(continued)*

*Impairment (continued)*

*The Company's debt instruments at FVOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Good Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Company's policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Company uses the ratings from the Good Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECLs.*

*The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 12 month past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.*

***ii. Financial liabilities***

*Initial Recognition and Measurement*

*Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/26 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**h. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**ii. Liabilitas keuangan** (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran awal (lanjutan)

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dilklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan utang pihak berelasi.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***h. Financial instruments*** *(continued)*

***ii. Financial liabilities*** *(continued)*

*Initial Recognition and Measurement (continued)*

*All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.*

*The Company designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, short-term employee benefits liability, bank loans and due to related parties.*

*Subsequent Measurement*

*The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/27 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**h. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**ii. Liabilitas keuangan** (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

*Liabilitas keuangan pada NWLR*

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Perusahaan dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***h. Financial instruments*** *(continued)*

**ii. Financial liabilities** (continued)

*Subsequent Measurement (continued)*

*Financial liabilities at FVTPL*

*Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.*

*Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entere into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.*

*Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.*

*Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at FVTPL.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/28 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**h. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**ii. Liabilitas keuangan** (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

*Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)*

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***h. Financial instruments*** *(continued)*

***ii. Financial liabilities*** *(continued)*

*Subsequent Measurement (continued)*

*Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)*

*(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings*

*Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.*

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.*

*(ii) Payables and Accruals*

*Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.*

*Derecognition*

*A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/29 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (**lanjutan)

**h. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**ii. Liabilitas keuangan** (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**iii. Saling hapus antar instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**i. Aset minyak dan gas bumi**

**1. Aset eksplorasi dan evaluasi**

Pengeluaran sehubungan dengan kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas bumi dicatat dengan menggunakan metode akuntansi *successful efforts*. Biaya yang terjadi diakumulasikan berdasarkan lapangan per lapangan atau sumur per sumur.
Biaya geologi dan geofisika dibebankan pada saat terjadi.

Biaya-biaya untuk memperoleh hak eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi dicatat sebagai biaya perolehan aset yang belum terbukti jika cadangan terbukti belum ditemukan, atau sebagai biaya perolehan aset terbukti bila cadangan terbukti telah ditemukan. Biaya perolehan aset terbukti diamortisasi dari tanggal mulai produksi komersial berdasarkan jumlah estimasi cadangan terbukti.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***h. Financial instruments** (continued)*

***ii. Financial liabilities** (continued)*

*Derecognition (continued)*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.*

***iii. Offsetting financial instruments***

*Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

***i. Oil and gas properties***

***1. Exploration and evaluation assets***

*Oil and natural gas exploration and evaluation expenditure is accounted for using the 'successful efforts' method of accounting. Costs are accumulated on a field by field basis or a well by well basis.*

*Geological and geophysical costs are expensed as incurred.*

*Costs to acquire rights to explore for and produce oil and gas are recorded as unproved property acquisition costs for properties where proved reserves have not yet been discovered, or proved property acquisition costs if proved reserves have been discovered. Proved property acquisition costs are amortized from the date of commercial production based on total estimated units of proved reserves.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/30 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**i. Aset minyak dan gas bumi** (lanjutan)

**1. Aset eksplorasi dan evaluasi** (lanjutan)

Biaya pengeboran sumur eksplorasi dan biaya pengeboran sumur tes stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian - sumur eksplorasi dan evaluasi di dalam aset minyak dan gas bumi hingga ditentukan apakah sumur tersebut menemukan cadangan terbukti. Jika sumur tersebut tidak menemukan cadangan terbukti, biaya pengeboran sumur yang telah dikapitalisasi akan dibebankan pada laba rugi sebagai beban sumur kering (*dry hole*).

Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi dari aset eksplorasi dan evaluasi ketika prosedur evaluasi telah selesai. Aset eksplorasi dan evaluasi yang cadangannya secara komersial telah terbukti akan direklasifikasi menjadi aset pengembangan. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilai sebelum direklasifikasi keluar dari aset eksplorasi dan evaluasi.

**2. Aset pengembangan**

Biaya pengeboran sumur pengembangan termasuk biaya pengeboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan dan sumur pengembangan stratigrafi bersama dengan aset eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian - sumur pengembangan hingga proses pengeboran selesai. Pada saat pengembangan sumur di lapangan tertentu telah selesai, maka sumur tersebut akan ditransfer menjadi sumur produksi.

Biaya-biaya sumur ekplorasi yang menghasilkan dan sumur pengembangan (sumur produksi) dideplesikan dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***i. Oil and gas properties*** *(continued)*

***1. Exploration and evaluation assets*** *(continued)*

*The costs of drilling exploratory wells and the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells are capitalised as part of assets under construction-exploratory and evaluation wells within oil and gas properties pending the determination of whether the well has found proved reserves. If the well has not found proved reserves, the capitalised costs of drilling the well are then charged to profit or loss as a dry hole expense.*

*Exploration and evaluation assets are reclassified from exploration and evaluation assets when evaluation procedures have been completed. Exploration and evaluation assets for which commercially-viable reserves have been identified are reclassified to development assets. Exploration and evaluation assets are tested for impairment immediately prior to reclassification out of exploration and evaluation assets.*

***2. Development assets***

*The costs of drilling development wells including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells together with the reclassified exploration and evaluation assets are capitalised as part of assets under construction - development wells until drilling is completed. When the development well is completed in a specific field, it is transferred to the production wells.*

*The costs of successful exploration wells and development wells (production wells) are depleted using a unit-of-production method on the basis of proven reserves, from the date of commercial production of the respective field.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/31 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**i. Aset minyak dan gas bumi** (lanjutan)

**3. Aset produksi**

Aset produksi merupakan agregasi aset eksplorasi dan evaluasi dan pengeluaran pengembangan yang berhubungan dengan sumur berproduksi. Aset produksi dideplesikan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti yang telah dikembangkan sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

**4. Hak kepemilikan atas operasi unitisasi**

Aset bersama adalah aset dimana setiap pihak mempunyai hak dan kepemilikan bersama. Setiap pihak memiliki hak eksklusif untuk mendapatkan bagian dari aset dan manfaat ekonomis yang dihasilkan oleh aset tersebut.
Pada unitisasi, operator dan non-operator mempersatukan aset mereka di dalam satu lapangan produksi untuk membentuk satu unit produksi dan sebagai imbalan menerima kepemilikan di dalam unit tersebut. Dengan demikian, operasi unitisasi adalah perjanjian pengendalian bersama aset. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan mencatat bagiannya atas pengendalian bersama aset, setiap liabilitas yang terjadi, bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama dengan pihak lain yang berkaitan dengan perjanjian bersama, setiap penghasilan dari penjualan atau penggunaan bagiannya atas *output* ventura bersama, bersama dengan bagiannya atas beban yang terjadi pada ventura bersama. Apabila Perusahaan sebagai operator, Perusahaan akan mengakui piutang dari pihak non-operator (sebesar porsi pihak non-operator atas beban dan pengeluaran modal yang ditanggung oleh operator); jika sebaliknya, Perusahaan akan mengakui utang kepada operator.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***i. Oil and gas properties*** *(continued)*

***3. Production assets***

*Production assets are aggregated exploration and evaluation assets and development expenditure associated with the producing wells. Production assets are depleted using a unit-of-production method on the basis of proved developed reserves, from the dates of commercial production of the respective fields.*

***4. Ownership interest in unitisation operation***

*A joint asset is an asset to which each party has rights and often has joint ownership. Each party has exclusive rights to a share of the asset and the economic benefits generated from that asset.*

*In a unitisation, all the operating and non-operating participants combine their assets in a producing field to form a single unit and in return receive an undivided interest in that unit. As such, a unitisation operation is a jointly controlled asset arrangement. Under this arrangement, the Company records its share of the joint asset, any liabilities it incurs, its share of any liabilities incurred jointly with the other parties relating to the joint arrangement, any revenue from the sale or use of its share of the output of the joint asset and any expenses it incurs in respect of its interest in the joint arrangement. If the Company is the operator, the Company recognizes receivables from the other parties (representing the other parties' share of expenses and capital expenditure borne by the operator); otherwise, the Company recognizes payables to the operator.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/32 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**j. Utang usaha dan utang lain-lain**

Utang dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**k. Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset**

Provisi untuk biaya pembongkaran, restorasi lokasi aset dan kegiatan lainnya yang terkait dicatat untuk mengakui kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset minyak dan gas bumi termasuk penutupan dan peninggalan sumur, pembongkaran dan pembuangan pipa minyak dan gas bumi, dan fasilitas produksi yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal dari aset tersebut. Penarikan aset tersebut, termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau dideplesi selama masa manfaat aset tersebut. Kewajiban ini diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Peningkatan kewajiban ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga. Aset yang dikapitalisasi akan disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis atau masa KBH, mana yang lebih rendah dan menggunakan metode unit produksi untuk aset produksi.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***j. Trade and other payables***

*Payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as long-term liabilities.*

***k. Provision for decommissioning and site restoration costs***

*Provision for decommissioning, site restoration and other related activities is provided for the legal obligations associated with the retirement of oil and gas properties including the plugging and abandonment of wells and the removal and disposal of oil and natural gas pipelines, and production facilities that resulted from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of such assets. The retirements of such assets are their non-temporary removal from service including sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner.*

*These obligations are recognised as liabilities when a constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is categorised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. These obligations are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.*

*The increase in these obligations due to the passage of time is recognized as an interest expense. The capitalised assets are depreciated on a straight-line basis over the lesser of their estimated useful lives or the term of the PSC for other oil and gas assets and using a unit-of-production method for the production assets.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/33 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**k. Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset** (lanjutan)

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Perusahaan akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai.

Provisi untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Perusahaan merupakan pihak yang bertanggung jawab, diakui ketika:

- Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik yang bersifat hukum maupun konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu,
- Besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya, dan
- Estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**l. Sewa**

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau, setelah 1 Januari 2020.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***k. Provision for decommissioning and site restoration costs*** *(continued)*

*The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognized immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the acquisition cost of an asset, the Company will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, Company will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment loss incurred.*

*Provision for environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Company is a responsible party, are recognised when:*

- *The Company has present (legal or constructive) obligations as a result of past events,*
- *It is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, and*
- *The amount has been reliably estimated.*

***l. Leases***

*Starting January 1, 2020, the Company applied PSAK 73 which requires the recognition of lease obligations relating to leases that were previously classified as 'operating leases'. This policy applies to contracts agreed upon or changed, on or after January 1, 2020.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/34 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**I. Sewa** (lanjutan)

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang diidentifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit, dan harus berbeda secara fisik atau secara substansial mewakili seluruh kapasitas aset yang berbeda secara fisik. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tidak teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Perusahaan memiliki hak ini ketika memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kasus yang jarang terjadi di mana keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset jika salah satu dari:
  1) `Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2) Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang dibuat, atau diubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***I. Leases*** *(continued)*

*At the commencement date of the contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, the lease. A contract is, or contains a lease if the contract gives the right to control the use of the identification asset for a period of time to be exchanged for compensation.*

*To assess whether the contract gives the right to control the use of identification assets, the Company must assess whether:*

- *Contracts involve the use of an identified asset - this can be determined explicitly or implicitly, and must differ physically or substantially represent the entire capacity of the different physical assets. If the supplier has substantive substitution rights, the assets are not identifiable;*
- *The Company has the right to obtain substantially all economic benefits from the use of assets during the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of assets. The Company has this right when it has the most relevant decision-making rights to change how and for what purpose the asset is used. In rare cases where a decision on how and for what purpose an asset is used is predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if one of:*
  1) *The Company has the right to operate the assets;*
  2) *The Company has designed the assets by determining in advance how and for what purpose the assets will be used during the period of use.*

*This policy applies to contracts made, or modified, on or after January 1, 2020.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/35 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**I. Sewa** (lanjutan)

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman sebagai suku bunga.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***I. Leases*** *(continued)*

*On the date of the conception or on the revaluation of the contract containing a component of the lease, the Company allocates compensation in the contract to each component of the lease based on the relative price of the lease component and the aggregate price of the non-lease component. However, for supporting leases which act as tenants, the Company decides not to separate the non-leases component and records the lease and non-leased component as one lease component.*

*At the commencement date, the Company recognizes right-of-use assets and lease liabilities. Right-of-use assets are measured at cost, which includes the initial measurement of the lease liability adjusted for the lease payments made or before the commencement date, plus the initial direct costs incurred and the estimated costs to be incurred to dismantle and move the underlying assets.*

*The right-of-use assets are then depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier date between the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease period.*

*Lease liabilities are measured at the present value of the unpaid lease payments at the start date, discounted using the implicit interest rate in the lease or if the interest rate cannot be determined, then using an incremental loan interest rate. Generally, the Company uses loan interest rates as interest rates.*

*Lease payments included in the measurement of lease liabilities include the following payments:*

- *Fixed payments, including fixed payments that are substantially reduced by lease incentives receivables;*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/36 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**I. Sewa** (lanjutan)

- Pembayaran sewa variable yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalanya diukur dengan menggunakan indeksi atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna terpisah dari bagian “aset tetap” dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***I. Leases*** *(continued)*

- *Payment of variable leases that depends on the index or interest rate which is initially measured by using an index or interest rate at the start date;*
- *The amount expected to be paid by the lessee with a guaranteed residual value;*
- *The exercise price of the buy option if the lessee is certain enough to execute the option; and*
- *Penalty payments for termination of leases unless the Company is certain enough not to stop early.*

*Lease payments are allocated as a principal and financial cost. Financial costs are charged to profit or loss during the lease period so as to produce a constant periodic interest rate on the balance of the liability for each period.*

*The Company presents right-of-use assets separately from the "fixed assets" and lease liabilities section of the statement of financial position.*

*Short-term leases*

*The Company has decided not to recognize lease rights and lease assets for short-term leases that have a lease period of 12 months or less. The Company recognizes lease payments for leases as an expense on a straight-line basis over the lease period.*

*Modification of leases*

*The Company records lease modifications as separate leases if:*

- *modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/37 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**I. Sewa** (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi.
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian parsial atau penuh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut.
- mebuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lain.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***I. Leases*** *(continued)*

*Modification of leases (continued)*

- *lease fees increase by an amount equivalent to a separate price for an increase in scope and an appropriate adjustment to that separate price to reflect certain contract conditions.*

*For lease modifications that are not recorded as separate leases, on the effective date of the lease modification, the Company:*

- *re-measuring and allocating compensation contract modifications;*
- *determine the lease period of the modified lease;*
- *re-measure lease liabilities by discounting revision fee payments using a revised discount rate based on the remaining life of the lease and remaining lease payments by making adjustments to the right-of-use asset. The revised discount rate is determined as the tenant's incremental loan interest rate on the effective date of modification.*
- *decrease the carrying amount of the right-of-use assets to reflect the partial or full termination of the lease for modification of the lease which decreases the scope of the lease. The Company recognizes in profit or loss any profit or loss relating to the partial or full termination of the lease.*
- *make adjustments related to right-of-use assets for all other lease modifications.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/38 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**m. Pengakuan pendapatan dan beban**

**i. Pendapatan**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***m. Revenue and expenses recognition***

***i. Revenue***

*Revenue recognition must fulfill the following 5 steps of analysis:*

1. *Identify contracts with customers*
2. *Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.*
3. *Determining the transaction price. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of the promised goods or services to the customer. If the benefits promised in the contract contain a variable amount, the Company estimates the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services to the customer less the estimated amount of service performance guarantees to be paid during the contract period.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/39 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**m. Pengakuan pendapatan dan beban (**lanjutan)

**i. Pendapatan** (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***m. Revenue and expenses recognition*** *(continued)*

***i. Revenue*** *(continued)*

*4. Allocation of the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling price of each different goods or services promised in the contract. When it cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus a margin.*

*5. Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).*

*The implementation obligation can be fulfilled in 2 ways, which are:*

*1. A point in time (generally a promise to deliver the goods to the customer); or*

*2. A period of time (generally a promise to deliver service to (customer). For performance obligations that are fulfilled within a period of time, the Company selects the appropriate size of settlement for determining the amount of revenue to be recognized because the performance obligations have been fulfilled.*

*Payment of transaction prices is different for each contract. Contract assets are recognized when the total receipts from customers are less than the outstanding performance obligations. Contract obligations are recognized when the amount received from the customer is more than the balance of the fulfilled performance obligations. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned Revenue".*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/40 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**m. Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)

**i. Pendapatan** (lanjutan)

Pendapatan atas penjualan minyak mentah dan gas bumi dimana Perusahaan memiliki kepentingan bersama dengan produsen atau pihak lainnya diakui berdasarkan jumlah aktual lifting dan dijual ke pelanggan. Biaya terkait atas penjualan tersebut diakui berdasarkan biaya yang keluar untuk jumlah aktual yang terjual.

Pendapatan atas penjualan minyak mentah dan gas bumi diakui menggunakan basis penjualan sesuai dengan ketentuan pada PSAK 72.

Sebelum 1 Januari 2020, Pendapatan atas penjualan minyak mentah dan gas bumi diakui menggunakan basis per estimasi hak pada titik pengangkatan.

Perbedaan lifting aktual minyak mentah dan gas bumi menghasilkan piutang ketika lifting minyak mentah dan gas bumi (posisi underlifting), dan menghasilkan utang ketika lifting minyak mentah dan gas bumi melebihi entitlements final (posisi overlifting). Volume underlifting dan overlifting dinilai berdasarkan harga rata-rata tertimbang tahunan Minyak Mentah Indonesia - ("ICP") (untuk minyak mentah) dan harga yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Gas yang bersangkutan (untuk gas bumi). Penyesuaian atas underlifting dan overlifting bukan merupakan transaksi dengan pelanggan sehingga masing-masing akan dicatat sebagai bagian dari biaya langsung penjualan.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***m. Revenue and expenses recognition*** *(continued)*

***i. Revenue*** *(continued)*

*Revenues from sales of crude oil and natural gas in which the Company has joint interests with producers or other parties are recognized based on the actual lifting amount and sold to customers. The related costs of the sale are recognized on the basis of the costs incurred for the actual amount sold.*

*Revenue from the production of crude oil and natural gas are recognized using sales method in accordance with SFAS 72.*

*Prior to January 1, 2020, revenue from the production of crude oil and natural gas are recognized on the basis of the provisional entitlements method at the point of lifting.*

*The difference between the actual lifting of crude oil and natural gas results in receivables when the lifting of crude oil and natural gas (underlifting position), and results in debt when the lifting of crude oil and natural gas exceeds the final entitlements (overlifting position). Volume underlifting and overlifting are valued based on the weighted average annual Indonesian Crude Oil price - ("ICP") (for crude oil) and the price set in the relevant Gas Purchase Agreement (for natural gas). Adjustments for underlifting and overlifting are not transactions with customers, so that each will be recorded as part of direct sales costs.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/41 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**m. Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)

**i. Pendapatan** (lanjutan)

Perusahaan mengakui pendapatan ketika (atau selama) Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Barang atau jasa dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan yang ditangguhkan terdiri dari jumlah yang telah ditagihkan dan diterima sehubungan dengan transaksi gas "ambil atau bayar" ("TOP") yang akan diakui sebagai pendapatan ketika kuantitas gas tersebut telah dikirimkan ke pelanggan atau pada saat perjanjian tersebut berakhir,

**ii. Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan konsep akrual.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***m. Revenue and expenses recognition*** *(continued)*

***i. Revenue*** *(continued)*

*The Company recognises revenue when (or during) the Company fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services to the customer. The goods or services are transferred when (or during) the customer obtains control over the goods or services.*

*Deferred revenue consists of the amount billed and received in connection with gas "take or pay" ("TOP") transactions which will be recognised as revenue when the quantity of gas has been delivered to the customer or when the agreement is terminated.*

***ii. Expenses***

*Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/42 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**n. Pajak penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan dan pajak penghasilan kini Entitas Anak dihitung berdasarkan tarif pajak efektif gabungan yang ditetapkan dalam KBH dan KJT bersangkutan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Metode *balance sheet liability* diterapkan untuk menentukan beban pajak penghasilan. Berdasarkan metode ini, beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah aset dan liabilitas komersial dengan perhitungan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***n. Income tax***

*Tax expense comprises current and deferred tax. Tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year and the Subsidiaries' current income tax charge is calculated on the basis of the combined effective tax rate as per the respective PSCs and TSCs.*

*Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*The balance sheet liability method is applied to determine income tax expense. Under this method, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial assets and liabilities and the tax bases at each reporting date.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/43 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**n. Pajak penghasilan** (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari kegiatan di luar kegiatan KBH dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait kegiatan KKS dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal efektifnya KBH atau tanggal perpanjangan atau tanggal perubahan KBH. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Perusahaan secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang belaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, Perusahaan menentukan penyisihan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau dalam hal Perusahaan mengajukan banding, ketika: (1) pada saat hasil banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap liabilitas perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat itu perubahan kewajiban perpajakan diakui berdasarkan jumlah ketetapan pajak yang diajukan banding.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***n. Income tax*** *(continued)*

*Deferred tax assets and liabilities involving activities other than PSCs activities are measured at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Deferred tax assets and liabilities involving PSC activities are measured at the tax rates in effect at the effective date of the PSCs or extensions or amendments of such PSCs. Changes in deferred tax assets and liabilities as a result of amendments of tax rates are recognised in the current year, except for transactions previously charged or credited directly to equity.*

*Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*The Company periodically evaluates positions taken in annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, the Company establishes provision based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or for assessment amounts appealed against by the Company, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such an appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, in rulings by the Tax Court or the Supreme Court, where a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations is recognized based on the assessment amounts appealed.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/44 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**o. Penurunan nilai dari aset non-keuangan**

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas - sebagai contoh, *goodwill* atau aset tak berwujud yang belum siap digunakan - tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan.

Aset yang diamortisasi atau didepresiasi diuji terhadap penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**p. Penjabaran mata uang asing**

**i. Mata uang fungsional dan penyajian**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Dolar dolar Amerika Serikat (AS$ atau Dolar dolar AS), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***o. Impairment of non-financial assets***

*Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortization and are tested annually for impairment.*

*Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized in the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For purposes of assessing impairment, assets are Companyed at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (Cash-Generating Units or CGUs). Non-financial assets other than goodwill that suffer an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

***p. Foreign currency translation***

***i. Functional and presentation currency***

*Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).*

*The financial statements are presented in United States Dollars dollars (US$ or US Dollarsdollars), which is the Company's functional and presentation currency.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/45 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**p. Penjabaran mata uang asing** (lanjutan)

**ii. Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (nilai penuh):

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***p. Foreign currency translation*** *(continued)*

***ii. Transactions and balances***

*Non-US Dollar currency transactions are translated into US Dollar using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in non-US Dollar currency are translated into US Dollar using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flows hedges and qualifying net investment hedges.*

*At December 31, 2021 and 2020, the exchange rates used were as follows (full amount):*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Ringgit Malaysia/dolar AS | 0,24 | 0,25 | *Malaysian ringgit/US dollars* |
| 10.000 rupiah/dolar AS | 0,70 | 0,71 | *10,000 rupiah/US dollars* |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/46 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**q. Dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dalam tahun dimana pembagian dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

**r. Modal saham**

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***q. Dividends***

*Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the Company's financial statements in the year in which the dividends are approved by the Company's shareholders.*

***r. Share capital***

*Ordinary shares are classified as equity.*

*Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

Estimasi dan asumsi tersebut dibuat berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

***4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS***

*In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3 to the financial statements, management is required to make estimates, judgements and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.*

*These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/47 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan**

**i. Biaya eksplorasi dan evaluasi**

Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

**ii. Biaya pengembangan**

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis.

**b. Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun.

***4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)***

***a. Judgments***

***i. Exploration and evaluation expenditure***

*The Company's accounting policies for exploration and evaluation expenditure result in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.*

***ii. Development expenditure***

*Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable.*
.

***b. Estimates and assumptions***

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimated uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.*

*The Company based its assumptions and estimates on parameters which were available when the financial statements were prepared.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/48 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN** (lanjutan)

**b. Estimasi dan asumsi** (lanjutan)

**i. Estimasi cadangan minyak dan gas bumi**

Cadangan minyak dan gas bumi terbukti adalah perkiraan jumlah minyak mentah, gas bumi dan gas bumi cair yang berdasarkan data geologis dan teknis dapat diambil dengan tingkat kepastian yang memadai di tahun-tahun mendatang dari *reservoir* yang ada berdasarkan kondisi ekonomi dan operasi yang sekarang ada, misalnya harga dan biaya pada tanggal estimasi tersebut dibuat. Cadangan terbukti meliputi: (i) cadangan terbukti dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan akan diambil melalui sumur, fasilitas dan metode operasi yang sekarang ada; (ii) cadangan terbukti yang belum dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan dapat diambil setelah adanya pengeboran di area baru atau dari sumur yang telah ada dimana dibutuhkan biaya yang relatif besar untuk penyelesaiannya.

Berdasarkan jumlah cadangan ini, Perusahaan telah menetapkan pengeluaran program pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan cadangan tersebut. Cadangan terbukti tidak termasuk cadangan terindikasi dan cadangan tereka.

Keakuratan estimasi cadangan terbukti tergantung pada sejumlah faktor, asumsi dan variabel seperti: kualitas data geologi, teknis dan ekonomi beserta interpretasi dan pertimbangan terkait, hasil pengeboran, pengujian dan produksi setelah tanggal estimasi, kinerja produksi dari *reservoir*, teknik produksi, proyeksi tingkat produksi di masa mendatang, estimasi besaran biaya dan waktu terjadinya pengeluaran pengembangan, ketersediaan pasar komersial, harga komoditas yang diharapkan dan nilai tukar.

***4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)***

***b. Estimates and assumptions*** *(continued)*

***i. Oil and gas reserve estimates***

*Proved oil and gas reserves are the estimated quantities of crude oil, natural gas and natural gas liquids which geological and engineering data demonstrate with reasonable certainty to be recoverable in future years from known reservoirs under existing economic and operating conditions, i.e., prices and costs as at the date the estimate is made. Proved reserves include: (i) proved developed reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved through existing wells, facilities and operating methods; and (ii) undeveloped proved reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved as a result of new wells in undrilled areas or from existing wells where relatively major expenditures is required for completion.*

*Based on these reserves amounts the Company has already defined a clear development expenditure program which is an expression of the Company's determination to develop existing reserves. Proved reserves do not include probable or possible reserves.*

*The accuracy of proven reserve estimates depends on a number of factors, assumptions and variables such as: the quality of available geological, technical and economic data and the interpretation and judgment thereon, the results of drilling, testing and production after the date of the estimates, the production performance of the reservoirs, production techniques, projected future rates of production, the anticipated cost and timing of development expenditure and the availability of commercial markets, anticipated commodity prices and exchange rates.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/49 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN** (lanjutan)

**b. Estimasi dan asumsi** (lanjutan)

**i. Estimasi cadangan minyak dan gas bumi** (lanjutan)

Karena asumsi ekonomis yang digunakan untuk mengestimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan tambahan data geologi yang dihasilkan selama operasi, estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dalam berbagai cara, diantaranya:

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan pada laba rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi sumur aset berubah.
- Provisi biaya pembongkaran, restorasi lokasi aset dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat asset atau liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.
- Perusahaan menetapkan cadangan terbukti berdasarkan pada prinsip *Petroleum Resources Management System* (“PRMS”) 2018. Karakteristik alamiah *reservoir* minyak dan gas bumi yang penuh ketidakpastian dapat menyebabkan terjadinya perubahan estimasi cadangan karena penambahan data yang diperoleh Perusahaan.

***4. MANAGEMENT’S USE OF ESTIMATES JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS*** *(continued)*

***b. Estimates and assumptions*** *(continued)*

***i. Oil and gas reserve estimates*** *(continued)*

*As the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Company’s financial results and financial position in a number of ways, including:*

- *Depreciation and amortisation charged to profit or loss may change when such charges are determined on a unit-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *The decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets or liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*
- *The Company have established proven reserves based on the principle of Petroleum Resources Management System ("PRMS") 2018. The characteristics of the estimation uncertainty of natural reservoirs of oil and gas reserve may lead to changes in the estimated reserves due to the additional data obtained by the Company.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/50 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN** (lanjutan)

**b. Estimasi dan asumsi** (lanjutan)

**ii. Aset minyak dan gas bumi**

Perusahaan menerapkan metode *successful efforts* untuk akuntansi kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas bumi. Untuk sumur eksplorasi dan sumur uji eksplorasi stratigrafi, biaya yang secara langsung terkait dengan pengeboran sumur-sumur tersebut, dikapitalisasi dahulu sebagai aset dalam penyelesaian dalam akun aset minyak dan gas bumi. hingga ditentukan apakah telah ditemukan cadangan minyak dan gas yang berpotensi ekonomis berdasarkan pengeboran tersebut. Penentuan ini biasanya dilakukan dalam waktu satu tahun setelah penyelesaian sumur, tetapi dapat memakan waktu lebih lama, tergantung pada kompleksitas struktur geologi. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika sumur tidak menemukan cadangan yang memiliki potensi ekonomi, biaya sumur akan dibebankan sebagai beban sumur kering (*dry hole*) dan diklasifikasikan sebagai biaya eksplorasi.

**iii. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan perhitungan nilai pakai.

***4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS*** *(continued)*

***b. Estimates and assumptions*** *(continued)*

***ii. Oil and gas properties***

*The Company follows the principles of the successful efforts method of accounting for its oil and natural gas exploration and evaluation activities. For exploration and exploratory-type stratigraphic test wells, costs directly associated with the drilling of those wells are initially capitalized as assets under construction within oil and gas properties, pending determination of whether potentially economically viable oil and gas reserves have been discovered by the drilling effort. The determination is usually made within one year after well completion, but can take longer, depending on the complexity of the geological structure. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.*

*Such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If the well does not discover potentially economically viable oil and gas quantities, the well costs are expensed as a dry hole and are reported in exploration expense.*

***iii. Impairment of non-financial assets***

*In accordance with the Company's accounting policy, each asset or CGU is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/51 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN** (lanjutan)

**b. Estimasi dan asumsi** (lanjutan)

**iii. Penurunan nilai aset non-keuangan** (lanjutan)

Aset yang memiliki masa manfaat yang tak terbatas, seperti *goodwill* atau aset tak berwujud yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai memerlukan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat "Estimasi Cadangan" diatas), biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan.

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali.

**iv. Pajak**

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan yang berlaku termasuk KKS Perusahaan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi dari posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan atau auditor Pemerintah dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya.

***4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS*** *(continued)*

***b. Estimates and assumptions*** *(continued)*

***iii. Impairment of non-financial assets*** *(continued)*

*Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready to use - are not subject to amortisation and are tested annually for impairment.*

*The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see "Reserve Estimates" above), operating costs, decommissioning and site restoration cost, and future capital expenditure.*

*These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets.*

***iv. Taxation***

*The calculation of the Company's income tax expense involves the interpretation of applicable tax laws and regulations including the Company's PSC. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The resolution of tax positions taken by the Company, through negotiations with relevant tax authorities or the Government auditors, can take several years to complete, and in some cases, it is difficult to predict the ultimate outcome.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/52 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN** (lanjutan)

**b. Estimasi dan asumsi** (lanjutan)

**v. Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi**

Kebijakan akuntansi Perusahaan atas pengakuan provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti: persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan, besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Provisi yang diakui pada setiap lokasi ditinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

Perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pembongkaran fasilitas produksi minyak dan gas bumi dan pipa pada akhir umur manfaat aset tersebut. Kewajiban pembongkaran terbesar yang dihadapi Perusahaan berkaitan dengan penutupan dan peninggalan sumur yang sudah tidak terpakai dan pembuangan platform minyak dan gas bumi dan saluran pipa pada area kontrak Perusahaan.

Sebagian besar pembongkaran akan dilakukan di masa yang akan datang sehingga terdapat ketidakpastian mengenai persyaratan yang harus dipenuhi pada saat dilakukannya pembongkaran. Teknologi pembongkaran dan biaya pembongkaran terus berubah, termasuk ekspektasi politik, lingkungan, keselamatan dan publik. Akibatnya, terdapat ketidakpastian yang signifikan terkait kapan dan jumlah arus kas masa depan yang harus dikeluarkan. Perubahan dalam ekspektasi biaya masa depan yang diharapkan tercermin dalam provisi dan aset yang terkait, yang dapat memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

***4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS*** *(continued)*

***b. Estimates and assumptions*** *(continued)*

***v. Provision for decommissioning and site restoration costs***

*The Company's accounting policies for the recognition of decommissioning and site restoration provisions require significant estimates and assumptions such as: requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required decommissioning and site restoration activities. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.*

*The Company is obliged to carry out the future decommissioning of oil and natural gas production facilities and pipelines at the end of their economic lives. The largest decommissioning obligations facing the Company relate to the plugging and abandonment of wells and to the removal and disposal of oil and natural gas platforms and pipelines in its contract area.*

*Most of these decommissioning events are many years in the future, and the precise requirements that will have to be met when the removal event occurs are uncertain. Decommissioning technologies and costs are constantly changing, as well as political, environmental, safety and public expectations. Consequently, the timing and amounts of future cash flows are subject to significant uncertainty. Changes in expected future costs are reflected in both the provision and the related asset and could have a material impact on the Company's financial statements.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/53 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN** (lanjutan)

**b. Estimasi dan asumsi** (lanjutan)

**vi. Penyisihan penuruan nilai atas pinjaman yang diberikan dan piutang**

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Provisi secara kolektif diakui berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari debitur dalam Perusahaan kolektif, dan pertimbangan atas penurunan kinerja pasar di mana debitur beroperasi dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur.

Jika tidak terdapat kemungkinan besar dari awal bahwa piutang dari penjualan secara kredit dapat diterima pembayarannya, penghasilan atas penjualan tersebut diakui hanya pada saat kas diterima.

***4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS*** *(continued)*

***b. Estimates and assumptions*** *(continued)*

***vi. Provision for the impairment of loans and receivables***

*The specific level of provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In this case, the Company uses the best available facts and conditions including but not limited to the duration of the Company relationship with the customer and the customer's credit status based on reports from third parties and known market factors, to record specific reserves for customers against the amount due to reduce the Company' receivables to the amount expected to be collected.*

*These specific reserves are re-evaluated and adjusted if additional information is received that affects the amount estimated. In addition to special provisions for individually significant receivables, the Company also recognize collective impairment provision for debtor credit risk, which is Companyed based on the same credit characteristics, and although not specifically identified as requiring special provisions, has a higher default risk than when the receivables are initially given to the debtor.*

*Collections are recognized based on historical loss experience using various factors such as the historical performance of the debtors in the collective the Company, and consideration of the deterioration in the market performance in which the debtor operates and the identified structural weaknesses or a decrease in the cash flow performance of the debtor.*

*If there is no great possibility from the beginning that the credit receivable from the sale is acceptable, the income from the sale is recognized only when the cash is received.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/54 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN** (lanjutan)

**b. Estimasi dan asumsi** (lanjutan)

**vi. Penyisihan penuruan nilai atas pinjaman yang diberikan dan piutang** (lanjutan)

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan atas penilaian dari estimasi dan pertimbangan yang signifikan terkait dengan provisi atas kerugian penurunan nilai piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

***4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS*** *(continued)*

***b. Estimates and assumptions*** *(continued)*

***vi. Provision for the impairment of loans and receivables*** *(continued)*

*The adoption of SFAS 71 causes a change in the valuation of estimates and significant considerations related to the provision for impairment losses on receivables. In determining the expected credit loss, management is required to use judgment in defining what constitutes a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates, to link relevant information about past events, current conditions and estimates of economic conditions. Consideration applies in determining the lifetime period and the initial recognition point.*

**5. KAS DAN SETARA KAS**

***5. CASH AND CASH EQUIVALENTS***

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Kas | 1 | 1 | *Cash on hand* |
| Kas di bank | 149.432 | 88.682 | *Cash in banks* |
| **Jumlah** | **149.433** | **88.683** | ***Total*** |

Rincian kas di bank berdasarkan mata uang dan masing-masing bank sebagai berikut:

*The details of cash in banks based on currency and by individual bank was as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| **Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 23a)** | | | ***Government-related entities (Note 23a)*** |
| Dolar AS | | | *US Dollars* |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI") | 142.481 | 82.612 | *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| BRI | 164 | 238 | *BRI* |
| **Pihak ketiga** | | | ***Third parties*** |
| Ringgit Malaysia | | | *Malaysian Ringgit* |
| RHB Bank Berhad Malaysia | 6.787 | 5.832 | *RHB Bank Berhad Malaysia* |
| **Jumlah** | **149.432** | **88.682** | ***Total*** |

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

*The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/55 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

## 6. INVESTASI JANGKA PENDEK / *6. SHORT-TERM INVESTMENTS*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| **Deposito berjangka (Catatan 23b)** | **323** | **323** | ***Time deposits (Note 23b)*** |

Investasi jangka pendek merupakan penempatan dana pada BRI sejumlah AS$323 dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan.

*Short-term investment represents placement in BRI amounting to US$323 for 12 (twelve) months period.*

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka selama tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*Annual interest rates on time deposits during 2021 and 2020 were as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Dolar AS | 0,5%-0,8% | 0,80%-2,80% | *US dollar* |

## 7. PIUTANG USAHA / *7. TRADE RECEIVABLES*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi (Catatan 23c) | **24.835** | **78.254** | *Related parties (Note 23c)* |
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| *Underlifting* | 13.833 | 6.849 | *Underlifting* |
| Petronas | 7.742 | 3.138 | *Petronas* |
| **Jumlah** | **21.575** | **9.987** | ***Total*** |

Semua piutang usaha pihak ketiga berdenominasi dolar AS.

*All third-party trade receivables are denominated in US dollar.*

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh jumlah piutang akan tertagih, sehingga tidak diperlukan adanya provisi penurunan nilai.

*Based on management's review of the collectability of trade receivables as of December 31, 2021, management believes that all receivables will be collected and therefore no provision for impairment of receivables is required.*

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

*Management believes that there are no significant concentrations of credit risk involving third party trade receivables.*

## 8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA / *8. PREPAYMENTS AND ADVANCES*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| *Cash call advances* | 3.661 | - | *Cash call advances* |
| Uang muka kerja | 44 | 44 | *Working advances* |
| **Jumlah** | **3.705** | **44** | ***Total*** |

*Cash call advances* merupakan setoran dana kepada operator terkait dengan aktivitas operasional minyak dan gas.

*Cash call advances represent fund transfers to operator related to operational of oil and gas activities.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/56 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

## 9. INVESTASI DI BLOK MINYAK DAN GAS BUMI / *9. INVESTMENTS IN OIL AND GAS BLOCKS*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| **Blok K, Blok SK-309, Blok SK-311 dan Blok SK-314A, Malaysia** | **661.090** | **641.670** | ***Block K, Block SK-309, Block SK-311 and Block SK-314A, Malaysia*** |

Mutasi investasi di blok minyak dan gas adalah:

*Movements in the investments in oil and gas blocks are:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 641.670 | 925.518 | *Beginning balance* |
| Penambahan | 52.457 | 24.208 | *Addition* |
| Dikurangi: Amortisasi | (61.453) | (78.770) | *Less: Amortisation* |
| | 632.674 | 870.956 | |
| Pemulihan/(penurunan) nilai aset | 28.416 | (229.286) | *Recovery/(impairment) of asset* |
| **Jumlah** | **661.090** | **641.670** | ***Total*** |

Pemulihan nilai senilai AS$28.417 dan penurunan nilai AS$229.286 yang diakui di tahun 2021 dan 2020 dikarenakan perubahan asumsi harga dan perubahan tingkat diskonto yang dipergunakan dalam kajian penurunan maupun pemulihan nilai.

*Recovery of US$28.417 and impairment of US$229,286 is being recognized in 2021 and 2020 due to change in price assumption and change in discount rate used in the impairment also recovery assessment.*

Perusahaan mencatat investasi ini dengan metode ekuitas karena memiliki pengaruh signifikan atas *undivided interest* dari blok-blok tersebut. Biaya amortisasi selama tahun 2021 dan 2020, masing-masing sebesar AS$61.453 dan AS$78.770 dibebankan sebagai beban produksi (Catatan 17).

*The Company accounted for this investment using the equity method because of the significant influence it has in the undivided interests in those blocks. Amortisation costs for years 2021 and 2020 amounting to US$61.453 and US$78,770, respectively, were charged to production costs (Note 17).*

## 10. ASET MINYAK DAN GAS BUMI / *10. OIL AND GAS PROPERTIES*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| **Blok H** | **263.788** | **276.156** | ***Block H*** |

Mutasi aset minyak dan gas bumi adalah:

*Movements in the oil and gas properties are:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 276.156 | 230.455 | *Beginning balance* |
| Penambahan | 28.492 | 45.701 | *Additions* |
| Dikurangi: Amortisasi | (17.029) | - | *Less: Amortisation* |
| | 287.619 | 276.156 | |
| Penurunan nilai aset | (23.831) | - | *Impairment of asset* |
| **Jumlah** | **263.788** | **276.156** | ***Total*** |

Penurunan nilai senilai AS$23.831 yang diakui di tahun 2021 dikarenakan penurunan asumsi harga dan kenaikan tingkat diskonto yang dipergunakan dalam kajian penurunan nilai.

*Impairment of US$23.831 is being recognized in 2021 due to decrease in price assumption and increase in discount rate used in the impairment assessment.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/57 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

## 11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *11. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Dana yang dibatasi untuk restorasi lingkungan hidup | 29.358 | 27.780 | *Restricted funds for site restoration* |
| Dana yang dibatasi penggunaannya untuk aktivitas KBH (Catatan 23e) | 25.949 | 25.949 | *Restricted funds for PSC activities (Note 23e)* |
| Lain-lain | - | 12 | *Others* |
| **Jumlah** | **55.307** | **53.741** | ***Total*** |

Dana yang dibatasi penggunaannya adalah kas yang disetorkan oleh Perusahaan sebagai syarat akuisisi dan operasional di Malaysia.

*Restricted funds are cash deposited by the Company as a conditional obligation when acquiring operations in Malaysia.*

## 12. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *12. ACCRUED EXPENSES*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Perpajakan dan kewajiban terkait peraturan lainnya di Malaysia | 2.794 | 44 | *Tax and the other regulatory obligations in Malaysia* |
| Gaji, bonus dan insentif | 297 | 242 | *Salaries, bonuses and incentives* |
| Beban yang masih harus dibayar lainnya | 5.149 | 150 | *Accrued expenses others* |
| **Jumlah** | **8.240** | **436** | ***Total*** |

## 13. UTANG USAHA / *13. TRADE PAYABLES*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi (Catatan 23f) | 40 | 52 | *Related parties (Note 23f)* |
| Pihak ketiga | 20.254 | 6 | *Third parties* |
| **Jumlah** | **20.294** | **58** | ***Total*** |

Utang usaha kepada pihak ketiga terutama berkaitan dengan overlifting Minyak Mentah Perusahaan.

*Trade payables to third parties are mainly related to overlifting crude for the Company's.*

## 14. UTANG LAIN-LAIN / *14. OTHER PAYABLES*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi (Catatan 23g) | 11.373 | 52.813 | *Related parties (Note 23g)* |
| Pihak ketiga | 4.313 | 5.058 | *Third parties* |
| **Jumlah** | **15.686** | **57.871** | ***Total*** |

Utang lain-lain kepada pihak berelasi terutama berkaitan dengan penerimaan *cash call* untuk aktivitas operasional Perusahaan.

*Trade payables to related parties are mainly related to receipts of cash call for the Company's operational activities.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/58 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

## 15. PROVISI UNTUK BIAYA PEMBONGKARAN DAN RESTORASI

Perusahaan mengakui provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi ("ARO") sehubungan dengan aset minyak dan gas bumi. ARO merupakan nilai kini atas biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup yang diperkirakan terjadi selama periode KBH.

Mutasi provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi adalah:

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 25.390 | 25.914 | *Beginning balance* |
| Beban akresi (Catatan 21) | 699 | 878 | *Accretion expenses (Note 21)* |
| Penyesuaian | 738 | (1.402) | *Adjustment* |
| **Jumlah** | **26.827** | **25.390** | ***Total*** |

Penyesuaian provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi tahun berjalan berasal dari interest di KBH dari Blok SK-309 dan Blok SK-311 di Malaysia sebagai akibat atas perubahan estimasi pada tahun berjalan.

## *15. PROVISION FOR DECOMMISSIONING AND SITE RESTORATION COSTS*

*The Company recognizes a provision for decommissioning and site restoration costs ("ARO") associated with facilities involving oil and gas properties. ARO represents the present value of environmental restoration and reclamation costs which are expected to be incurred during the terms of the PSCs.*

*The movements in the provision for decommissioning and site restoration costs are as follows:*

*The adjustment to the provision for decommissioning and site restoration costs in the current year originates from PSC interests involving Block SK-309 and Block SK-311 in Malaysia as a result of changes in estimation during the year.*

## 16. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah modal yang ditempatkan dan disetor sebagai berikut:

## *16. SHARE CAPITAL*

*As of December 31, 2021 and 2020, ownership of the issued and paid-up share capital was as follows:*

| Pemegang saham | Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ *Number of issued and paid-up shares* | Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* | Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and paid-up share capital* | *Shareholders* |
|---|---|---|---|---|
| PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi ("PIEP") | 18.509.378 | 100,00% | 1.408.424 | *PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi ("PIEP")* |
| PT Pertamina Pedeve Indonesia ("PDV") | 1 | 0,00% | - | *PT Pertamina Pedeve Indonesia ("PDV")* |
| **Jumlah** | **18.509.379** | **100,00%** | **1.408.424** | ***Total*** |

## 17. PENDAPATAN USAHA

## *17. REVENUES*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Penjualan minyak mentah | 201.520 | 139.510 | *Crude oil sales* |
| Penjualan gas bumi | 85.288 | 35.842 | *Natural gas sales* |
| Penjualan kondensat | 3.126 | 2.674 | *Condensate sales* |
| **Jumlah** | **289,934** | **178.026** | ***Total*** |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/59 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

## 18. BEBAN PRODUKSI / *18. PRODUCTION COSTS*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Beban produksi dan *lifting* | 123.932 | 92.688 | *Production and lifting costs* |
| Penyusutan, deplesi dan amortisasi (Catatan 9 dan 10) | 78.482 | 78.770 | *Depreciation, depletion and amortisation (Note 9 and 10)* |
| *Overlifting/(underlifting)* | 12.905 | (6.577) | *Overlifting/(underlifting)* |
| **Jumlah** | **215,319** | **164.881** | ***Total*** |

*Underlifting* dicatat sebagai beban produksi atas dampak penyesuaian PSAK 72.

*Underlifting is recorded as production costs as a result of PSAK 72 implementation.*

## 19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Biaya gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya | 1.070 | 768 | *Salaries, wages and other employee benefits* |
| Biaya jasa profesional | 240 | 195 | *Professional service expenses* |
| Pajak dan sanksi | 143 | 593 | *Tax and fines* |
| Lain-lain | 350 | 535 | *Others* |
| **Jumlah** | **1.803** | **2.091** | ***Total*** |

## 20. BEBAN LAIN-LAIN – NETO / *20. OTHERS EXPENSE - NET*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Rugi selisih kurs - neto | 5.558 | 1.677 | *Foreign exchange loss - net* |
| Sengketa pajak | 35 | 2 | *Tax dispute* |
| **Jumlah** | **5.593** | **1.679** | ***Total*** |

## 21. BEBAN KEUANGAN – NETO / *21. FINANCE EXPENSES - NET*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Beban akresi (Catatan 15) | 699 | 878 | *Accretion expenses (Note 15)* |
| Beban keuangan lainnya | 5 | 2 | *Other finance expense* |
| **Jumlah** | **704** | **880** | ***Total*** |

## 22. PERPAJAKAN / *22. TAXATION*

### a. Utang pajak / *a. Taxes payable*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Pajak penghasilan pasal 21 | 6 | 8 | *Withholding tax article 21* |
| | **6** | **8** | |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/60 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**22. PERPAJAKAN** (lanjutan) / ***22. TAXATION*** *(continued)*

**b. Beban pajak penghasilan** / ***b. Income tax expense***

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Pajak kini (Catatan 22c) | 30.977 | 3.256 | *Current tax (Note 22c)* |
| | **30.977** | **3.256** | |

**c. Pajak kini** / ***c. Current taxes***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perusahaan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan sebagai berikut:

*The reconciliation between the Company's income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit/(loss) before income tax is as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Laba/(rugi) sebelum beban pajak penghasilan | 72.222 | (218.374) | *Profit/(loss) before income tax expense* |
| **Perbedaan tetap:** | | | ***Permanent differences:*** |
| (Pemulihan)/penurunan nilai investasi di blok minyak dan gas bumi | (4.585) | 229.286 | *(Reversal)/provision for impairment of investment in oil and gas blocks* |
| (Pendapatan yang tidak dikenakan pajak)/Biaya yang tidak dapat dikurangkan, neto | 14.406 | (439) | *(Non-taxable income)/ Non-deductible expenses, net* |
| Pendapatan bunga yang dikenai pajak final | (524) | (1.905) | *Interest income subject to final tax* |
| Jumlah perbedaan tetap | 9.297 | 226.942 | *Total permanent differences* |
| **Laba kena pajak** | **81.519** | **8.568** | ***Taxable income*** |
| Tarif pajak efektif | 38% | 38% | *Effective tax rate* |
| **Beban pajak penghasilan kini** | **30.977** | **3.256** | ***Current income tax expense*** |

**d. Administrasi** / ***d. Administrative***

Perusahaan menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Otoritas perpajakan dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu tertentu, dimana di Indonesia adalah lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

*The Company calculates and pays its tax obligations separately. The tax authorities may decide and amend tax liabilities within a certain period, currently of five years in Indonesia from the date taxes payable became due.*

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI** / ***23. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS***

Saldo signifikan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

*Significant related party accounts were as follows:*

**a. Kas dan setara kas (Catatan 5)** / ***a. Cash and cash equivalents (Note 5)***

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| BRI | 142,645 | 82.850 | *BRI* |
| Persentase terhadap jumlah aset | 12.08% | 7.19% | *As a percentage of total assets* |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/61 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI** (lanjutan)

***23. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS*** *(continued)*

**b. Investasi jangka pendek (Catatan 6)** / ***b. Short-term investment (Note 6)***

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| BRI | 323 | 323 | *BRI* |
| Persentase terhadap jumlah aset | 0.03% | 0.03% | *As a percentage of total assets* |

**c. Piutang usaha (Catatan 7)** / ***c. Trade receivables (Note 7)***

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Pertamina International M&D Pte. Ltd. (PIMD) | 24.825 | - | *Pertamina International M&D Pte Ltd. (PIMD)* |
| PT Pertamina (Persero) | 10 | 78.254 | *PT Pertamina (Persero)* |
| **Jumlah** | **24.835** | **78.524** | ***Total*** |
| Persentase terhadap jumlah aset | 2.1% | 6.79% | *As a percentage of total assets* |

**d. Piutang lainnya** / ***d. Other receivables***

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| PIEP | 7 | 7 | *PIEP* |
| Persentase terhadap jumlah aset | 0.00% | 0.00% | *As a percentage of total assets* |

**e. Aset tidak lancar lainnya** / ***e. Other non-current assets***

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Dana yang dibatasi penggunaannya - BRI (Catatan 11) | 25.949 | 25.949 | *Restricted funds - BRI (Note 11)* |
| Persentase terhadap jumlah aset | 2.20% | 2.25% | *As a percentage of total assets* |

**f. Utang usaha** / ***f. Trade payables***

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| PIEP | 38 | 39 | *PIEP* |
| Mitra Tour & Travel | 2 | - | *Mitra Tour & Travel* |
| Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (“PAEP”) | - | 13 | *Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (“PAEP”)* |
| **Jumlah** | **40** | **52** | ***Total*** |
| Persentase terhadap jumlah liabilitas | 0.06% | 0.06% | *As a percentage of total liabilities* |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/62 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI** (lanjutan)

***23. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS** (continued)*

**g. Utang lain-lain (Catatan 14)**

***g. Other payables (Note 14)***

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Pertamina | 11.179 | 52.618 | *Pertamina* |
| PIEP | 194 | 195 | *PIEP* |
| **Jumlah** | **11.373** | **52.813** | ***Total*** |
| Persentase terhadap jumlah liabilitas | 15.98% | 63.01% | *As a percentage of total liabilities* |

**h. Hubungan dengan pihak berelasi**

Sifat dari hubungan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

***h. Relations with related parties***

*The nature of relationships with the related parties is as follows:*

| **Hubungan/** ***Relations*** | **Pihak berelasi/** ***Related parties*** |
|---|---|
| • Pemegang saham utama/ *Ultimate shareholder* | PT Pertamina Hulu Energi |
| • Pemegang saham/ *Shareholder* | PIEP<br>PDV |
| • Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ *Entities related to the government* | BRI |
| • Entitas sepengendali/ *Entity under common control* | PIEP<br>PAEP<br>PIMD<br>Mitra Tour & Travel |
| • Personil Manajemen Kunci/ *Key Management Personnel* | Direksi/*Directors*<br>Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*<br>Karyawan lain yang mempunyai peranan kunci/ *Other key management personnel* |

Transaksi pihak berelasi adalah:
1. Pertamina International Marketing & Distribution - penjualan minyak mentah.

Transaksi antar pihak berelasi didasarkan pada kesepakatan antar pihak yang pada umumnya mengacu kepada harga pasar (untuk minyak dan pemberian jasa) dengan keuntungan tertentu dalam hal pemberian jasa.

*Related party transactions are:*
1. *Pertamina International Marketing & Distribution- crude oil sales.*

*Transactions between related parties are based on agreements between the parties thereto which generally refer to the market price (for crude and services) and includes a certain margin in the case of services.*

**24. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

***24. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS***

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Saling hapus piutang berelasi dengan hutang kepada pihak berelasi | 101.072 | 146.955 | *Offset between receivables and payables involving related parties* |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/63 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

## 25. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

## *25. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES*

Berikut ini adalah rincian aset dan liabilitas keuangan dari Perusahaan berdasarkan kategori:

*The information given below relates to the Company's financial assets and liabilities by category:*

| | Nilai wajar diakui Melalui laba/rugi/ Fair value through profit or loss | Nilai wajar diakui melalui pendapatan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income* | Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost* | Liabilitas keuangan lainnya/ *Other financial liabilities* | *Jumlah/ Total* |
|---|---|---|---|---|---|
| **31 Desember/*December* 2021** | | | | | |
| **Aset keuangan/*Financial assets*** | | | | | |
| Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents* | - | - | 149.433 | - | 149.433 |
| Investasi jangka pendek/ Short-term investments | - | - | 323 | - | 323 |
| Piutang usaha - pihak berelasi/ Trade receivables - related parties | - | - | 24.835 | - | 24.835 |
| Piutang usaha - pihak ketiga/ Trade receivables - third parties | - | - | 21.575 | - | 21.575 |
| Piutang lain-lain - pihak berelasi Other receivables - related parties | - | - | 7 | - | 7 |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga Other receivables - third parties | - | - | 242 | - | 242 |
| **Jumlah aset keuangan/ *Total financial assets*** | - | - | **196.415** | - | **196.415** |
| **Liabilitas keuangan/*Financial liabilities*** | | | | | |
| Utang usaha - pihak berelasi/ *Trade payables - related parties* | - | - | - | 40 | 40 |
| *Utang usaha - pihak ketiga/ Trade payables - third parties* | - | - | - | 20.254 | 20.254 |
| *Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses* | - | - | - | 8.240 | 8.240 |
| *Utang lain-lain - pihak berelasi/ Other payables - related parties* | - | - | - | 11.373 | 11.373 |
| *Utang lain-lain - pihak ketiga/ Other payables - third parties* | - | - | - | 4.313 | 4.313 |
| **Jumlah liabilitas keuangan/ *Total financial liabilities*** | - | - | - | **44.220** | **44.220** |
| **31 Desember/*December* 2020** | | | | | |
| **Aset keuangan/*Financial assets*** | | | | | |
| Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents* | - | - | 88.683 | - | 88.683 |
| Investasi jangka pendek/ *Short-term investments* | - | - | 323 | - | 323 |
| Piutang usaha - pihak berelasi/ *Trade receivables - related parties* | - | - | 78.254 | - | 78.254 |
| Piutang usaha - pihak ketiga/ *Trade receivables - third parties* | - | - | 9.987 | - | 9.987 |
| Piutang lain-lain - pihak berelasi *Other receivables - related parties* | - | - | 7 | - | 7 |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga *Other receivables - third parties* | - | - | 2.938 | - | 2.938 |
| **Jumlah aset keuangan/ *Total financial assets*** | - | - | **180.192** | - | **180.192** |
| **Liabilitas keuangan/*Financial liabilities*** | | | | | |
| Utang usaha - pihak berelasi/ *Trade payables - related parties* | - | - | - | 52 | 52 |
| Utang usaha - pihak ketiga/ *Trade payables - third parties* | - | - | - | 6 | 6 |
| Beban yang masih harus dibayar/ *Accrued expenses* | - | - | - | 436 | 436 |
| Utang lain-lain - pihak berelasi/ *Other payables - related parties* | - | - | - | 52.813 | 52.813 |
| Utang lain-lain - pihak ketiga/ *Other payables - third parties* | - | - | - | 5.058 | 5.058 |
| **Jumlah liabilitas keuangan/ *Total financial liabilities*** | - | - | - | **58.365** | **58.365** |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/64 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**25. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Berikut instrumen keuangan yang tunduk pada saling hapus, pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian serupa.

***25. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)***

***Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities***

*The following financial instruments are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements and similar agreements.*

**Aset keuangan** / ***Financial Assets***

| 31 Desember/*December* 2021 | Jumlah bruto aset keuangan yang diakui/ *Gross amount of recognized financial assets* | Jumlah bruto liabilitas keuangan diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ *Gross amount of recognized financial liabilitas set off in the balance sheet* | Jumlah neto aset keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan/ *Net amount of financial assets presented in the balance sheet* | Terkait jumlah tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ *Related amounts not set off in the statement of financial statement* | | Jumlah neto/ *Net amount* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Instrumen keuangan/ *Financial instruments* | Agunan kas yang diterima/ *Cash collateral received* | |
| **Deskripsi/*Description*** | | | | | | |
| - Piutang usaha - pihak berelasi/ *Trade receivables - related parties* | 125.907 | (101.072) | 24.835 | - | - | 24.835 |
| **Total** | **125.907** | **(101.072)** | **24.835** | **-** | **-** | **24.835** |

**Liabilitas keuangan** / ***Financial Liabilities***

| 31 Desember/*December* 2021 | Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui/ *Gross amount of recognized financial liabilities* | Jumlah bruto aset keuangan diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ *Gross amount of recognized financial assets set off in the balance sheet* | Jumlah neto liabilitas keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan/ *Net amount of financial liabilities presented in the balance sheet* | Terkait jumlah tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ *Related amounts not set off in the statement of financial statement* | | Jumlah neto/ *Net amount* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Instrumen keuangan/ *Financial instruments* | Agunan kas yang diterima/ *Cash collateral received* | |
| **Deskripsi/*Description*** | | | | | | |
| - Utang usaha - pihak berelasi/ *Trade payables - related parties* | 101.112 | (101.072) | 40 | - | - | 40 |
| **Total** | **101.112** | **(101.072)** | **40** | **-** | **-** | **40** |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/65 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko dari dampak nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

**a. Faktor risiko keuangan**

Risiko keuangan meliputi risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

**i. Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar.

Faktor-faktor risiko pasar adalah:

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang dolar AS dan mata uang pelaporan dari Perusahaan adalah dolar AS, sehingga Perusahaan mempunyai eksposur yang minimal terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

(ii) Risiko harga

Perusahaan terekspos terhadap risiko pasar yang berhubungan dengan pergerakan harga minyak mentah di Malaysia karena minyak mentah adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar minyak dunia. Sebagai produk komoditas, harga minyak mentah sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan minyak mentah di pasar ekspor dunia, yang sangat dipengaruhi oleh:

***26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT***

*The Companys activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including the effects of foreign currency exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Company's risk management are to identify basic risks in order to safeguard the Company's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.*

***a. Financial risk factors***

*Financial risk consists of market risk (including foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.*

***i. Market risk***

*Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices.*

*The market risk factors are as follows:*

*(i) Foreign exchange risk*

*The majority of the Company's revenue and operating expenditure is denominated in US dollar and the reporting currency of the Company is US dollar, and thus the Company has a minimum exposure to fluctuations in exchange rates involving other currencies.*

*(ii) Price risk*

*The Company is exposed to market risk associated with price movements of crude oil since crude oil is a commodity product traded on the world crude markets. As a commodity product, global crude oil prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of crude oil in the world export markets which are significantly affected by:*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/66 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**a. Faktor risiko keuangan** (lanjutan)

**i. Risiko pasar** (lanjutan)

(ii) Risiko harga (lanjutan)

- Faktor-faktor fundamental (seperti produksi, persediaan, kondisi kilang, fasilitas pipa dan kebijakan produksi, tingkat pertumbuhan ekonomi, kebutuhan, musim, dan ketersediaan teknologi sumber tenaga alternatif).
- Faktor-faktor non-fundamental (kekhawatiran pasar akibat gangguan politik, keamanan dan aksi spekulasi di pasar minyak).

Harga minyak mentah Perusahaan ditentukan berdasarkan harga minyak mentah di Malaysia, sehingga cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan yang disebabkan oleh dinamika pasokan dan permintaan seperti yang didiskusikan di atas. Namun demikian, Perusahaan tidak melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga minyak mentah sesuai dengan instruksi dari Pertamina. Risiko fluktuasi harga minyak mentah dimonitor secara berkesinambungan untuk mengetahui besarnya eksposur risiko yang dihadapi Perusahaan.

***26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

***a. Financial risk factors*** *(continued)*

***i. Market risk*** *(continued)*

*(ii) Price risk (continued)*

- *Fundamental factors (such as production, inventory, condition of refineries, pipeline facilities and production policy, economic growth, needs, seasons and the technological availability of alternative energy sources).*
- *Non-fundamental factors (market concerns due to political interference, security and speculation in oil markets).*

*Prices for the Company's crude oil are based on Malaysia crude oil prices, and therefore tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations due to the supply and demand dynamics as discussed above. However, the Company does not use derivative instruments to hedge exposure to crude oil price risk in accordance with an instruction from Pertamina. The risk of crude oil price fluctuations is monitored on an ongoing basis to determine the magnitude of the risk exposures faced by the Company.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/67 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**a. Faktor risiko keuangan** (lanjutan)

**i. Risiko pasar** (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga

Perusahaan memiliki eksposur risiko suku bunga arus kas dan nilai wajar suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan.

Aset dan liabilitas keuangan dengan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga arus kas. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Dengan demikian, Perusahaan terekpos pada nilai pasar risiko suku bunga karena perubahan tingkat suku bunga pasar akan mempengaruhi Pertamina yang akan membebankan sebagian biaya pinjaman tersebut kepada Perusahaan.

***26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

***a. Financial risk factors*** *(continued)*

***i. Market risk*** *(continued)*

*(iii) Interest rate risk*

*The Company is exposed to cash flow and fair value interest rate risk due to its financial assets and liabilities position.*

*Assets and liabilities with floating rates expose the Company to cash flow interest rate risk. Financial assets and liabilities with fixed rates expose the Company to fair value interest rate risk.*

*As such, the Company is exposed to the fair value of interest rate risk, because changes in market interest rates will affect Pertamina, which in turn will pass through a portion of its borrowing costs to the Company.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/68 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**a. Faktor risiko keuangan** (lanjutan)

**i. Risiko pasar** (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan non-bunga sebagai berikut:

***26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

***a. Financial risk factors*** *(continued)*

***i. Market risk*** *(continued)*

*(iii) Interest rate risk (continued)*

*At the reporting date, financial assets and liabilities with floating rates, fixed rates and those that were non-interest bearing were as follows:*

| | 31 Desember/*December* 2021 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate* | | Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate* | | | |
| | Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ *Maturity less than one year* | Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ *Maturity more than one year* | Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ *Maturity less than one year* | Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ *Maturity more than one year* | Non-bunga/ *Non-interest bearing* | Jumlah/ *Total* |
| **Aset/*Assets*** | | | | | | |
| Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents* | 149,433 | - | - | - | - | 149,433 |
| Investasi jangka pendek/ *Short-term investments* | 323 | - | - | - | - | 323 |
| Piutang usaha/ *Trade receivables* | 46,410 | - | - | - | - | 46,410 |
| Piutang lain-lain/ *Other receivables* | 249 | - | - | - | - | 249 |
| **Jumlah aset keuangan/ *Total financial assets*** | **196,415** | - | - | - | - | **196,415** |
| **Liabilitas/*Liabilities*** | | | | | | |
| Utang usaha/ *Trade payables* | (20.294) | - | - | - | - | (20,294) |
| Beban yang masih harus dibayar/ *Accrued expense* | (8.240) | - | - | - | - | (8,240) |
| Utang lain-lain/ *Other payables* | (15,686) | - | - | - | - | (15,686) |
| **Jumlah liabilitas keuangan/ *Total financial liabilities*** | **(44.220)** | - | - | - | - | **(44.220)** |

| | 31 Desember/*December* 2020 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate* | | Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate* | | | |
| | Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ *Maturity less than one year* | Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ *Maturity more than one year* | Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ *Maturity less than one year* | Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ *Maturity more than one year* | Non-bunga/ *Non-interest bearing* | Jumlah/ *Total* |
| **Aset/*Assets*** | | | | | | |
| Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents* | 88.683 | - | - | - | - | 88.683 |
| Investasi jangka pendek/ *Short-term investments* | 323 | - | - | - | - | 323 |
| Piutang usaha/ *Trade receivables* | 88.241 | - | - | - | - | 88.241 |
| Piutang lain-lain/ *Other receivables* | 2.945 | - | - | - | - | 2.945 |
| **Jumlah aset keuangan/ *Total financial assets*** | **180.192** | - | - | - | - | **180.192** |
| **Liabilitas/*Liabilities*** | | | | | | |
| Utang usaha/ *Trade payables* | (58) | - | - | - | - | (58) |
| Beban yang masih harus dibayar/ *Accrued expenses* | (436) | - | - | - | - | (436) |
| Utang lain-lain/ *Other payables* | (57.871) | - | - | - | - | (57.871) |
| **Jumlah liabilitas keuangan/ *Total financial liabilities*** | **(58.365)** | - | - | - | - | **(58.365)** |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/69 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**a. Faktor risiko keuangan** (lanjutan)

**ii. Risiko kredit**

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS$196.415 (2020: AS$180.192). Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank dan piutang usaha.

Semua kas di bank ditempatkan pada bank yang dimiliki Pemerintah yang mendapatkan peringkat Pefindo AAA dan bank non-pemerintah yang mendapatkan peringkat Moody's A3.

Per 31 Desember 2021, semua piutang usaha Perusahaan merupakan piutang piutang terkait KBH dan piutang pihak berelasi.

Manajemen berkeyakinan akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan minyak dan secara historis mempunyai tingkat piutang bermasalah yang rendah.

**iii. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perusahaan mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Sebagian besar arus kas masuk Perusahaan bergantung pada dana dari pemegang saham utama, Pertamina, dalam bentuk *cash call*. Manajemen Perusahaan secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual dan melakukan koordinasi secara rutin atas pendanaan dengan pemegang saham utama.

***26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

***a. Financial risk factors*** *(continued)*

***ii. Credit risk***

*As of December 31, 2021, the total maximum exposure from credit risk was US$196,415 (2020: US$180,192). Credit risk arises from cash in banks and trade receivables.*

*All cash in banks are placed in state-owned banks with Pefindo AAA ratings and non-government banks with Moody's A3 rating.*

*As of December 31, 2021, all the Company's trade receivables were PSC-related receivables and related party receivables.*

*Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk arising from trade receivables, given that the Company has clear policies on the selection of new customers, legally binding agreements in place for oil sales transactions and historically low levels of bad debts.*

***iii. Liquidity risk***

*Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where a Company's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is insufficient to cover the cash outflow of short-term expenditure. Most of the Company's cash inflow depends on funding in the form of cash calls from its ultimate shareholder, Pertamina. The Company's management regularly monitors the projected and actual cash flows and regularly coordinates funding arrangements with its ultimate shareholder.*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| **Piutang usaha:** | | | ***Trade receivables:*** |
| - Kurang dari 3 bulan | 46.410 | 88.241 | *Less than 3 months -* |
| | **46.410** | **88.241** | |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/70 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**a. Faktor risiko keuangan** (lanjutan)

**iii. Risiko likuiditas** (lanjutan)

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal laporan keuangan berdasarkan jatuh temponya yang relevan sesuai periode sisa hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

***26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

***a. Financial risk factors*** *(continued)*

***iii. Liquidity risk*** *(continued)*

*The table below analyses the Company's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity Companyings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:*

| | Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year* | Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ *Later than 1 year and not later than 5 years* | Lebih dari 5 tahun/ *Later than 5 years* | Jumlah/ *Total* | |
|---|---|---|---|---|---|
| **31 Desember 2021** | | | | | ***December 31, 2021*** |
| **Liabilitas keuangan** | | | | | ***Financial liabilities*** |
| Utang usaha | (20.294) | - | - | (20,294) | *Trade payables* |
| Beban masih harus dibayar | (8.240) | - | - | (8,240) | *Accrued expenses* |
| Utang lain-lain | (15.686) | - | - | (15,686) | *Other payables* |
| **Jumlah liabilitas keuangan** | **(44.220)** | **-** | **-** | **(44.220)** | ***Total financial liabilities*** |

| | Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year* | Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ *Later than 1 year and not later than 5 years* | Lebih dari 5 tahun/ *Later than 5 years* | Jumlah/ *Total* | |
|---|---|---|---|---|---|
| **31 Desember 2020** | | | | | ***December 31, 2020*** |
| **Liabilitas keuangan** | | | | | ***Financial liabilities*** |
| Utang usaha | (58) | - | - | (58) | *Trade payables* |
| Beban masih harus dibayar | (436) | - | - | (436) | *Accrued expenses* |
| Utang lain-lain | (57.871) | - | - | (57.871) | *Other payables* |
| **Jumlah liabilitas keuangan** | **(58.365)** | **-** | **-** | **(58.365)** | ***Total financial liabilities*** |

**b. Manajemen modal**

Sesuai dengan kebijakan pemegang saham utama, kebijakan permodalan dan pendanaan Perusahaan sepenuhnya diatur oleh pemegang saham utama. Perusahaan tidak diberikan otorisasi untuk melakukan pinjaman, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, penerimaan modal Perusahaan tergantung sepenuhnya pada kemampuan pemegang saham utama mendapatkan pendanaan. Dalam mengelola permodalannya, pemegang saham utama berusaha mempertahankan kelangsungan usahanya termasuk entitas anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

***b. Capital management***

*In accordance with the policy of the ultimate shareholder, capital management and financing activities including dividend distributions are managed by the ultimate shareholder. The Company is not authorised to obtain any short-term or long-term borrowings. Therefore, the Company's ability to obtain capital depends on the ultimate shareholder's ability to obtain funding. In managing capital, the ultimate shareholder safeguards its ability to continue as a going concern as well as that of its subsidiaries and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**Lampiran 5/71 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
*(Expressed in thousands of US dollar, unless otherwise stated)*

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**b. Manajemen modal** (lanjutan)

Pemegang saham utama secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Dengan demikian, kemampuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya untuk memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta untuk senantiasa mempertahankan kelangsungan usahanya sangatlah terbatas.

**c. Nilai wajar**

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya.

***26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

***b. Capital Management*** *(continued)*

*The ultimate shareholder actively and regularly reviews and manages its capital as a company to ensure an optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditure and also consideration of future capital needs as a whole. As such, the Company's ability to manage capital to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders and to safeguard its ability to continue as a going concern is very limited.*

***c. Fair value***

*Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's-length transaction.*

*The carrying amount of financial assets and liabilities approximate their fair values.*

**27. CADANGAN UMUM**

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan UU No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

***27. GENERAL RESERVE***

*The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a Company's issued and paid up capital. There is no time limit on the establishment of the general reserve.*

**28. KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI**

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, telah terjadi penyebaran virus Covid-19 ke seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia yang menyebabkan ketidakpastian makro ekonomi sehubungan dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga dan permintaan. Perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar, jumlah persediaan atau situasi lainnya di luar kendali Perusahaan. Peningkatan jumlah infeksi virus Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan operasi Perusahaan. Manajemen akan terus memantau hal ini dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang.

***28. MACROECONOMIC UNCERTAINTY***

*As of the date of completion of this financial statement, the Covid-19 virus has spread all over the world including Indonesia, that caused uncertainty in macroeconomic related to volatility in foreign exchange rates, prices and demand. Future developments may change due to market changes, inventory levels or other situations outside the control of the Company. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company's operation. Management will continue to monitor and overcome the risks and uncertainties regard with this matter in the future.*